

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA  
PEMBELAJARAN FIKIH TERHADAP KEJENUHAN BELAJAR SAAT  
PEMBELAJARAN DARING PADA SISWA KELAS XI MAN 1 BLITAR**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

Aziz Azhari

**NIM. 18110152**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**Juni, 2022**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA  
PEMBELAJARAN FIKIH TERHADAP KEJENUHAN BELAJAR SAAT  
PEMBELAJARAN DARING PADA SISWA KELAS XI MAN 1 BLITAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang untuk  
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)*



**Oleh:**

Aziz Azhari

**NIM. 18110152**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**Juni, 2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA  
PEMBELAJARAN FIKIH TERHADAP KEJENUHAN BELAJAR SAAT  
PEMBELAJARAN DARING PADA SISWA KELAS XI MAN 1 BLITAR**

**SKRIPSI**

Oleh:

**AZIZ AZHARI**

**NIM. 18110152**

Telah diperiksa dan disetujui

Oleh:

Dosen Pembimbing



**Ulil Fauziyah M.HI**

**NIP. 198907012019032013**

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**



**Muftahid, M.Ag**

**NIP. 197501052005011003**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA  
PEMBELAJARAN FIKIH TERHADAP KEJENUHIAN BELAJAR  
SAAT PEMBELAJARAN DARING PADA SISWA KELAS XI MAN 1  
BLITAR  
SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**Aziz Azhari (18110152)**

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal ... Juni 2022 dan dinyatakan  
**LULUS**

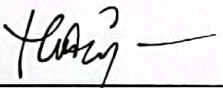
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

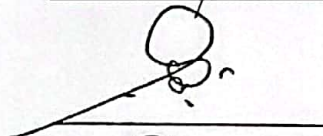
Ketua Sidang

Dr. H. M. Hadi Masruri, Lc., M.Ag :  
NIP. 196708162003121002



Sekretaris Sidang

Ulil Fauziyah M.HI :  
NIP. 198907012019032013



Pembimbing

Ulil Fauziyah M.HI :  
NIP. 198907012019032013



Penguji Utama

Dr. Marno, M.Ag :  
NIP. 197208222002121001



Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Muhammadiyah Malang Ibrahim Malang

Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd  
NIP. 19650403 199803 1 002

## HALAMAN PERSEMBAHAN

### *Alhamdulillah Rabbil'alamin*

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan yang berkuasa atas alam semesta, yang dengan izin-Nya saya mendapatkan kesempatan untuk menuntut ilmu sampai saat ini. Sholawat diiringi salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, teladan terbaik seluruh umat, yang diharap-harapkan syafaatnya di Hari Penghakiman kelak.

Dengan izin Allah SWT, karya kecil ini saya persembahkan kepada kedua orang tercinta, Ayah Sukar dan Ibu Masri'ah. Yang telah mendedikasikan hidupnya untuk merawat dan mendidik saya. Yang tanpa lelah membesarkan saya hingga sampai pada titik ini. Yang tak pernah usai memberikan dukungan moral dan material hingga saya tumbuh dengan baik. Semoga Allah mencurahkan rahmat untuk keduanya dan memberikan kepada keduanya balasan surga.

Juga kepada kakak satu-satunya yang tersayang, saya persembahkan karya kecil ini untuk Umi Mahfudoh. Terima kasih sudah menjadi contoh dan memotivasi saya agar menjadi pribadi yang lebih baik. Semoga ini dapat menjadi salah satu bukti pencapaian menjadi pribadi yang lebih baik.

Untuk pembimbing saya selama mengerjakan skripsi, Ulil Fauziyah M.HI yang telah meluangkan waktu dan perhatiannya untuk membimbing serta mengarahkan saya selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT menilainya sebagai bentuk ibadah dan memberikan beliau limpahan pahala.

Untuk guru-guru saya mulai TK sampai perguruan tinggi yang telah membimbing, mendidik, dan mengajar saya dari yang semula belum bisa membaca hingga saya mendapat gelar sarjana. Semoga pahala jariyah senantiasa mengalir kepada mereka.

Untuk sahabat terbaik yang Allah kirimkan untuk saya, yang tanpa mereka mungkin saya akan sangat kesulitan hidup jauh di perantauan. Ahmad Misbahuddin, Ganda Prakarti Prasetya, dan Lintang Jauhar Syah Alam. Terima kasih karena telah dilahirkan, tumbuh dengan sangat baik, juga terima kasih sudah hadir dan menjadi salah satu penyemangat saya. Semoga kesuksesan adalah yang menunggu kita di depan sana. Tetap jalin silaturahmi meskipun nanti sudah berbeda daerah dengan saya.

Tak lupa kepada diri saya, terlepas dari segala kekurangan yang ada, terima kasih sudah percaya dengan kemampuan yang kamu miliki, terima kasih telah bekerja keras, dan terima kasih sudah mau berusaha, berjuang, dan bertahan sampai titik ini.

Terima kasih. Ku persembahkan karya kecil yang semoga bermanfaat bagi setiap pasang mata yang membaca.

## MOTTO

عَلِّمُوا أَوْلَادَكُمْ فَإِنَّهُمْ سَيَعِيشُونَ فِي زَمَانِهِمْ غَيْرَ زَمَانِكُمْ فَإِنَّهُمْ خُلِقُوا لِزَمَانِهِمْ وَنَحْنُ خُلِقْنَا لِزَمَانِنَا

“Ajarilah anak-anakmu sesuai dengan zamannya, karena mereka hidup di zaman mereka bukan pada zamanmu. Sesungguhnya mereka diciptakan untuk zamannya, sedangkan kalian diciptakan untuk zaman kalian”

(Umar bin Khathab)

Ulil Fauziyah M.HI  
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

---

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Aziz Azhari

Malang, Juni 2022

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
di Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Aziz Azhari

NIM : 18110152

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Fikih Terhadap Kejenuhan Belajar Saat Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas XI MAN 1 Blitar

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing

**Ulil Fauziyah M.HI**  
NIP. 198907012019032013



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, Juni 2022

Hormat saya,



**Aziz Azhari**

NIM. 18110152

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah Rabbil 'alamiin*, puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam, Zat yang berkuasa atas langit dan bumi, sebab dengan pertolongan serta kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Fikih Terhadap Kejenuhan Belajar Saat Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas XI MAN 1 Blitar” yang mana skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat kelulusan program strata-1, jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Selanjutnya, sholawat diiringi salam senantiasa penulis haturkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad saw. yang telah mengajarkan Islam dan teladan yang baik bagi umat manusia.

Tidak lupa penulis juga curahkan sebanyak-banyaknya terima kasih kepada Ayahanda Sukar dan Ibunda Masri'ah yang karena dukungan dari merekalah baik dukungan moral maupun material, penulis dapat menjalankan kehidupan perkuliahan dengan baik mulai awal semester sampai skripsi ini diselesaikan. Semoga Allah SWT mengampuni dan merahmati keduanya.

Selama proses penyusunan skripsi ini pastinya terdapat berbagai macam kesulitan dan hambatan. Maka, atas bantuan, bimbingan, arahan, dan doanya, penulis sampaikan setulus-tulusnya terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

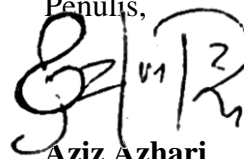
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ulil Fauziyah M.HI selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan perhatiannya untuk membimbing serta mengarahkan saya selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Para dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah mentransfer banyak ilmunya kepada penulis selama berada di bangku perkuliahan.
6. Seluruh karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan pelayanan yang baik selama penulis menjadi mahasiswa di kampus tercinta ini.
7. Drs. Khusnul Khuluk, M.Pd selaku Kepala Sekolah MAN 1 Blitar, karena atas izinnya, penulis bisa melakukan penelitian di MAN 1 Blitar.
8. Dra. Durin Nafisatin, M.A selaku guru mata pelajaran fikih kelas 11, Fatati Nuryana, S.Si. selaku Waka Kurikulum dan segenap guru serta seluruh karyawan MAN 1 Blitar yang telah membantu penulis selama penelitian.
9. Ahmad Misbahuddin, Ganda Prakarti Prasetya, dan Lintang Jauhar Syah Alam, teman sepesial yang telah memberikan banyak dukungan moral selama penulis menempuh pendidikan di bangku kuliah.

10. Ferina Yulianti, teman yang saya kenal waktu PKL di MAN 1 Blitar, yang sangat membantu penulis selama mengalami kesulitan dalam menyusun skripsi, mulai dari outline judul, proposal, sampai skripsi selesai.
11. Teman-teman jurusan Pendidikan Agama Islam, terkhusus Angkatan 2018, yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman Pesantren RQQ yang turut mendoakan.
13. Teman-teman PKL MAN 1 Blitar yang juga turut membantu, mendukung dan mendoakan.
14. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan dan bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.
15. Diri saya, terlepas dari segala kekurangan yang dimiliki, terima kasih sudah percaya dengan kemampuan yang kamu miliki, terima kasih telah bekerja keras, dan terima kasih sudah mau berusaha, berjuang, dan bertahan sampai titik ini.

Penulis sepenuhnya sadar bahwasanya dalam skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan. Meskipun demikian, penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan bagi banyak pihak lainnya.

Malang, Juni 2022

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Aziz Azhari', with some additional scribbles and numbers like 'v1' and '2'.

**Aziz Azhari**  
NIM. 18110152

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Konsonan

| Huruf Arab | Huruf Latin |
|------------|-------------|
| ا          | -           |
| ب          | b           |
| ت          | t           |
| ث          | ts          |
| ج          | j           |
| ح          | h           |
| خ          | kh          |
| د          | d           |
| ذ          | dz          |
| ر          | r           |

| Huruf Arab | Huruf Latin |
|------------|-------------|
| ز          | z           |
| س          | s           |
| ش          | sy          |
| ص          | sh          |
| ض          | dh          |
| ط          | th          |
| ظ          | zh          |
| ع          | '           |
| غ          | g           |
| ف          | f           |

| Huruf Arab | Huruf Latin |
|------------|-------------|
| ق          | q           |
| ك          | k           |
| ل          | l           |
| م          | m           |
| ن          | n           |
| و          | w           |
| ه          | h           |
| ء          | -           |
| ي          | y           |

### B. Vokal Pendek

| Huruf Arab | Huruf Latin |
|------------|-------------|
| أ          | a           |
| إ          | i           |
| أ          | u           |

### C. Vokal Panjang

| Huruf Arab | Huruf Latin |
|------------|-------------|
| آ          | â           |
| إي         | î           |
| أو         | û           |

### D. Vokal Diftong

| Huruf Arab | Huruf Latin |
|------------|-------------|
| أو         | aw          |
| أي         | ay          |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 2. 1 Kajian Penelitian yang Relevan .....   | 32 |
| Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Kejenuhan Belajar.....                                     | 42 |
| Tabel 3. 2 Jawaban dan Skor Kuesioner .....   | 42 |
| Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Media Sosial.....  | 44 |
| Tabel 3. 4 Interpretasi Interval Koefisien Reliabilitas .....                             | 47 |
| Tabel 4. 1 Data Peserta Didik MAN 1 Blitar .....  | 56 |
| Tabel 4. 2 Validitas Kuesioner Kejenuhan Belajar .....                                    | 68 |
| Tabel 4. 3 Reliabilitas Kuesioner Kejenuhan Belajar .....                                 | 69 |
| Tabel 4. 4 Validitas Lembar Observasi Media Sosial.....                                   | 69 |
| Tabel 4. 5 Reliabilitas Lembar Observasi Media Sosial .....                               | 71 |
| Tabel 4. 6 Rumusan Kategori Kejenuhan Belajar.....  | 72 |
| Tabel 4. 7 Hasil Kuesionerl Kejenuhan Belajar Kelompok Kontrol.....                       | 73 |
| Tabel 4. 8 Frekuensi Kejenuhan Belajar Kelompok Kontrol.....                              | 74 |
| Tabel 4. 9 Hasil Kuesioner Kejenuhan Belajar Kelompok Eksperimen.....                     | 75 |
| Tabel 4. 10 Frekuensi Kejenuhan Belajar Kelompok Eksperimen .....                         | 77 |
| Tabel 4. 11 Hasil Analisis Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Daring..... | 78 |
| Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas .....  | 79 |

|  |    |
|--|----|
| Tabel 4. 13 Hasil Uji Homogenitas.....               | 80 |
| Tabel 4. 14 Hasil Uji Hipotesis.....                 | 81 |
| Tabel 4. 15 Hasil Uji Independent Sample T Test..... | 81 |

## **DAFTAR SKEMA**

|   |    |
|---|----|
| Skema 2. 1 Kajian Penelitian yang Relevan ..... | 34 |
|---|----|



## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 3. 1 Model Penelitian Intact Grup Comparasion.....                | 37 |
| Gambar 4. 1 Pembelajaran Fikih Kelas XI MAN 1 Blitar Selama Daring ..... | 58 |
| Gambar 4. 2 Penggunaan WhatsApp Selama Pembelajaran.....                 | 59 |
| Gambar 4. 3 Penggunaan WhatsApp Selama Pembelajaran.....                 | 60 |
| Gambar 4. 4 Penggunaan WhatsApp Selama Pembelajaran.....                 | 61 |
| Gambar 4. 5 Penggunaan WhatsApp Selama Pembelajaran.....                 | 62 |
| Gambar 4. 6 Penggunaan WhatsApp Selama Pembelajaran.....                 | 63 |
| Gambar 4. 7 Akun Instagram .....   | 64 |
| Gambar 4. 8 Kuis Instagram .....   | 65 |
| Gambar 4. 9 Q&A Instagram .....  | 66 |
| Gambar 4. 10 Akun YouTube.....   | 67 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |     |
|--|-----|
| Lampiran 1 : : Surat Pra-Penelitian.....                     | 98  |
| Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian .....                     | 99  |
| Lampiran 3 : Surat Bukti Penelitian.....                     | 100 |
| Lampiran 4 : Instrumen Penelitian.....                       | 101 |
| Lampiran 5 : Rekapitulasi Jawaban Instrumen Penelitian ..... | 106 |
| Lampiran 6 : Hasil Olah Data Dengan SPSS .....               | 109 |
| Lampiran 7 : Distribusi Nilai r Product Moment.....          | 118 |
| Lampiran 8 : Dokumentasi Penelitian.....                     | 119 |
| Lampiran 9 : Biografi Mahasiswa.....                         | 120 |

## DAFTAR ISI

|  |       |
|--|-------|
| HALAMAN JUDUL                          |       |
| HALAMAN PERSETUJUAN.....               | iii   |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                | iv    |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....              | v     |
| MOTTO .....                            | vii   |
| SURAT PERNYATAAN .....                 | ix    |
| KATA PENGANTAR .....                   | x     |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN ..... | xiii  |
| DAFTAR TABEL.....                      | xiv   |
| DAFTAR SKEMA.....                      | xvi   |
| DAFTAR GAMBAR .....                    | xvii  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                   | xviii |
| DAFTAR ISI.....                        | xix   |
| ABSTRAK .....                          | xxiii |
| BAB I PENDAHULUAN.....                 | 1     |
| A. Latar Belakang Masalah.....         | 1     |
| B. Identifikasi Masalah.....           | 7     |
| C. Pembatasan Masalah.....             | 8     |
| D. Rumusan Masalah .....               | 8     |

|   |           |
|---|-----------|
| E. Tujuan Penelitian .....                    | 8         |
| F. Manfaat Penelitian .....                   | 9         |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>            | <b>10</b> |
| A. Kajian Teori.....                          | 10        |
| 1. Media Sosial .....                         | 10        |
| 2. Media Pembelajaran .....                   | 18        |
| 3. Pembelajaran Fikih .....                   | 23        |
| 4. Kejenuhan Belajar.....                     | 25        |
| 5. Pembelajaran Daring.....                   | 28        |
| B. Kajian Penelitian yang Relevan.....        | 30        |
| C. Kerangka Berfikir .....                    | 33        |
| D. Hipotesis Penelitian .....                 | 35        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>        | <b>36</b> |
| A. Jenis Penelitian .....                     | 36        |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian.....           | 37        |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian.....        | 37        |
| 1. Populasi.....                              | 37        |
| 2. Sampel .....                               | 38        |
| D. Variabel Penelitian .....                  | 38        |
| E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data..... | 39        |

|   |    |
|---|----|
| 1. Teknik pengumpulan data.....   | 39 |
| 2. Instrumen pengumpulan data.....  | 40 |
| F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....   | 45 |
| 1. Validitas Instrumen.....   | 45 |
| 2. Reliabilitas Instrumen.....  | 46 |
| G. Teknik Analisis Data .....   | 47 |
| 1. Kuesioner.....   | 48 |
| 2. Lembar Observasi.....  | 50 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN .....   | 51 |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian .....   | 51 |
| 1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....  | 51 |
| 2. Pembelajaran Fikih Kelas XI MAN 1 Blitar Selama Daring.....                                    | 58 |
| 3. Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Fikih Daring Pada<br>Kelas Eksperimen ..... | 59 |
| 4. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....   | 67 |
| 5. Kejenuhan Belajar.....   | 71 |
| 6. Lembar Observasi.....  | 77 |
| B. Hasil Uji Hipotesis.....   | 78 |
| 1. Uji Normalitas .....   | 79 |
| 2. Uji Homogenitas.....   | 80 |

|                        |    |
|------------------------|----|
| 3. Uji Hipotesis ..... | 80 |
| BAB V PEMBAHASAN ..... | 83 |
| BAB VI PENUTUP .....   | 91 |
| A. Simpulan.....       | 91 |
| B. Saran .....         | 92 |
| Daftar Pustaka .....   | 93 |

## ABSTRAK

Azhari, Aziz. 2022. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Fikih Terhadap Kejenuhan Belajar Saat Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas XI MAN 1 Blitar. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Skripsi: Ulil Fauziyah M.HI.

---

Kata Kunci: *Media Sosial, Media Pembelajaran Daring, Kejenuhan Belajar.*

Pembelajaran daring sudah diterapkan selama pandemi covid-19, salah satu permasalahan pendidikan yang ada di MAN 1 Blitar selama pembelajaran daring adalah kejenuhan belajar. Penyebab timbulnya kejenuhan belajar, yaitu : Belajar dengan cara atau metode yang monoton, Belajar di satu tempat, Suasana belajar yang sama, dan Kurangnya aktivitas rekreasi atau hiburan. Perlakuan dalam penelitian ini menggunakan media sosial sebagai media pembelajaran fikih daring untuk melihat pengaruhnya terhadap kejenuhan belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran fikih terhadap kejenuhan belajar saat pembelajaran daring pada siswa kelas XI MAN 1 Blitar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen, dan desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-Eksperimental Design* dengan bentuk *Intact Group Comparison*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Penelitian ini menggunakan sampel satu kelompok yang dibagi dua, yang mana satu kelompok digunakan sebagai kelompok eksperimen dan kelompok lainnya sebagai kelompok kontrol. Kemudian data yang di dapat dianalisis dengan menggunakan uji *independent sample t-test* menggunakan bantuan *IBM SPSS 26 for Windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kejenuhan belajar yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sehingga hasil menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang berarti penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran fikih dapat berpengaruh terhadap kejenuhan belajar saat pembelajaran daring pada siswa kelas XI MAN 1 Blitar.

## ABSTRACT

Azhari, Aziz. 2022. The Effect of Using Social Media as a Medium for Fiqh of Learning to Study Boredom During Online Learning Experienced by XI Class Students of MAN 1 Blitar. Undergraduate Thesis. Islamic Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Advisor: Ulil Fauziyah M.HI.

---

Keywords: *Social Media, Online Learning Media, Study Boredom.*

Online learning has been implemented during the covid-19 pandemic. One of the educational problems at MAN 1 Blitar during online learning is study boredom. The causes of study boredoms are: learning in a monotonous way or method, constantly studying in one place, the monotonous learning atmosphere, and lack of recreational activities or entertainment. The treatment in this study used social media as a learning medium of Fiqh to see its effect to study boredom.

This study aims to determine the effect of using social media as a learning medium of Fiqh to study boredom when online learning was conducted in class XI, MAN 1 Blitar.

This study employs a quantitative approach using experiment as the type of study, and the design of study used is Pre-Experimental Design in the form of Intact Group Comparison. The data collection techniques are questionnaires and observation sheets. This study uses a sample of one group which was divided into two, where one group was chosen as the experimental group and the other group was chosen as the control group. Then, the data can be analyzed using independent sample t-test using the help of IBM SPSS 26 for Windows.

The results of this study indicate that there is a significant difference in the study boredom between the experimental group and the control group. So, the results show that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. It means that the use of social media as a medium for learning Fiqh can have an effect on study boredom when online learning was conducted in class XI, MAN 1 Blitar.



## نبذة مختصرة

أزهري، عزيز. ٢٠٢٢. تأثير استخدام وسائل التواصل الاجتماعي كوسيلة تعليم الفقه على تشبع التعلم أثناء التعليم الافتراضي لدى طلاب الصف الحادي عشر بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ بليتار. البحث الجامعي. قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج، المشرف: أولي الفوزية، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: وسائل التواصل الاجتماعي، وسيلة التعليم الافتراضي، تشبع التعلم.

تم تنفيذ التعليم الافتراضي خلال جائحة الكوفيد-١٩، من إحدى المشاكل التعليمية الموجودة في المدرسة الثانوية الحكومية ١ بليتار أثناء التعليم الافتراضي هي تشبع التعلم. تكون أسباب بداية تشبع التعلم من الأمور التالية: التعليم بطريقة أو أساليب رتيبة، وفي مكان واحد، نفس جو التعليم، وعدم وجود أنشطة ترفيهية. استخدم العلاج في هذه الدراسة وسائل التواصل الاجتماعي كوسيلة لتعلم الفقه عبر الإنترنت لمعرفة تأثيرها على إشباع التعلم.

يهدف هذا البحث إلى تحديد تأثير استخدام وسائل التواصل الاجتماعي كوسيلة تعليم الفقه على تشبع التعلم أثناء التعليم الافتراضي لدى طلاب الصف الحادي عشر بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ بليتار.

استخدم هذا البحث منهجا كميا بنوع الدراسة التجريبية، وتصميم البحث المستخدم هو تصميم ما قبل تجريبي مع شكل مقارنة جماعية سليمة. تم جمع البيانات من خلال الاستبانة وأوراق الملاحظة. استخدم هذا البحث عينة من مجموعة واحدة مقسمة إلى مجموعتين، مجموعة تجريبية ومجموعة ضابطة. ثم يمكن تحليل البيانات باستخدام نموذج اختبار مستقل بمساعدة تطبيق IBM SPSS 26 لنظام تشغيل ويندوز.

أظهرت نتائج هذا البحث وجود فرق كبير في تشبع التعلم بين المجموعة التجريبية والمجموعة الضابطة، لذلك أظهرت النتائج رفض  $H_0$  وقبول  $H_a$ . مما يعني أن استخدام وسائل التواصل الاجتماعي كوسيلة تعليم الفقه له على تشبع التعلم أثناء التعليم الافتراضي لدى طلاب الصف الحادي عشر بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ بليتار.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat dunia dikejutkan dengan munculnya wabah virus yang bernama *corona virus disease 2019* (Covid-19) pada penghujung desember 2019 di kota Wuhan, Cina. Virus yang menyerang sistem pernafasan ini bisa menular dengan sangat cepat jika seseorang melakukan kontak erat dengan penderitanya. Karena penyebarannya sudah sampai ke berbagai negara di seluruh dunia, WHO selaku organisasi Kesehatan dunia pada 11 Maret 2020 resmi menetapkan virus covid-19 sebagai pandemi.<sup>1</sup>

Indonesia sendiri mengkonfirmasi adanya temuan kasus pertama covid-19. Berita ini disampaikan langsung oleh presiden Joko Widodo dan Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto pada 2 Maret 2020 setelah diketahui ada warga yang positif covid-19, dan sejak saat itu kasus covid-19 terus meluas ke seluruh wilayah nusantara.<sup>2</sup> Sejak munculnya kasus pertama ini, guna memutus rantai penularan covid-19, pemerintah telah memberlakukan berbagai kebijakan yang salah satu kebijakannya adalah menekan mobilitas masyarakat. Kebijakan pertama yang diambil pemerintah adalah Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) pada 10 April 2020, kemudian pada bulan juni 2020

---

<sup>1</sup> Ahmad Muhtadi Anshor and Muhammad Ngizzul Muttaqin, "Kebijakan Pemerintah Indonesia Dalam Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Perspektif Maqashid Syari'ah," *Al-Istinbath: Jurnal Hukum Islam* 5, no. 2 (November 30, 2020): 159, <https://doi.org/10.29240/jhi.v5i2.1946>.

<sup>2</sup> Ruci Pawicara and Maharani Conilie, "Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember Di Tengah Pandemi Covid-19," *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi* 1, no. 1 (2020): 29–38, <https://doi.org/10.35719/alveoli.v1i1.7>.

ada PSBB transisi, PSBB ketat pada 13 September 2020. Karena hingga pergantian tahun 2021 kasus covid-19 tidak menunjukkan tren penurunan, pemerintah mengambil kebijakan yang disebut Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang diterapkan di Jawa-Bali. Selanjutnya memasuki bulan Februari 2021 pemerintah menimbang untuk memberlakukan PPKM di wilayah yang cakupannya lebih kecil, yaitu pada wilayah RT dan RW yang kemudian disebut dengan PPKM Mikro. Ditengah pemberlakuan PPKM Mikro ini, kasus harian covid-19 terus melambung, tepatnya pasca lebaran Idul Fitri 2021, merespon hal tersebut pemerintah menerbitkan kebijakan PPKM Darurat pada 2-20 Juli 2021. Kemudian setelah PPKM Darurat ini berakhir, pemerintah kembali mengeluarkan kebijakan yang bernama PPKM 4 level di wilayah Jawa-Bali yang tertuang dalam Inmendagri Nomor 22 Tahun 2021. Kebijakan ini berlaku dalam rentang waktu 21-25 Juli 2021 yang kemudian di perluas lagi cakupan wilayahnya ke berbagai wilayah Indonesia pada 26 Juli 2021.<sup>3</sup>

Sejak diberlakukannya kebijakan mengenai pembatasan mobilitas masyarakat oleh pemerintah, mulai dari PSBB sampai kebijakan terbaru mengenai PPKM Level 4, banyak sektor kehidupan yang terdampak, tak terkecuali pada sektor pendidikan. Kebijakan pemerintah selama PPKM Level 4 di sektor pendidikan yaitu sekolah yang berada di zona level 4 wajib melaksanakan pembelajaran daring 100%, sedangkan untuk sekolah yang

---

<sup>3</sup> Vincentius Gitiyarko, "PSBB Hingga PPKM, Kebijakan Pemerintah Menekan Laju Penularan Covid-19," KOMPASPEDIA, 2021, [https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/psbb-hingga-ppkm-kebijakan-pemerintah-menekan-laju-penularan-covid-19?status=sukses\\_login&status\\_login=login](https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/psbb-hingga-ppkm-kebijakan-pemerintah-menekan-laju-penularan-covid-19?status=sukses_login&status_login=login).

berada di zona level 3 dan 2 bisa melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas dengan kapasitas 50%.<sup>4</sup> Salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran daring 100% adalah MAN 1 Blitar. Walaupun wilayah sekolah yang tadinya berada di zona PPKM level 4 sudah turun ke level 3, pihak sekolah belum berani melaksanakan pembelajaran tatap muka 50% mengingat letak sekolah yang dekat dengan Kota Blitar yang masuk Zona PPKM level 4 dan juga para siswa yang berasal dari berbagai berbagai daerah.

Pembelajaran daring di MAN 1 Blitar sendiri tidak memungkinkan menggunakan media telekonferensi seperti *Zoom Meeting* atau *Google Meeting*, hal ini dituturkan oleh waka kurikulum karena mayoritas siswa-siswi MAN 1 Blitar berasal dari kalangan ekonomi menengah ke bawah, jadi jika menggunakan media telekonferensi akan memberatkan para siswa. Untuk menggantikan media telekonferensi maka media pembelajaran daring yang digunakan kebanyakan guru mata pelajaran di MAN 1 Blitar yaitu *E-Learning* dan *WhatsApp Grup* begitu juga dengan mata pelajaran Fiqih, di mana *E-Learning* digunakan untuk mengirim materi pembelajaran dalam bentuk tulisan sekaligus penugasan yang harus dikerjakan siswa dan *WhatsApp Grup* digunakan untuk mengingatkan tugas yang harus dikerjakan pada hari itu. Berdasarkan penuturan siswa kelas 11, pembelajaran fiqih daring yang kurang bervariasi dan hanya berbasis pemberian materi belajar dan juga penugasan membuat mereka jenuh. Hal ini sesuai dengan penyebab kejenuhan belajar

---

<sup>4</sup> MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA, "INSTRUKSI MENTERI DALAM NEGERI NOMOR 47 TAHUN 2021 TENTANG PEMBERLAKUAN PEMBatasan KEGIATAN MASYARAKAT LEVEL 4, LEVEL 3, LEVEL 2, DAN LEVEL 1 CORONA VIRUS DISEASE 2019 DI WILAYAH JAWA DAN BALI," 2021.

menurut Hakim, yaitu: belajar dengan cara atau metode yang monoton, belajar di satu tempat, suasana belajar-yang sama, dan kurangnya aktivitas rekreasi atau hiburan.<sup>5</sup>

Disamping itu, mata pelajaran fikih jika dibandingkan dengan pelajaran lainnya memiliki ciri khas tersendiri, di mana dalam pembelajaran fikih dituntut agar dapat memberi motivasi dan kompensasi sebagai manusia yang mampu memahami, melaksanakan dan mengamalkan hukum Islam terkait dengan ibadah mahdhoh dan muamalah serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup> Pembelajaran fikih yang dilaksanakan secara daring jika hanya berbasis pemberian materi dalam bentuk tulisan sekaligus tugas tanpa ada variasi dalam mengajar, menyebabkan siswa tidak maksimal dalam memahami, melaksanakan, dan mengamalkan materi yang diajarkan dan pembelajaran cenderung menjenuhkan.

Selama pemberlakuan kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat karena pandemi oleh pemerintah, masyarakat lebih banyak beraktifitas dari rumah, hal tersebut membuat masyarakat lebih sering mengakses internet dan berselancar di dunia maya, tak terkecuali media sosial. Media sosial adalah bagian dari internet di mana penggunaanya dapat terhubung untuk saling interaksi, berbagi, dan bekerja sama secara virtual.<sup>7</sup> Pada 11 Februari 2021, media Inggris *We Are Social* yang berkolaborasi dengan *Hootsuite*

---

<sup>5</sup> Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif* (Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara, 2004). hal. 63.

<sup>6</sup> Mohammad Rizqillah Masykur, *METODOLOGI PEMBELAJARAN FIQIH "Jurnal Al-Makrifat Vol 4, No 2, Oktober 2019," Jurnal Al-Makrifat 4, no. 2 (2019): 31–44.*

<sup>7</sup> Rulli Nasrullah, *MEDIA SOSIAL Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sositologi*, ed. Nanik Siti Nurbaya, 2nd ed. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016). hal. 13.

menerbitkan laporan dari hasil riset yang mereka lakukan mengenai penggunaan media sosial di berbagai negara yang di dalamnya termasuk Indonesia. Berdasarkan laporan tersebut, dari 274,9 juta jiwa orang Indonesia, sebanyak 61,8 persen atau 170 juta jiwa merupakan pengguna aktif media sosial, terjadi kenaikan sebanyak 6,3 persen atau 10 juta jiwa dibandingkan dengan pengguna media sosial tahun sebelumnya. Berdasarkan laporan tersebut *YouTube*, *WhatsApp*, dan *Instagram* secara berurutan menempati posisi tiga teratas sebagai media sosial terpopuler di Indonesia. Salah satu golongan yang aktif menggunakan media sosial adalah pelajar dengan rentang usia 13 - 24 tahun.<sup>8</sup> Peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap siswa/siswi kelas XI MAN 1 Blitar. Hasilnya para siswa/siswi kelas XI mempunyai akun media sosial *WhatsApp*, *YouTube*, dan *Instagram* di ponselnya. Hal tersebut membuktikan bahwa siswa/siswi MAN 1 Blitar juga aktif menggunakan media sosial dalam kesehariannya.

Pembelajaran pada masa pandemi menuntut para guru berkreasi dalam menciptakan media pembelajaran daring yang bervariasi, menarik dan mudah diakses guna memudahkan transfer ilmu dari jarak jauh dan meminimalisir kejenuhan belajar siswa karena monotonnya penggunaan media pembelajaran. Guru dapat menggunakan teknologi yang sudah ada sebagai media pembelajaran daring, salah satunya media sosial. Dengan media sosial guru dapat memberikan pengalaman belajar daring berupa audio, visual, maupun audio dan visual secara bersamaan.

---

<sup>8</sup> We Are Social and Hootsuite, "DIGITAL 2021 INDONESIA," 2021.

Dengan media sosial, guru dan murid dapat saling interaksi, berbagi, dan bertukar informasi secara virtual kapan saja dan di mana saja. Media sosial juga cocok digunakan sebagai media pembelajaran fikih secara daring. Beberapa media sosial yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: *YouTube*, *WhatsApp*, dan *Instagram*. *YouTube* digunakan untuk menyampaikan penjelasan materi melalui video pembelajaran, *WhatsApp* digunakan untuk berinteraksi saat jam pembelajaran, dan *Instagram* digunakan untuk membuat konten-konten edukasi. Di mana dengan menggunakan tiga media sosial tersebut memudahkan siswa dalam memahami, melaksanakan dan mengamalkan materi fikih yang diajarkan.

Penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran sebelumnya juga pernah diteliti oleh Rubiyati, Muhamad Asrori, dan Luhur Wicaksono dengan judul *Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Instagram Terhadap Kreativitas Belajar Pada Remaja Kelas VII*. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media sosial Instagram terhadap kreativitas belajar pada remaja. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial *instagram* berpengaruh signifikan terhadap kreativitas belajar pada remaja kelas VII SMP Negeri 23 Pontianak.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki persamaan dan perbedaan jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Persamaanya terdapat dalam *treatment* atau perlakuan yang diberikan, yaitu menggunakan media sosial dalam proses pembelajaran. Sedangkan letak perbedaanya, jika variabel terikat dalam penelitian sebelumnya adalah kreativitas siswa, dalam

penelitian ini variabel bebasnya kejenuhan belajar. Perbedaan lainnya jika pada penelitian sebelumnya hanya menggunakan satu jenis media sosial saja, yaitu *Instagram*, pada penelitian kali ini media sosial yang digunakan ada tiga jenis yaitu *YouTube, Instagram, dan WhatsApp*. Jadi dapat diketahui bahwasanya penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis berasumsi bahwa penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran dapat berpengaruh terhadap kejenuhan belajar siswa saat pembelajaran daring. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Fikih Terhadap Kejenuhan Belajar Saat Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas XI Man 1 Blitar*”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Selama pembelajaran daring media pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran fikih kelas XI di MAN 1 Blitar hanyalah *E-Learning* dan *WhatsApp Grup*.
2. Siswa merasa jenuh dengan media pembelajaran *E-Learning* dan *WhatsApp* yang digunakan hanya untuk mengirim materi dan penugasan.
3. Siswa kelas XI aktif menggunakan media sosial dalam kesehariannya.



### **C. Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi masalah tersebut, batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini difokuskan pada pengaruh penggunaan media sosial terhadap kejenuhan belajar saat pembelajaran daring.
2. *YouTube, WhatsApp, dan Instagram* merupakan media sosial yang digunakan dalam penelitian ini.
3. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 1 Blitar.
4. Penelitian dilakukan di MAN 1 Blitar.
5. Penelitian dilakukan saat pembelajaran daring 100% dan sebelum Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran fikih pada siswa kelas XI MAN 1 Blitar dapat berpengaruh terhadap kejenuhan belajar saat pembelajaran daring?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran fikih terhadap kejenuhan belajar saat pembelajaran daring pada siswa kelas XI MAN 1 Blitar.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini ada 2, yaitu:

### **1. Manfaat Teoritis**

Memberikan tambahan pengetahuan secara teoritis kepada pembaca dan guru mata pelajaran khususnya fikih tentang pengaruh penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran fikih terhadap kejenuhan belajar siswa saat pembelajaran daring.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti : Temuan penelitian ini dapat dijadikan tambahan wawasan mengenai media pembelajaran dan sebagai pengalaman dalam membuat karya tulis ilmiah.
- b. Bagi guru : Temuan penelitian ini bisa dijadikan untuk tambahan informasi bagi guru mengenai media pembelajaran yang dapat mereka pilih dan gunakan saat mengajar materi pelajaran.
- c. Bagi siswa : dengan variasi mengajar guru menggunakan media sosial sebagai media pembelajara, diharapkan dapat berpengaruh terhadap kejenuhan belajar dan menambah pengalaman pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa saat pembelajaran daring.
- d. Bagi mahasiswa : Temuan penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan bisa dijadikan referensi untuk penelitian di masa depan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Media Sosial

###### a. Pengertian Media Sosial

Media sosial dapat diartikan sebagai salah satu bagian dari internet yang dapat digunakan sebagai sarana bersosial dengan orang lain secara virtual. Andreas Kaplan dan Michael Haenlein dalam Rohmah, mengatakan bahwa media sosial merupakan kumpulan aplikasi internet yang dibangun atas dasar konseptual dan teknologi Web 2.0 dan penggunaannya dapat menukar dan menciptakan konten sendiri.<sup>9</sup>

Pendapat lain yang menjelaskan tentang pengertian media sosial juga dikemukakan oleh Boyd yang mengatakan bahawa media sosial merupakan kumpulan dari *software* yang dapat digunakan oleh seorangan maupun kelompok untuk berbagi, berinteraksi, dan dapat pula digunakan untuk bekerja sama atau bermain dengan pengguna lain. Karena media sosial mempunyai *user-generated content*, pengguna bisa membuat kontennya sendiri tanpa melalui editor layaknya media konvensional.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Nurliya Ni'matul Rohmah, "Media Sosial Sebagai Media Alternatif Manfaat Dan Pemuas Kebutuhan Informasi Masa Pandemi Global Covid 19 (Kajian Analisis Teori Uses And Gratification)," *Al-I'lam: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 4, no. 1 (2020): 1–16, <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jail/article/view/2957/1905>.

<sup>10</sup> Nasrullah, *MEDIA SOSIAL Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Siosioteknologi*. hal. 11.

Sedangkan menurut Nasrullah, media sosial ialah media yang terdapat dalam internet yang dapat digunakan penggunanya untuk merepresentasikan diri, berkolaborasi, berbagi, berkomunikasi, dan membangun ikatan sosial dengan pengguna lain dalam dunia virtual.<sup>11</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat tentang definisi media sosial yang sudah dijelaskan, peneliti menyimpulkan bahwa media sosial merupakan sarana digital yang memfasilitasi penggunanya untuk berinteraksi, berbagi, dan bertukar informasi, hampir tanpa batas tempat dan waktu secara virtual.

#### b. Jenis dan Ciri-ciri Media Sosial

Terdapat berbagai jenis media sosial yang beredar di masyarakat saat ini. Andres M Kaplan dan Michael Haenlein mengklasifikasikan enam jenis media sosial berdasarkan penggunaannya, yaitu:

- 1) Proyek kolaborasi *website*, dalam jenis yang pertama ini pengguna diberi keleluasaan untuk merubah, menambah, atau menghilangkan isi konten yang terdapat di website, seperti Wikipedia.
- 2) Situs jejaring sosial, media sosial seperti ini memfasilitasi penggunanya agar bisa saling terkoneksi dengan membuat informasi baik individu maupun kelompok, contohnya seperti Facebook.

---

<sup>11</sup> Nasrullah. hal. 13.

- 3) Blog dan microblog, jenis media sosial kedua ini membebaskan pengguna untuk berekspresi sesuai dengan apa yang dirasakan, seperti kejadian yang dialami, pernyataan, juga kritikan terhadap sesuatu. Twiter merupakan salah satu media sosial yang penggunaannya seperti ini.
- 4) Konten atau isi, media sosial seperti ini memungkinkan pengguna untuk saling mengirim konten multimedia, seperti buku elektronik, gambar, foto, video dan lain sebagainya. *WhatsApp* dan *YouTube* merupakan contoh media sosial yang penggunaannya seperti ini.
- 5) *Virtual game world*, Pengguna media sosial seperti ini dapat menunjukkan dirinya melalui aplikasi 3D dalam bentuk avatar sesuka mereka dan melalui avatar tersebutlah para pengguna berinteraksi. *Game online* merupakan contoh dari media sosial seperti ini.
- 6) *Virtual social world*, wujud dari media sosial ini adalah aplikasi dunia dalam bentuk virtual yang memungkinkan penggunanya hidup dan berinteraksi di dalamnya. Yang membedakan dengan *Virtual game world* yaitu dalam *Virtual social world* ini lebih

mengacu pada aspek-aspek kehidupan, misalnya aplikasi *Second Life*.<sup>12</sup>

Dari jenis media sosial berdasarkan penggunaannya tersebut, dapat diketahui ciri-ciri media sosial yaitu:

- 1) Cakupan yang global. Jadi konten yang dibagikan melalui media sosial dapat tersampaikan ke banyak orang tidak hanya ke satu orang saja.
- 2) Isi pesan muncul dengan tidak ada penjagaan dan penghambat untuk sampai ke orang lain.
- 3) Konten disampaikan langsung secara virtual.
- 4) Cepat tidaknya konten diterima dan tersampaikan tergantung pada waktu interaksi yang dilakukan pengguna;
- 5) Pengguna media sosial dapat mencapai aktualisasi diri karena dapat berperan sebagai pencipta dan aktor.
- 6) Konten media sosial memiliki beberapa fungsi yang berguna seperti identitas, percakapan (interaksi), partisipasi, kehadiran (*existing*), hubungan (*relationship*), reputasi (*status*), dan kelompok (*group*).<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI*, ed. Luqman Hakim Arifin Hariqo Wibawa Satria, 1st ed. (Jakarta: PUSAT HUBUNGAN MASYARAKAT, 2014). hal. 26.

<sup>13</sup> Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI. hal. 27.

### c. Kelebihan Media Sosial

Perkembangan IPTEK yang semakin maju membuat masyarakat sekarang lebih tertarik mengakses media sosial dari pada media konvensional seperti televisi, radio, majalah, dan lain sebagainya. Ketertarikan masyarakat dengan media sosial tidak lain karena lebih unggul dari media konvensional. Adapun kelebihan dari media sosial diantaranya adalah:

- 1) Cepat, ringkas, padat dan sederhana. Dalam media sosial tidak harus memerlukan keahlian khusus, kemampuan marketing yang unggul, serta standar yang baku seperti memproduksi media konvensional, hal ini dikarenakan penggunaanya yang mudah. Pengguna hanya perlu komputer, tablet, gawai, dan koneksi internet tentunya, jadi pengguna yang tidak memiliki latar belakang pengetahuan teknologi informasi pun dapat menggunakannya.
- 2) Menciptakan hubungan lebih intens. Komunikasi yang disajikan dalam media konvensional hanyalah komunikasi satu arah. Sedangkan media sosial memberikan keleluasan kepada para pengguna untuk saling berinteraksi, dan menjalin hubungan timbal balik langsung secara virtual.
- 3) Jangkauan luas dan global. Media konvensional memerlukan biaya besar dan waktu yang lama agar menjangkau wilayah yang luas. Sedangkan dengan media

sosial semua pengguna dapat mengirim dan menerima informasi secara cepat. Bahkan pengguna media sosial dapat mendesain konten mereka sesuai dengan keinginan dan target pasar yang ingin mereka jangkau.

- 4) Kontrol dan terukur. Efektif tidaknya informasi yang diberikan dapat diukur secara cepat oleh pengguna melalui sistem pelacakan yang ada seperti melalui umpan balik dan reaksi yang muncul. Hal ini tidak dimiliki oleh media konvensional karena perlu waktu yang lama untuk mengontrol dan mengukur efektifitas informasi yang diberikan.<sup>14</sup>

#### d. Manfaat Media Sosial dalam Pendidikan

Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial memiliki berbagai manfaat segala sektor kehidupan, menurut Soekarwati terdapat beberapa manfaat media sosial dalam dunia pendidikan:

- 1) Tersedia fasilitas E-Moderating, guru dan murid dapat saling berkomunikasi di mana saja, dan kapan saja melalui internet dengan teratur secara virtual .
- 2) Bahan ajar atau instruksi pembelajaran yang sudah terstruktur dan terprogram di internet dapat diakses oleh dengan mudah oleh guru dan murid sehingga mereka dapat mengukur sejauh mana bahan ajar yang dipelajari.

---

<sup>14</sup> Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI. hal. 31-32.



- 3) Bahan ajar dapat ditinjau ulang sesuka siswa kapan pun dan di mana pun selama memiliki media elektronik baik itu gawai atau komputer serta sambungan internet.
- 4) Banyak informasi-informasi yang dapat dijadikan siswa sebagai tambahan materi.
- 5) Mengubah peran siswa dari yang sebelumnya pasif menjadi aktif.
- 6) Diskusi online dapat dilakukan oleh guru dan murid baik secara personal maupun kelompok.
- 7) Relatif lebih efisien. karena semua orang dapat belajar dan mengakses internet kapanpun dan di manapun jadi dapat menghemat ruang dan waktu.<sup>15</sup>

e. Media Sosial Populer di Indonesia

Berdasarkan survei yang dilaksanakan oleh media Inggris *We Are Social* yang berkolaborasi dengan *Hootsuite*, *YouTube*, *WhatsApp*, dan *Instagram* secara berurutan menempati posisi tiga teratas media sosial terpopuler di Indonesia tahun 2021.

---

<sup>15</sup> Dewi Tri Santi, "Pemanfaatan Media Sosial Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Masa Covid-19 Di Mi Al-Iman Way Jepara," *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan* 9, no. 2 (2020): 145–62, <https://doi.org/10.51226/assalam.v9i2.145>.

### 1). *YouTube*

Media sosial yang didirikan pada tahun 2005 ini adalah situs media sosial yang menawarkan banyak jenis video mulai dari video clip hingga film, juga video yang dibuat sendiri oleh pengguna.<sup>16</sup> Jadi selain digunakan mengakses konten video, pengguna juga bisa mempublikasikan konten video mereka secara gratis dengan menggunakan jaringan internet. Pada tahun 2021 *YouTube* menjadi media sosial dan media *streaming* video paling populer di Indonesia, dari total populasi pengguna media sosial, sebanyak 93.8% merupakan pengguna *YouTube*. Masyarakat Indonesia rata-rata menghabiskan waktu selama 25,9 jam per bulan dalam menggunakan *YouTube*.<sup>17</sup>

### 2). *WhatsApp*

*WhatsApp* adalah media sosial dalam bidang olah pesan yang digunakan pengguna untuk berkomunikasi secara default sehingga pesan, video, audio, foto, dan panggilan dapat dikirim satu sama lain..<sup>18</sup> *WhatsApp* menjadi media sosial populer ke dua di Indonesia tahun 2021 setelah *YouTube* dengan pengguna sebanyak 87,7% dari total populasi pengguna media sosial. Masyarakat

---

<sup>16</sup> Rohmah, "Media Sosial Sebagai Media Alternatif Manfaat Dan Pemuas Kebutuhan Informasi Masa Pandemi Global Covid 19 (Kajian Analisis Teori Uses And Gratification)." *Al-I'lam: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* (2020) 4(1) 1-16.

<sup>17</sup> We Are Social and Hootsuite, "DIGITAL 2021 INDONESIA." Januari 2021.

<sup>18</sup> Hendra Junawan and Nurdin Laugu, "Eksistensi Media Sosial, Youtube, Instagram Dan Whatsapp Di tengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia," *Baitul 'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 4, no. 1 (2020): 41–57, <https://doi.org/10.30631/baitululum.v4i1.46>.

Indonesia setidaknya menggunakan 30,8 jam per bulan untuk mengakses *WhatsApp*.<sup>19</sup>

### 3). *Instagram*

*Instagram* ialah media berbagi foto dan video di mana memungkinkan penggunanya untuk mengambil foto, merekam video, memakai filter digital, dan aktivitas media sosial lainnya.<sup>20</sup> *Instagram* memfasilitasi penggunanya dengan fitur-fitur menarik, seperti fitur *feed* untuk berbagi konten foto, *Instagram TV* untuk berbagi konten video, *Instagram Reels* untuk berbagi konten video singkat, *Instagram Story* untuk berbagi cerita, foto, video dalam jangka waktu singkat dan fitur menarik lainnya. *Instagram* menjadi media sosial populer ketiga di Indonesia setelah *YouTube* dan *WhatsApp* dengan pengguna sebanyak 86,6% dari populasi pengguna media sosial. Orang Indonesia setidaknya menghabiskan 17 jam per bulan untuk mengakses *Instagram*.<sup>21</sup>

## 2. Media Pembelajaran

### a. Pengertian Media Pembelajaran

Media secara bahasa berarti sarana atau pengantar. Association for Education and Communication Technologies (AECT), mengatakan bahwa media adalah semua hal yang dapat digunakan

---

<sup>19</sup> We Are Social and Hootsuite, "DIGITAL 2021 INDONESIA." Januari 2021.

<sup>20</sup> Rohmah, "Media Sosial Sebagai Media Alternatif Manfaat Dan Pemuas Kebutuhan Informasi Masa Pandemi Global Covid 19 (Kajian Analisis Teori Uses And Gratification)."

<sup>21</sup> We Are Social and Hootsuite, "DIGITAL 2021 INDONESIA." Januari 2021.

untuk penyebaran informasi. Sedangkan menurut Education Association (NEA) media merupakan alat bantu transfer ilmu dari guru yang dapat diatur, dilihat, didengar, dibaca, atau didiskusikan dan dapat berpengaruh akan efektifnya program yang bersifat pengajaran.<sup>22</sup>

Dari beberapa konsep tersebut dapat disimpulkan bahwasanya media pembelajaran merupakan alat dirancang sedemikian rupa sehingga dapat digunakan sebagai penyampai pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemampuan siswa selama proses pembelajaran.

#### b. Fungsi Media Pembelajaran

Adanya penggunaan teknologi audio dan video dalam dunia pendidikan akhir-akhir ini menjadikan penggunaan media pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar menjadi lebih konkrit dan terhindar dari verbalisme. Adapun pemilihan media sosial sebagai media pembelajaran fikih secara daring juga memperhatikan fungsi dari media pembelajaran itu sendiri, yaitu:

- 1) Membantu memperlancar kegiatan belajar mengajar antara guru dan murid. Dengan menggunakan media sosial sebagai media pembelajaran fikih secara daring, dapat memudahkan interaksi belajar dan mengajar antara siswa dan guru walaupun dilaksanakan secara daring.

---

<sup>22</sup> Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002). hal. 17.

- 2) Memberikan pengalaman belajar yang lebih realistis. Dengan pembuatan video penjelasan materi pelajaran yang diupload di *YouTube*, serta adanya sesi diskusi di *WhatsApp* Grup akan menimbulkan kesan belajar yang nyata walaupun dilaksanakan secara daring.
- 3) Membuat pembelajaran lebih menarik (tidak membosankan). Pembuatan konten feed *Instagram* yang berisi rangkuman materi pelajaran, dan fitur Q & A di *Instagram*, dan penggumpala tugas di *instagram* membuat pembelajaran menjadi lebih kekinian dan menarik.
- 4) Mengaktifkan semua indra. Indra yang lemah teratasi dengan indra yang lain. Dengan pembuatan beberapa pilihan media yang dapat dijadikan sebagai bahan belajar, akan memudahkan siswa memilih media mana yang cocok dengan gaya belajarnya.
- 5) Meningkatkan perhatian dan minat belajar siswa. Dengan menggunakan beberapa media pembelajaran daring berupa *YouTube* yang digunakan untuk menyampaikan penjelasan materi melalui video pembelajaran, *WhatsApp* untuk berinteraksi saat jam pembelajaran, dan *Instagram* untuk membuat konten-konten edukasi, dapat menarik perhatian dan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran fikih secara daring.

- 6) Bisa membawa dunia teori menjadi kenyataan.<sup>23</sup> Dengan contoh peristiwa atau kejadian mengenai materi yang diajarkan yang ada di *YouTube* dan *Instagram*, dapat menjadi bukti nyata dalam kehidupan yang dapat di bagikan kepada siswa.

### c. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Saat ini terdapat beraneka ragam jenis media pembelajaran yang berbeda karakteristiknya satu sama lain. Pemilihan media pembelajaran yang akan diterapkan saat proses pembelajaran perlu memerhatikan beberapa hal. Pemilihan media sosial sebagai media pembelajaran fikih secara daring dalam penelitian ini juga mempertimbangkan karakteristik umum dalam memilih media pembelajaran, yaitu:

- 1) Keselarasan dengan tujuan pembelajaran. Dalam pemilihan media pembelajaran, tujuan dari pembelajaran merupakan hal utama yang harus diperhatikan. Pemilihan media sosial sebagai media pembelajaran fikih secara daring juga mempertimbangkan karakteristik pembelajaran fikih untuk memudahkan siswa dalam memahami, melaksanakan dan mengamalkan hukum Islam walaupun secara daring.
- 2) Kesesuaian dengan materi pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan haruslah sesuai dengan isi

---

<sup>23</sup> Asnawir dan Basyiruddin Usman. *Media Pembelajaran*, hal. 24-25.

materi yang akan diajarkan, karena dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pemilihan media sosial sebagai media pembelajaran fikih secara daring juga cocok dengan materi yang diajarkan di kelas XI Madrasah Aliyah semester satu.

- 3) Kondisi siswa. Dalam memilih media pembelajaran perlu memperhatikan usia, kecerdasan, tingkat pendidikan, budaya, dan lingkungan dari siswa yang akan diajar. Pemilihan media sosial sebagai media pembelajaran fikih secara daring juga sesuai dengan kondisi siswa, di mana usia siswa kelas XI termasuk salah satu usia yang aktif menggunakan media sosial.
- 4) Ketersediaan media. Tak jarang media pembelajaran yang tepat itu tidak tersedia di sekolah dan tidak memungkinkan untuk guru mendesain atau merancang media tersebut. Oleh karenanya pemilihan media pembelajaran juga harus memperhatikan ketersediaannya atau kemungkinan guru untuk mendesain atau merancang sendiri media tersebut. Pemilihan media sosial sebagai media pembelajaran fikih secara daring juga mempertimbangkan kemampuan peneliti dalam merancang media sosial sebagai media pembelajaran fikih secara daring.

- 5) Mutu teknis. Media pembelajaran yang bermutu akan memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran. Suatu media pembelajaran dikatakan bermutu secara teknis jika para siswa dapat dengan mudah memahami materi dari media pembelajaran yang digunakan. Media sosial dinilai bermutu secara teknis digunakan sebagai media pembelajaran agar memudahkan siswa memahami materi yang diajarkan secara daring.
- 6) Biaya. Pemilihan media pembelajaran juga harus memperhatikan biaya yang dikeluarkan. Maka sebisa mungkin media pembelajaran yang digunakan hasilnya sebanding dengan biaya yang dikeluarkan.<sup>24</sup> Pemilihan media sosial sebagai media pembelajaran fikih secara daring lebih terjangkau dan tidak memberatkan siswa dari pada penggunaan media telekonferensi seperti Zoom Meeting atau Google Meeting.

### 3. Pembelajaran Fikih

Asal kata dari pembelajaran adalah “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada seseorang agar mengetahui. Sedangkan belajar merupakan proses, metode, atau tindakan mengajar orang atau makhluk hidup.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Asnawir dan Basyiruddin Usman. *Media Pembelajaran*, hal. 15-16.

<sup>25</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008). hal. 23.



Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Tahun 2003 Bab I Pasal 1 dijelaskan bahwa “Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.<sup>26</sup>

Sedangkan menurut Hafsah, pembelajaran ialah perubahan perilaku yang didapatkan individu melalui proses yang alami sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan.<sup>27</sup>

Selanjutnya pengertian dari Fikih, secara bahasa fikih berarti *al-fahm* (pemahaman), pemahaman di sini merupakan pemahaman tentang ayat-ayat ahkam yang terdapat dalam Al-Qurán dan hadis-hadis ahkam. Secara sederhana fikih dapat diartikan sebagai ketentuan-ketentuan hukum Islam terkait dengan perbuatan manusia dalam mengatur hubungan dengan Allah SWT, antar sesama manusia, manusia dengan alam, yang diperoleh dari dalil-dalil terperinci.<sup>28</sup>

Dari definisi pembelajaran dan fikih yang sudah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran fikih merupakan proses belajar mengajar antara guru dan murid mengenai ketentuan hukum Islam.

Disamping itu, mata pelajaran fikih jika dibandingkan dengan pelajaran lainnya memiliki ciri khas tersendiri, di mana dalam pembelajaran fikih dituntut agar dapat memberi motivasi dan kompensasi sebagai manusia

---

<sup>26</sup> “UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL,” 2003.

<sup>27</sup> Hafsah, *Pembelajaran Fiqh Edisi Revisi*, ed. Mardianto (Bandung: Ciptapustaka Media Perintis, 2016). hal. 21.

<sup>28</sup> Hafsah, *Pembelajaran Fiqh Edisi Revisi*, ed. Mardianto. hal. 3.

yang mampu memahami, melaksanakan dan mengamalkan hukum Islam terkait dengan ibadah mahdhoh dan muamalah serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>29</sup> Pembelajaran fikih yang dilaksanakan secara daring jika hanya berbasis pemberian materi dalam bentuk tulisan sekaligus tugas tanpa ada variasi dalam mengajar, menyebabkan siswa tidak maksimal dalam memahami, melaksanakan, dan mengamalkan materi yang diajarkan dan pembelajaran cenderung menjenuhkan.

#### 4. Kejenuhan Belajar

##### a. Pengertian Kejenuhan Belajar

Dalam belajar, walaupun memiliki fisik, IQ, EQ, dan SQ yang normal, setiap individu memiliki karakteristik yang bervariasi dalam mencapai performanya. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat konsentrasi, lupa, dan kebosanan atau kejenuhan dalam belajar yang merupakan peristiwa umum dan wajar terjadi. Dalam istilah psikologi, peristiwa bosan atau jenuh dalam belajar dikenal dengan *learning plateau* atau *plateau*.

Secara harfiah, kejenuhan berarti padat atau penuh sehingga tidak mampu lagi memuat apapun. Jenuh juga dapat bermakna jemu atau bosan.<sup>30</sup> Bosan merupakan peristiwa yang tidak disukai lagi karena

---

<sup>29</sup> Masykur, METODOLOGI PEMBELAJARAN FIQIH “*Jurnal Al-Makrifat* Vol 4, No 2, Oktober 2019.”

<sup>30</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Baru*, ed. Anang Solihin Wardan (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019). hal. 162.

selalu menerima informasi yang sama hingga menyebabkan seseorang merasa jemu.<sup>31</sup>

Menurut Raber dalam Syah kejenuhan belajar merupakan suatu masa yang digunakan untuk belajar, tapi tidak memberikan hasil. Kejenuhan belajar menurut hakim, adalah keadaan mental di mana seseorang mengalami kebosanan dan keletihan yang luar biasa, yang mengakibatkan sensasi kelesuan atau kurangnya semangat untuk mengikuti pembelajaran.<sup>32</sup> Sedangkan menurut Wangge kejenuhan belajar adalah emosi negatif berupa rasa lelah dan bosan yang dialami siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran.<sup>33</sup>

Dari definisi di atas peneliti menyimpulkan bahwasanya kejenuhan belajar merupakan peristiwa jemu, bosan, dan lelah yang dialami siswa dalam waktu tertentu saat proses pembelajaran yang mengakibatkan menurunnya gairah belajar. Kejenuhan belajar perlu di atasi karena dapat menyebabkan perilaku-prilaku negatif dari siswa seperti hilangnya motivasi belajar, mengabaikan tugas yang diberikan, dan terhambatnya proses pembelajaran yang akhirnya berdampak pada prestasi belajar yang rendah. Selain itu kejenuhan belajar juga menyebabkan tidak efektifnya pembelajaran yang diberikan.

---

<sup>31</sup> Wowo Sunaryo Kusmawan, *Taksonomi Berpikir*, ed. Aisha Fauzia (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013). hal. 257.

<sup>32</sup> Hakim, *Belajar Secara Efektif*. hal. 62.

<sup>33</sup> Maria Yuliana Wangge et al., "Strategi Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Daring Pada Siswa SMAN 4 Semarang Selama Masa Pandemi Teacger's Strategy In Overcoming Online Learning Boredom In SMAN 4 Semarang Students During Pandemic Rekomendasi Mensitasi" 2, no. 2 (2021): 135–41, [www.jurnalp3k.com/index.php/J-P3K/index](http://www.jurnalp3k.com/index.php/J-P3K/index).

## b. Penyebab Kejenuhan Belajar

Kegiatan belajar yang begiti-begitu saja dapat menyebabkan terjadinya kejenuhan belajar dikalangan siswa. Lebih lanjut, dalam bukunya yang berjudul Belajar Secara Efektif, Hakim menjelaskan ada beberapa faktor penyebab kejenuhan belajar, yaitu:

### 1) Belajar dengan cara atau metode yang monoton.

Tanpa adanya variasi dan hanya menggunakan cara atau metode belajar yang itu-itu saja, lama-kelamaan akan menyebabkan peserta didik merasa bosan.

### 2) Belajar di satu tempat

Selain metode belajar, belajar hanya di tempat tertentu juga dapat menyebabkan kejenuhan, misalnya posisi meja, kursi, benda disekitar, dan kondisi ruangan yang tak berubah-ubah.

### 3) Suasana belajar yang sama.

Suasana belajar yang begitu-begitu saja tanpa adanya perubahan juga dapat menyebabkan timbulnya kejenuhan belajar, misalnya suasana tegang yang membuat peserta didik tertekan.

### 4) Kurangnya aktivitas rekreasi atau hiburan.

Istirahat dan penyegaran (*Refreshing*) juga diperlukan saat proses belajar, berfikir saat proses belajar adalah suatu aktivitas mental yang dapat menimbulkan kelelahan. Jika

peserta didik merasa malas, lesu, hilang semangat, serta tidak bergairah untuk belajar maka itu dapat menjadi indikasi mereka mengalami kejenuhan belajar. Kejenuhan belajar yang terus menerus akan menimbulkan ketegangan mental berupa kesulitan dalam mata pelajaran tertentu, takut dan tidak senang dengan cara guru mengajar, mengesampingkan belajar, takut gagal saat ujian, dan belajar secara mendadak (jika akan melaksanakan ujian).<sup>34</sup>

#### 5. Pembelajaran Daring

Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) memberikan dampak ke berbagai sektor kehidupan, salah satunya dalam sektor pendidikan. Dalam dunia pendidikan, teknologi sudah mulai digunakan sebagai media pendukung dalam proses pembelajaran. Penggunaan teknologi ini membawa perubahan dari pembelajaran konvensional ke modern.

Selama wabah global Covid-19, WHO sebagai organisasi kesehatan dunia menyarankan untuk tidak mengadakan acara yang menimbulkan keramaian. Akibatnya, pelaksanaan pembelajaran di semua jenjang sekolah harus berlangsung dalam situasi yang menghindari sentuhan fisik. Guru dan siswa dapat menggunakan teknologi digital dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran walaupun antara keduanya berada di lokasi yang

---

<sup>34</sup> Hakim, *Belajar Secara Efektif*. hal. 63.

berbeda. Bentuk kegiatan pembelajaran yang dapat dilaksanakan selama pandemi Covid-19 adalah pembelajaran online atau daring.

Melalui pembelajaran daring, aktifitas belajar mengajar dapat dilaksanakan tanpa tatap muka secara langsung dikelas melainkan menggunakan sarana interaksi jarak jauh.<sup>35</sup> Sedangkan menurut Sadikin dan Hamidah, pembelajaran daring ialah pembelajaran yang berlangsung melalui penggunaan media pembelajaran yang dapat diakses melalui internet.<sup>36</sup>

Selama pembelajaran daring, peralatan yang dibutuhkan yaitu: laptop atau komputer, gawai, dan jaringan internet. *WhatsApp, E-Learning, Zoom Meeting* adalah beberapa *platform digital* yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang berlangsungnya pembelajaran daring. Dalam pembelajaran daring ini siswa dituntut lebih mandiri karena sistem pembelajaran yang diterapkan selama pembelajaran daring berpusat pada murid (*student centerd*). Kelemahan dalam pembelajaran dengan sistem daring ini murid tidak bisa diawasi dengan baik, selain itu kekuatan sinyal dan mahal nya kuota internet juga menjadi tantangan tersendiri.<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup> Oktafia Ika Handarini and Siti Sri Wulandari, "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH).," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 8, no. 3 (2020): 465–503.

<sup>36</sup> Ali Sadikin and Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19," *Biodik* 6, no. 2 (2020): 109–19, <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>.

<sup>37</sup> Sadikin and Hamidah.

## B. Kajian Penelitian yang Relevan

Peneliti telah mengkaji penelitian-penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Azzah Hafizah dalam skripsinya yang berjudul *Penerapan Ice Breaking Untuk mengatasi Kejenuhan Belajar Pada Siswa SMA Negeri 2 Banda Aceh*. Tujuan dari Azzah Hafizah adalah untuk melihat seberapa besar Ice Breaking dapat membantu siswa di SMA Negeri 2 Banda Aceh mengatasi kebosanannya dalam belajar. Jenis penelitian tersebut adalah penelitian kuantitatif, menggunakan metode eksperimen serta desain penelitian *One-Group Pre-Test Post-Test*. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan ice breaking berpengaruh secara signifikan untuk mengatasi kebosanan dalam belajar berdampak besar pada siswa SMA Negeri 2 Banda Aceh.<sup>38</sup>
2. Jurnal penelitian Rubiyati, Muhamad Asrori, dan Luhur Wicaksono yang berjudul *Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Instagram Terhadap Kreativitas Belajar Pada Remaja Kelas VII*. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk melihat apakah pemanfaatan media sosial *instagram* berpengaruh terhadap kreativitas belajar pada siswa kelas VII di SMP Negeri 23 Pontianak. Penelitian tersebut berbentuk studi hubungan yang menggunakan metode penelitian

---

<sup>38</sup> Azzah Hafizah, “*Penerapan Ice Breaking Untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Pada Siswa Sma Negeri 2 Banda Aceh*” (Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh, 2020).

deskriptif. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial *instagram* terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kreativitas belajar pada remaja.<sup>39</sup>

3. Artikel penelitian Nofatin, Sulistyarini, dan Sri Buwono dengan judul *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP*. Penelitian tersebut bertujuan untuk melihat apakah penggunaan media sosial berdampak pada hasil belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Menurut temuan penelitian, penggunaan media sosial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.<sup>40</sup>

Jika dibandingkan dengan penelitian yang sudah disebutkan, terdapat perbedaan dengan penelitian kali ini. Fokus peneliti kali ini adalah untuk membahas terkait dengan pengaruh penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran fikih terhadap kejenuhan belajar saat pembelajaran daring pada siswa kelas XI MAN 1 Blitar.

Untuk memudahkan penyimpulan terkait perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian ini, dapat dilihat pada tabel 2.1:

---

<sup>39</sup> Rubiyati, Muhamad Asrori, and Luhur Wicaksono, "Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Instagram Terhadap Kreativitas Belajar Pada Remaja Kelas VII," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 7, no. 5 (2017): 1–8, <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/25681/75676576765>.

<sup>40</sup> Sri Buwono Nofatin, Sulistyarini, "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMP," *Program Studi Pendidikan IPS FKIP UNTAN Pontianak*, 2019.



**Tabel 2. 1 Kajian Penelitian yang Relevan**

| No | Nama Peneliti, Judul,<br>Bentuk<br>(skripsi/tesis/jurnal/dll),<br>Penerbit, dan Tahun<br>Penelitian  | Persamaan   | Perbedaan  | Hasil<br>Penelitian  |
|----|--|---|--|--|
| 1. | Azzah Hafizah,<br>Penerapan Ice Breaking<br>Untuk mengatasi<br>Kejenuhan Belajar Pada<br>Siswa SMA Negeri 2<br>Banda Aceh, Skripsi,<br>UIN Ar-Raniry<br>Darussalam Banda Aceh,<br>2020 | Penelitian dilakukan<br>untuk mengatasi<br>kejenuhan belajar<br>siswa | Perlakuan/<br>variable<br>bebas<br>menggunakan<br>media sosial | Ice breaking<br>terbukti<br>berpengaruh<br>signifikan<br>dalam<br>mengatasi<br>kejenuhan<br>belajar siswa. |
| 2. | Rubiyati, dkk. Pengaruh<br>Pemanfaatan Media<br>Sosial <i>Instagram</i><br>Terhadap Kreativitas<br>Belajar Pada Remaja<br>Kelas VII, Jurnal,   | Menggunakan media<br>sosial sebagai<br>perlakuan/ variabel<br>bebas   | Kejenuhan<br>belajar<br>sebagai<br>variabel<br>terikat         | Pemanfaatan<br>media sosial<br><i>instagram</i><br>terbukti<br>memiliki<br>pengaruh<br>positif yang        |

|    |  |   |  |  |
|----|--|---|--|--|
|    | Universitas Tanjungpura<br>Pontianak, 2018.  |   |  | signifikan<br>terhadap<br>kreativitas<br>belajar pada<br>remaja.                               |
| 3. | Nofatin, Pengaruh<br>Penggunaan Media<br>Sosial Terhadap Hasil<br>Belajar Siswa SMP,<br>Artikel Penelitian,<br>Universitas Tanjungpura<br>Pontianak, 2019. | Menggunakan media<br>sosial sebagai<br>perlakuan/ variabel<br>bebas | Kejenuhan<br>belajar<br>sebagai<br>variabel<br>terikat | Penggunaan<br>media sosial<br>berpengaruh<br>signifikan<br>terhadap<br>hasil belajar<br>siswa. |

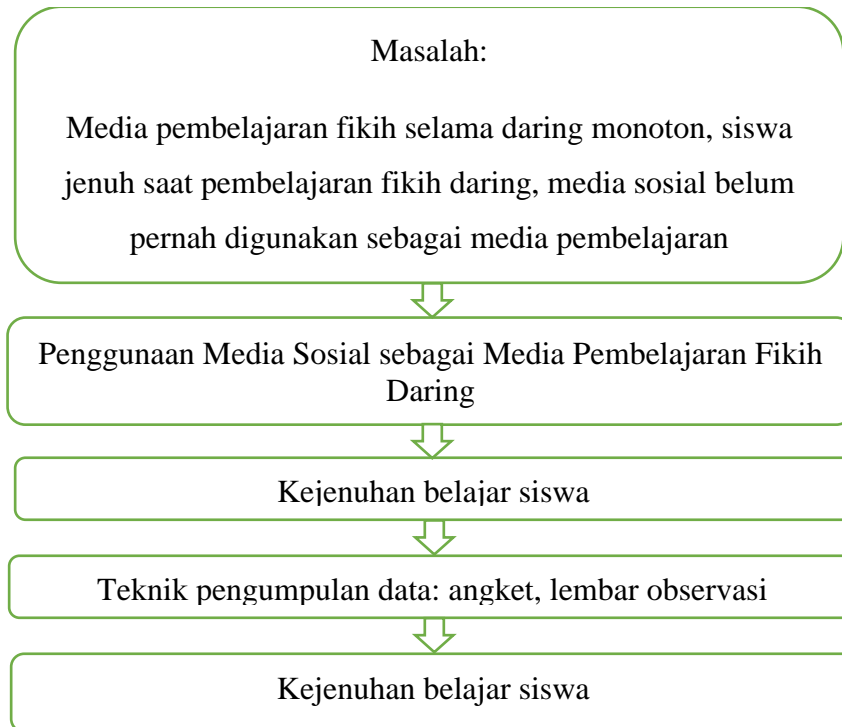
### C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah suatu konsep di mana suatu teori terhubung ke berbagai masalah utama yang telah diidentifikasi.<sup>41</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran, dan kejenuhan belajar sebagai variabel terikat. Penelitian ini akan mengkaji seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran fikih terhadap kejenuhan belajar saat pembelajaran daring.

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B* (Bandung: Alfabeta, 2013). hal. 60.

Untuk memudahkan memahami kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat melihat Skema 2.1:

### Skema 2. 1 Kajian Penelitian yang Relevan



#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan masalah peneliti yang berbentuk kalimat pertanyaan.<sup>42</sup> Dikatakan jawaban sementara karena pembuatan hipotesis mengacu pada teori yang sesuai bukan fakta empiris yang dikumpulkan melalui pengumpulan data. Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah:

Ha : Penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran fikih dapat berpengaruh terhadap kejenuhan belajar saat pembelajaran daring pada siswa kelas XI MAN 1 Blitar.

Ho : Penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran fikih tidak berpengaruh terhadap kejenuhan belajar saat pembelajaran daring pada siswa kelas XI MAN 1 Blitar.

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B*. hal. 64.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian eksperimen adalah jenis penelitian yang dilakukan guna melihat bagaimana pengaruh suatu perlakuan terhadap yang lain dalam lingkungan yang terkendali.<sup>43</sup> Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre-Eksperimental Design* dengan bentuk *Intact Group Comparison*. Disebut *Pre-Experimental Design* karena ini belum benar-benar eksperimen sesungguhnya, dan masih ada variabel eksternal yang mempengaruhi terbentuknya variabel dependen.<sup>44</sup> Sedangkan *Intact Group Comparison* merupakan bentuk desain penelitian yang mana sampel dibagi menjadi dua kelompok, yang satu diberi perlakuan (kelompok eksperimen) dan kelompok lainnya tidak diberi perlakuan (kelompok kontrol).<sup>45</sup>

*Intact Group Comparison* digunakan untuk mengetahui kelompok mana yang tingkat kejenuhan belajarnya lebih rendah dan mana yang tinggi. Nantinya kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diuji dengan alat tes yang sama dan dilakukan setelah kelompok eksperimen mendapat perlakuan. Model penelitian *Intact Grup Comparasion* dapat dilihat dalam gambar 3.1 :

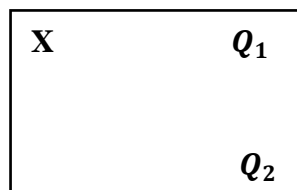
---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B*. hal. 72.

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B*. hal. 74.

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B*. hal. 75.

**Gambar 3. 1 Model Penelitian  
Intact Grup Comparasion**



$Q_1$  = hasil perlakuan kelompok eksperimen

$Q_2$  = hasil perlakuan kelompok control

Pengaruh perlakuan =  $Q_1 - Q_2$

### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat: Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Blitar yang beralamat di Jl. Raya Gaprang No.32, RT. 01/RW. 06, Gaprang 1, Kuningan, Kec. Kanigoro, Blitar, Jawa Timur 66171

Waktu: Pemberian perlakuan/*treatment* dilaksanakan pada 10 Agustus – 10 Oktober 2021 dan pengambilan data dilakukan pada 4 April – 22 April 2022.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Kata “Populasi” mengacu pada kategori hal-hal atau orang-orang yang telah diidentifikasi peneliti memiliki atribut dan karakteristik tertentu yang dapat diteliti dan diambil kesimpulannya.<sup>46</sup> Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah murid kelas XI di MAN 1 Blitar tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 352 anak dengan rincian jurusan MIA/IPA empat kelas, IIS/IPS empat kelas, dan IIK/Agama tiga kelas.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B*. hal. 80.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari bilangan maupun karakteristik yang terdapat dalam suatu populasi.<sup>47</sup> Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. *Purposive sampling* adalah cara menentukan sampel dengan pertimbangan yang spesifik.<sup>48</sup> Penelitian ini menggunakan murid kelas XI IPS 3 dan XI IPS 2 MAN 1 Blitar sebagai sampel.

Penunjukan kelas tersebut sebagai sampel penelitian karena menyesuaikan dengan ketentuan desain penelitian *Intact Grup Comparasion* yang menggunakan satu kelompok sampel dibagi dua, satu sebagai kelompok ekseprimen dan yang satu lagi sebagai kelompok kontrol. XI IPS 3 dan XI IPS 2 bisa dikategorikan dalam satu kelompok karena keduanya berada di jurusan yang sama, di mana murid XI IPS 3 digunakan sebagai kelompok eksperimen sedangkan murid kelas XI IPS 2 sebagai kelompok kontrol.

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian dapat diartikan sebagai suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, benda, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang dapat diteliti dan ditarik kesimpulan.<sup>49</sup> Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu:

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B*. hal. 81.

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B*. hal. 85.

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B*. hal. 38.

1. Variabel bebas (independent) (X) merupakan variabel yang menyebabkan terjadinya perubahan atau munculnya variabel terikat (dependen).<sup>50</sup> Media sosial sebagai media pembelajaran fikih daring digunakan sebagai variabel bebas dalam penelitian ini.
2. Variabel terikat (dependen) (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas.<sup>51</sup> Kejenuhan belajar merupakan variabel terikat dalam penelitian ini.

## **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang dilakukan peneliti dalam memperoleh data. Dalam mengumpulkan data, peneliti dapat menggunakan beberapa cara, yaitu: pengamatan (observasi), wawancara (interview), angket (kuesioner), dan gabungan antara ketiganya.<sup>52</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan observasi.

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B*.hal. 39.

<sup>51</sup> *Ibid.*

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B*. hal. 137.



a. Kuesioner (Angket)

Dalam sebuah kuesioner data dikumpulkan dengan memberikan responden beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab.<sup>53</sup> Melalui kuesioner inilah tingkat kejenuhan belajar pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diukur.

b. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi digunakan ketika sesuatu yang diteliti berkaitan tentang perilaku manusia, proses kerja, atau fenomena alam, yang jumlah sampelnya tidak terlalu banyak.<sup>54</sup> Penggunaan teknik observasi dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran pada kelompok eksperimen.

2. Instrumen pengumpulan data

Prinsip dari meneliti yaitu melakukan pengukuran, untuk mendapatkan hasil pengukuran yang akurat, diperlukan alat ukur yang baik. Alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian adalah instrumen penelitian. jadi dapat dipahami bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang sedang diamati.<sup>55</sup> Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kuesioner dan lembar observasi.

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B*. hal. 142.

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B*. hal. 145.

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B*. hal. 102.

a. Kuesioner

Dalam penelitian ini, instrumen kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat kejenuhan belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian ini menggunakan jenis kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang jawabannya telah disediakan dan responden hanya diminta untuk membuat pilihan.<sup>56</sup> Kuesioner ini berisi tentang indikator dari kejenuhan belajar itu sendiri yang meliputi minim interaksi, kegiatan belajar yang monoton, tidak ada variasi media pembelajaran, dan media pembelajaran kurang menarik. Penelitian ini menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran, yang mana skala likert merupakan skala yang digunakan untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial.<sup>57</sup>

Variabel yang akan diukur menggunakan skala likert ini dijabarkan terlebih dahulu menjadi indikator variabel. Setelah indikator variabel terbentuk kemudian disusun menjadi butir-butir instrumen berupa pernyataan dalam bentuk pilihan ganda.

---

<sup>56</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006). hal. 152.

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B*. hal. 93.

**Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Kejenuhan Belajar**

| Variabel          | Indikator                                | Jumlah Butir | Nomor Butir          |          |
|-------------------|--|--------------|----------------------|----------|
|                   |  |              | Positif              | Negatif  |
| Kejenuhan Belajar | Minim interaksi                          | 3            | 5, 9                 | 1        |
|                   | Kegiatan belajar yang monoton            | 3            | -                    | 2, 6, 10 |
|                   | Media pembelajaran yang tidak bervariasi | 5            | 3, 7, 11, 13, 15     | -        |
|                   | Media pembelajaran kurang menarik        | 6            | 4, 8, 12, 14, 16, 17 | -        |

Jawaban dari setiap butir instrumen ini menggunakan gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dan memiliki skor 1-4, di mana jawaban dan skor yang digunakan peneliti terdapat dalam tabel 3.2 :

**Tabel 3. 2 Jawaban dan Skor Kuesioner**

| <i>Favorable (Pertanyaan Positif)</i> |     | <i>Unfavorable (Pertanyaan Negatif)</i> |     |
|---------------------------------------|-----|---|-----|
| Selalu                                | : 1 | Selalu                                  | : 4 |
| Sering                                | : 2 | Sering                                  | : 3 |
| Jarang                                | : 3 | Jarang                                  | : 2 |
| Tidak Pernah                          | : 4 | Tidak Pernah                            | : 1 |

## b. Lembar Observasi

Instrumen observasi diperuntukkan bagi kelompok eksperimen guna mengukur pengaruh penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran daring. Terdapat beberapa jenis observasi yang bisa dipilih dalam penelitian. Penelitian kali ini akan menggunakan jenis observasi terstruktur. Observasi terstruktur merupakan jenis observasi yang pelaksanaannya perlu persiapan terlebih dahulu secara cermat berkenaan dengan apa, kapan dan di mana fenomena alam akan diamati.<sup>58</sup>

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi di mana pembuatannya berpedoman pada pembuatan instrumen kuesioner/angket tertutup. Dalam lembar observasi terdapat penilaian mengenai penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran daring untuk saling interaksi, berbagi, dan bertukar informasi. Kisi-kisi instrumen lembar observasi penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran dapat dilihat dalam tabel 3.3 berikut:

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B*. hal. 146.

**Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Media Sosial**

| Variabel     | Indikator             | Jumlah Butir | Nomor Butir                                   |
|--------------|-----------------------|--------------|---|
| Media Sosial | Interaksi             | 11           | 1, 4, 7, 10, 13,<br>16, 19, 22, 23,<br>24, 25 |
|              | Berbagi               | 7            | 2, 5, 8, 11, 14,<br>17, 20                    |
|              | Bertukar<br>Informasi | 7            | 3, 6, 9, 12, 15,<br>18, 21                    |

Jawaban dari setiap butir instrumen ini dinilai menggunakan rating scale dengan 4 skala (1-4), di mana jawaban dan skor yang digunakan peneliti sebagai berikut:

- 1) Sangat Setuju                      diberi skor    4
- 2) Setuju                                diberi skor    3
- 3) Tidak Setuju                        diberi skor    2
- 4) Sangat Tidak Setuju                diberi skor    1

## F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Validitas Instrumen

Validitas merupakan nilai yang menggambarkan kevalidan dan keshahihan suatu instrumen.<sup>59</sup> Tinggi rendahnya validitaslah yang nantinya dijadikan acuan dalam menentukan valid tidaknya sebuah instrumen. Instrumen yang bisa dijadikan alat ukur hanyalah instrumen yang valid. Di mana sebuah instrumen dinyatakan valid apabila memiliki validitas tinggi, dan dinyatakan tidak valid apabila memiliki validitas rendah.

Untuk menguji validitas instrumen, penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *Product Moment*

N = Jumlah responden

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$\sum XY$  = Jumlah hasil antara skor item dengan skor total

Setelah dilakukan penghitungan dengan rumus *Product Moment*, kemudian menganalisis hasil yang diperoleh dengan tabel koefisien korelasi.

---

<sup>59</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. hal.168.

Cara merepresentasikan valid tidaknya instrumen yaitu dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Jika r hitung  $\geq$  r tabel (uji dua sisi dengan signifikansi 0,05), berarti butir instrumen terkorelasi signifikan terhadap skor total, dan butir dinyatakan valid. Namun, jika r hitung  $\leq$  r tabel (uji dua sisi dengan signifikansi 0,05), berarti butir instrumen tidak terkorelasi signifikan dan dinyatakan tidak valid.

## 2. Reliabilitas Instrumen

Reliabel artinya dapat dipercaya, yang berarti dapat diandalkan. Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan seberapa konsisten hasil pengukuran jika alat ukur digunakan berulang kali.<sup>60</sup> Instrumen dikatakan reliabel dan dapat dipercaya jika dapat memberikan hasil yang konsisten setelah pengukuran berulang terhadap responden dengan gejala yang sama.

Karena skor yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdiri dari dua pilihan melainkan berskala 1-4, maka reliabilitasnya dihitung menggunakan rumus *alpha Cronbach*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- $r_{11}$  = reliabilitas instrumen
- $k$  = banyaknya butir pernyataan
- $\sigma_t^2$  = varians total
- $\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir<sup>61</sup>

<sup>60</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015). hal. 256.

<sup>61</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. hal. 269-270.

Untuk menginterpretasikan tinggi atau rendahnya derajat reliabilitas, dapat berpedoman pada ketentuan yang terdapat dalam tabel 3.4:<sup>62</sup>

**Tabel 3. 4 Interpretasi Interval Koefisien Reliabilitas**

| <b>Interval Koefisien</b> | <b>Tingkat Hubungan</b> |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,00 – 0,199              | Sangat Rendah           |
| 0,20 – 0,399              | Rendah                  |
| 0,40 – 0,599              | Sedang                  |
| 0,60 – 0,799              | Kuat                    |
| 0,80 – 1,000              | Sangat Kuat             |

#### **G. Teknik Analisis Data**

Untuk menjawab rumusan masalah atau membuktikan hipotesis yang telah diajukan dalam proposal, diperlukan teknik analisis data.<sup>63</sup> Pelaksanaan analisis data ini setelah terkumpulnya semua data, baik data dari responden maupun sumber data lainya. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan metodologi statistik yang telah tersedia. Karena penelitian ini menggunakan kuesioner dan lembar observasi sebagai instrumen pengumpulan data, maka teknik analisis data dari kedua instrumen tersebut sebagai berikut:

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007). hal. 231.

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B*. hal. 243.



## 1. Kuesioner

Instrumen kuesioner dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji-t (*polled varians*) untuk menentukan uji hipotesis. Namun uji normalitas dan uji homogenitas instrumen harus dilakukan terlebih dahulu sebelum uji hipotesis.

### a. Uji Normalitas

Untuk membuktikan apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau data berada dalam sebaran normal, diperlukan adanya uji normalitas.<sup>64</sup> Karena jumlah responden penelitian ini lebih dari 50 orang, maka pengujian normalitas yang digunakan yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *software SPSS*. Dari pengujian ini, jika nilai signifikansinya  $> 0,05$  maka data dianggap berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansinya  $< 0,05$  maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal.

### b. Uji Homogenitas

Untuk membuktikan apakah data yang didapatkan dari sebuah sampel berasal dari populasi dengan variansi yang sama, diperlukan uji homogenitas.<sup>65</sup> Karena dalam penelitian ini terdapat dua kelompok data, maka pengujian homogenitas menggunakan uji *Levene* dengan bantuan *software SPSS*. Dari uji *Levene* ini nanti, jika nilai *Levene statistic*  $> 0,05$

---

<sup>64</sup> Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, Muhammad Budiantara, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017). hal. 79.

<sup>65</sup> Nuryadi, dkk. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. hal. 89.

maka variasi datanya homogen, namun jika nilai *levene statistic*  $< 0,05$  maka variasi data tidak homogen.

### c. Uji Hipotesis

Setelah data yang digunakan dalam penelitian dinyatakan berdistribusi normal dan berasal dari populasi yang variansinya sama atau homogen, maka uji hipotesis bisa dilaksanakan. Karena hipotesis dalam penelitian ini membandingkan dua kelompok yang berbeda, maka pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *Independent Sample t-test* dengan bantuan *software SPSS*. uji *Independent Sample t-test* merupakan uji parametik untuk membandingkan perbedaan rata-rata dua populasi/kelompok data yang tidak sama atau berdiri sendiri.<sup>66</sup> Dalam penelitian ini *Independent Sample t-test* digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata kejenuhan belajar antara kelompok eksperimen yang menggunakan media sosial sebagai media pembelajaran dan kelompok kontrol yang tidak menggunakan media sosial sebagai media pembelajaran. Untuk merepresentasikan hasil pengolahan dengan SPSS bisa dengan dua cara, pertama dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel. Jika t-hitung  $>$  t-tabel maka dapat dikatakan kedua kelompok berbeda secara signifikan yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, namun jika t-hitung  $<$  t-tabel maka dapat dikatakan kedua kelompok tidak berbeda secara signifikan yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Cara merepresentasikan hasil pengolahan dengan SPSS yang kedua dengan

---

<sup>66</sup> Nuryadi, dkk. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. hal. 108.

melihat nilai signifikasinya. Jika nilai signifikannya /sing. (2-tailed) < 0,05 maka kedua kelompok berbeda secara signifikan yang berarti H0 ditolak dan Ha diterima, namun jika nilai signifikannya /sing. (2-tailed) > 0,05 maka kedua kelompok tidak berbeda secara signifikan yang berarti H0 diterima dan Ha ditolak.

## 2. Lembar Observasi

Selanjutnya, teknik analisis data untuk mengukur pengaruh penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran pada kelompok eksperimen yaitu dengan menghitung persentasenya menggunakan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan: NP = Nilai persen

R = Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### 1. Gambaran Umum Objek Penelitian

###### a. Profil Sekolah

|                    |   |
|--------------------|---|
| Nama Sekolah       | : Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar                                       |
| Status             | : Reguler   |
| No. Telp           | : 0342-804047   |
| Alamat             | : Jl. Raya Gaprang  |
| Kecamatan          | : Kanigoro  |
| Kabupaten          | : Blitar  |
| NSM                | : 131135050001  |
| Terakreditasi      | : A   |
| Kode Pos           | : 66171   |
| E-mail             | : <u><a href="mailto:mantlogo@yahoo.co.id">mantlogo@yahoo.co.id</a></u> |
| Tahun Berdiri      | : 1969  |
| Program Pendidikan | : Keagamaan, IPA dan IPS <sup>67</sup>                                  |

###### b. Sejarah Berdiri

Awal mula berdirinya MAN 1 Blitar berasal dari berdirinya TK, MI, dan PGA di bawah naungan YPP Al-Muslihuun pada 1 Agustus 1959. Berdirinya yayasan ini agar masyarakat sekitar wilayah Tlogo

---

<sup>67</sup> “Profil MAN 1 Blitar”, <https://www.man1blitar.sch.id/manesa/read/2/profil>, diakses tanggal 8 Juni 2022.

mudah dalam mengenyam pendidikan. Selanjutnya pada 1 Juni 1962 berdirilah MIMA (Madrasah Islam Menengah Atas) agar memudahkan masyarakat sekitar Tlogo melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.

Pada bulan Juni 1969, ada inisiasi untuk menjadikan MIMA menjadi sekolah atau madrasah negeri, walaupun terdapat pro dan kontra akan inisiasi tersebut. Adapun proses untuk menjadikan MIMA sebagai sekolah negeri sampai berubah nama menjadi MAN 1 Blitar sebagai berikut:

- 1) Pada 7 juni 1969, dibentuk panitia Madrasah Aliyah Agama Islam Persiapan Negeri di Tlogo oleh Soerjadi dan M. Faqih selaku pemilik dan pengurus yayasan Al-Muslihuun atas perintah dari Kepala Sinas Pendidikan Agama Islam Kabupaten Blitar, M. Yusuf.
- 2) Panitia mencari dukungan ke beberapa tokoh, dan kemudian setelah memperoleh dukungan diadakanlah pemeriksaan kesiapan Madrasah Aliyah Tlogo untuk mendapatkan sttus Negeri.
- 3) Pada tanggal 3 November 1969, keluarlah SK Menag RI No. 144 tahun 1969 yang meresmikan MIMA berubah menjadi MMAIN Tlogo. Sedangkan jawatan kepala sekolah diamanatkan oleh Dinas Pendidikan Agama Provinsi Jawa Timur kepada M. Jusuf (Kepala Dinas Pendidikan Agama Islam

Kabupaten Blitar) dengan surat Tugas No 13 Tga/K/70, terhitung mulai 1 Januari 1970. Dan pada tahun 1979 nama MAAIN berubah menjadi MAN Tlogo, kemudian pada tahun 2019, nama MAN Tlogo berubah Menjadi MAN 1 Blitar sampai sekarang.<sup>68</sup>

c. Visi, Misi, dan Tujuan MAN 1 Blitar

1). Visi

Terwujudnya insan berjiwa Islami, berprestasi, peduli lingkungan dan siap berkompetisi dengan berbasis IPTEK.

2). Misi

Untuk mewujudkan visi, MAN 1 Blitar memiliki misi sebagai berikut:

- a) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam dalam aktivitas sehari-hari di Madrasah
- b) Menyusun kurikulum madrasah yang sesuai dengan undang-undang pendidikan berdasarkan kebutuhan masyarakat
- c) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi, minat dan keterampilan yang dimiliki peserta didik yang berkarakter dan berwawasan lingkungan dalam upaya ikut serta mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan

---

<sup>68</sup> *Ibid.*,

- d) Mengoptimalkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional, amanah, dan peduli terhadap lingkungan
- e) Meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar dan evaluasi kegiatan pembelajaran sebagai upaya meningkatkan prestasi peserta didik
- f) Meningkatkan dan memberdayakan sarana prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mendukung pengembangan potensi peserta didik secara optimal
- g) Menyelenggarakan manajemen pengelolaan madrasah secara tertib, transparan dan akuntabel, serta berwawasan lingkungan
- h) Membudayakan hidup bersih dan sehat kepada seluruh warga madrasah dan sekitarnya
- i) Meningkatkan hubungan yang harmonis antar warga madrasah dan mengoptimalkan kerjasama dengan pihak-pihak yang memiliki kepedulian terhadap madrasah
- j) Membiasakan warga madrasah untuk peduli lingkungan dalam upaya pelestarian fungsi lingkungan.<sup>69</sup>

### 3). Tujuan

Berdasarkan Visi dan Misi yang telah dirumuskan, maka tujuan yang diharapkan dari MAN 1 Blitar adalah:

---

<sup>69</sup> *Ibid.*,

- a) Warga madrasah memiliki perilaku yang Islami
- b) Mewujudkan dan memiliki Kurikulum Madrasah sesuai dengan Undang-undang Pendidikan.
- c) Menumbuhkembangkan potensi, minat dan keterampilan yang dimiliki peserta didik secara optimal.
- d) Mewujudkan Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang kompeten dan professional.
- e) Peningkatan Prestasi akademik peserta didik secara optimal
- f) Menyiapkan peserta didik untuk memiliki keterampilan berbahasa Inggris dan Arab yang mumpuni.
- g) Terpenuhi sarana prasarana pendidikan agar kegiatan belajar mengajar berlangsung secara efektif dan efisien.
- h) Mewujudkan manajemen madrasah secara tertib, transparan dan akuntabel.
- i) Menciptakan budaya hidup bersih dan peduli terhadap lingkungan bagi warga madrasah dan sekitarnya.
- j) Terjalannya hubungan yang harmonis antar warga madrasah dan warga madrasah dengan pihak-pihak yang memiliki kepedulian terhadap madrasah.
- k) Menyiapkan peserta didik yang siap berkompetisi baik akademis maupun non akademis melalui kegiatan intra dan ekstra-kurikuler.



l) Memberikan kesempatan bagi warga madrasah untuk meraih prestasi baik akademik maupun non akademik.<sup>70</sup>

4) Data Peserta Didik

**Tabel 4. 1 Data Peserta Didik MAN 1 Blitar**

| No | Kelas    | Wali Kelas                          | Jumlah Lk. | Jumlah Pr. | Total |
|----|----------|-------------------------------------|------------|------------|-------|
| 1  | X IPA 1  | Septa Dwi Jayanti, S.Pd             | 7          | 27         | 34    |
| 2  | X IPA 2  | Rauyan, M.Pd                        | 6          | 27         | 33    |
| 3  | X IPA 3  | Anisa Matinu Saifullah, M.Pd        | 8          | 26         | 34    |
| 4  | X IPA 4  | Yuliyanti, S.Pd                     | 6          | 26         | 32    |
| 5  | X IPS 1  | Siti Fatimah, S.Pd                  | 7          | 28         | 35    |
| 6  | X IPS 2  | Fidrodiyah, S.Pd.I                  | 7          | 29         | 36    |
| 7  | X IPS 3  | Betris Nur Rohmah, S.Pd             | 9          | 26         | 35    |
| 8  | X IPS 4  | Fitri Zuli Astutik, S.Pd            | 14         | 20         | 34    |
| 9  | X AG 1   | Yunani Ismu Latifah, S.Hum          | 8          | 28         | 36    |
| 10 | X AG 2   | Moh. Ridodin, S.Ag                  | 11         | 25         | 36    |
| 11 | X AG 3   | Afrizalnur Ali Syahputra,<br>M.Pd.I | 11         | 24         | 35    |
| 12 | XI IPA 1 | Minarsih, S.Pd                      | 10         | 23         | 33    |
| 13 | XI IPA 2 | Dra. Nuryati                        | 9          | 22         | 31    |
| 14 | XI IPA 3 | Ita Rosita, S.Si                    | 10         | 24         | 34    |

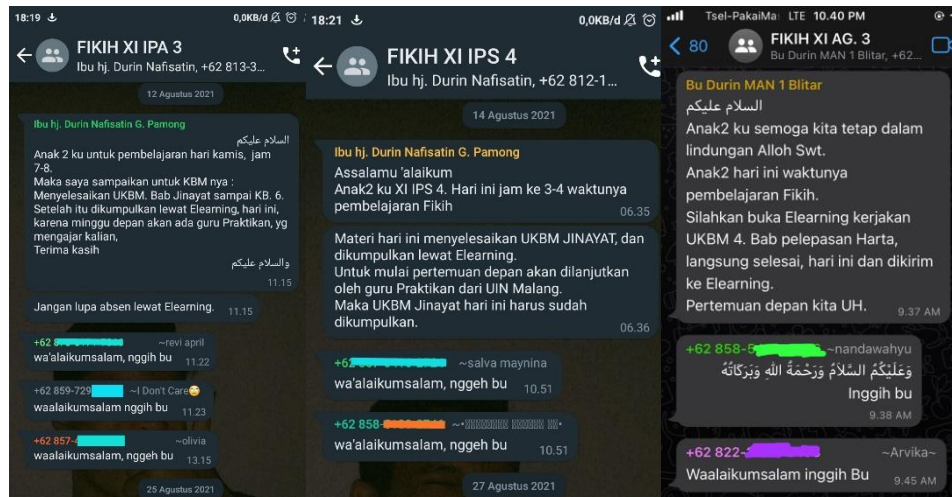
<sup>70</sup> *Ibid.*,

|       |           |                              |    |    |      |
|-------|-----------|------------------------------|----|----|------|
| 15    | XI IPA 4  | Nanang Pbu, M.Pd             | 10 | 25 | 35   |
| 16    | XI IPS 1  | Choirijah, S.Pd              | 6  | 28 | 34   |
| 17    | XI IPS 2  | Ridhodin Anshori, M.Pd.I     | 5  | 30 | 35   |
| 18    | XI IPS 3  | Hidayatul Chofsoh, S.E       | 7  | 28 | 35   |
| 19    | XI IPS 4  | Didik Budianto, M.Pd.I       | 10 | 23 | 33   |
| 20    | XI AG 1   | Anis Mahmudah, S.Pd          | 8  | 22 | 30   |
| 21    | XI AG 2   | Nuriyah Ula Masluki, M.Pd.I  | 7  | 19 | 26   |
| 22    | XI AG 3   | M.Zainudin Latif, S.Pd.I     | 9  | 17 | 26   |
| 23    | XII IPA 1 | Lasmini Budi Utami, S.Pd     | 7  | 26 | 33   |
| 24    | XII IPA 2 | Dra. Siti Masturoh           | 6  | 25 | 31   |
| 25    | XII IPA 3 | Eka Fauzi Afsoh, S.Pd        | 7  | 27 | 34   |
| 26    | XII IPA 4 | Moh. Nurwahid, S.Ag          | 7  | 27 | 34   |
| 27    | XII IPA 5 | Siti Mukaromah, S.Pd.,M.A    | 7  | 26 | 33   |
| 28    | XII IPS 1 | Sriwahyuni, S.Pd             | 6  | 25 | 31   |
| 29    | XII IPS 2 | Abdul Latif Al Fauzi, S.Pd   | 6  | 26 | 32   |
| 30    | XII IPS 3 | Habib Ashari, S.Pd           | 5  | 26 | 31   |
| 31    | XII IPS 4 | Anik Yuliarti, S.Pd          | 4  | 26 | 30   |
| 32    | XII AG 1  | Drs. Moh. Tasrifin, M.Pd.I   | 12 | 20 | 32   |
| 33    | XII AG 2  | Dra. Durin Nafisatin, M.Pd.I | 9  | 25 | 34   |
| 34    | XII AG 3  | Syaifudin Zuhri, S.Pd        | 13 | 20 | 33   |
| Total |           |                              |    |    | 1120 |

## 2. Pembelajaran Fikih Kelas XI MAN 1 Blitar Selama Daring

Gambaran pembelajaran fikih kelas XI MAN 1 Blitar selama daring karena pandemi covid-19 sebagai berikut:

**Gambar 4. 1 Pembelajaran Fikih Kelas XI MAN 1 Blitar Selama Daring**



*Sumber : Dokumentasi Penelitian*

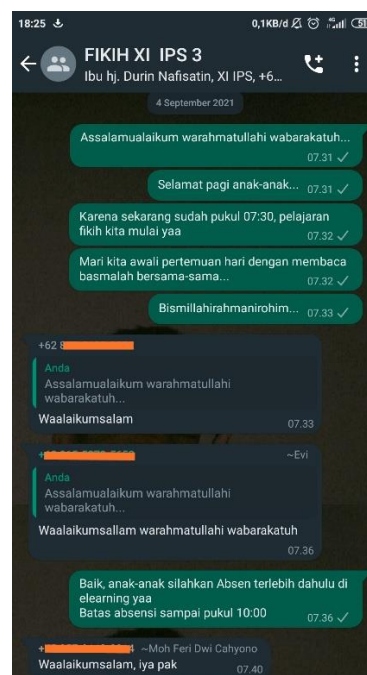
Mata pelajaran fikih di kelas XI MAN 1 Blitar diajar oleh satu guru, oleh karena itu model pembelajaran fikih selama daring sama di semua kelas. Dalam gambar 4.1 peneliti mengambil sampel 3 kelas dari masing-masing jurusan, dan dapat diketahui bahwa model pembelajaran fikih kelas XI MAN 1 Blitar hanya berbasis penugasan dengan media pembelajaran *E-Learning* dan *WhatsApp Grup*. *E-Learning* digunakan untuk mengirim materi pembelajaran sekaligus penugasan yang harus dikerjakan siswa dan *WhatsApp Grup* digunakan untuk mengingatkan tugas yang harus dikerjakan pada hari itu. Pembelajaran yang monoton seperti ini membuat siswa-siswi mengalami kejenuhan belajar.

### 3. Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Fikih Daring Pada Kelas Eksperimen

Peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) berupa penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran. Media sosial yang digunakan yaitu: *WhatsApp*, *YouTube*, dan *Instagram*. Adapun penggunaan media sosial saat jam pelajaran fikih daring antara lain:

- a. Mengawali pembelajaran di *WhatsApp* Grup dengan salam dan absensi.

**Gambar 4. 2 Penggunaan *WhatsApp* Selama Pembelajaran**



Sumber : Dokumentasi Penelitian

Disini peneliti lebih mengintensifkan penggunaan *WhatsApp* Grup saat jam pembelajaran fikih daring berlangsung. *WhatsApp* Grup digunakan layaknya pembelajaran di kelas agar proses pembelajaran lebih realistis walaupun dilaksanakan secara daring. Pertama guru

membuka pelajaran dengan salam dan berdoa. Kemudian setelah itu guru melakukan presensi kehadiran siswa.

b. Menyampaikan materi yang akan dipelajari dan mengirim tautan *YouTube* mengenai penjelasan materi

**Gambar 4. 3 Penggunaan *WhatsApp* Selama Pembelajaran**

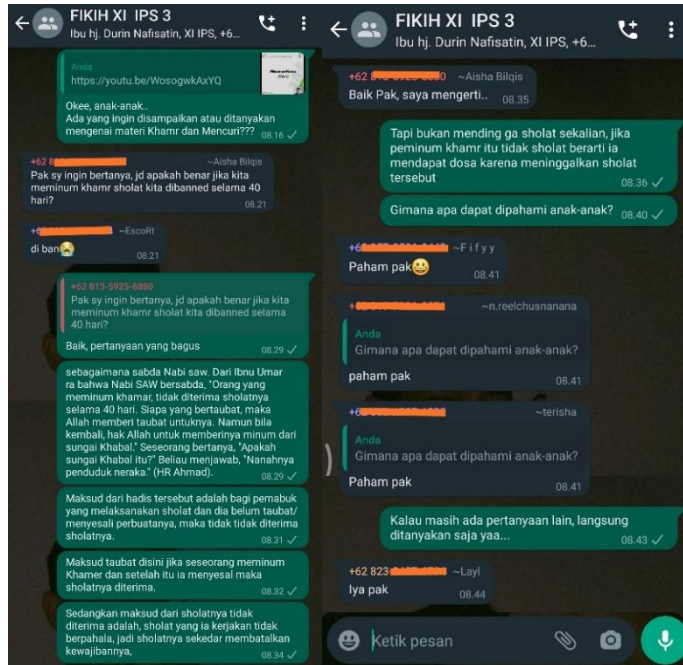


*Sumber : Dokumentasi Penelitian*

Kemudian setelah presensi dilakukan, guru menjelaskan terlebih dahulu materi apa yang akan dipelajari hari itu, kemudian mengirimkan tautan *YouTube* yang berisi video penjelasan dari guru mengenai materi yang sedang dipelajari.

c. Membuka sesi diskusi atau tanya jawab

**Gambar 4. 4 Penggunaan *WhatsApp* Selama Pembelajaran**



*Sumber : Dokumentasi Penelitian*

Setelah anak-anak melihat video penjelasan mengenai materi yang sedang dipelajari, kemudian guru membuka sesi diskusi, dimana anak-anak bisa bertanya terkait materi yang sedang dipelajari.

d. Mengirim tautan *Instagram* yang berisi tugas yang harus dikerjakan

#### Gambar 4. 5 Penggunaan *WhatsApp* Selama Pembelajaran

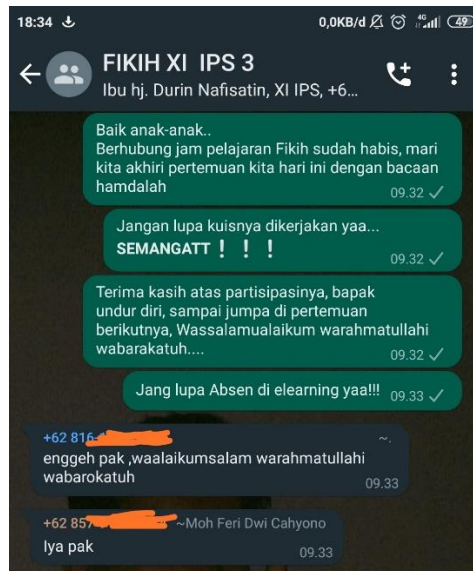


Sumber : Dokumentasi Penelitian

Selesai sesi diskusi, lalu guru mengirimkan tautan *Instagram* yang berisi kuis yang harus dikerjakan siswa. Kuis ini bisa dikerjakan oleh siswa melalui akun *Instagram* masing-masing.

e. Mengakhiri pembelajaran dengan hamdalah dan salam penutup

**Gambar 4. 6 Penggunaan *WhatsApp* Selama Pembelajaran**



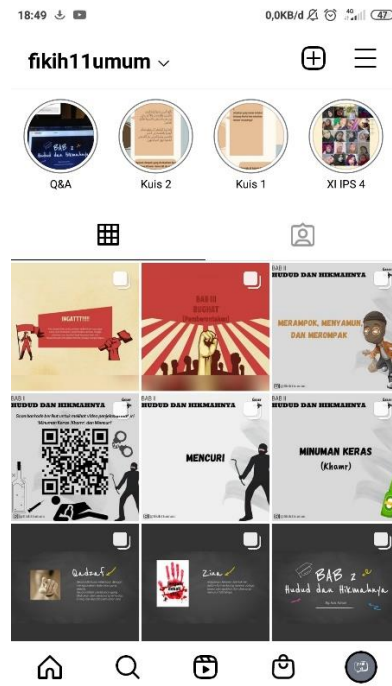
*Sumber : Dokumentasi Penelitian*

Pembelajaran fikih secara daring diakhiri dengan guru memberikan apresiasi dan salam penutup.



f. Akun *Instagram* yang berisi konten edukasi, Q&A, dan Kuis

**Gambar 4.7 Akun *Instagram***



Sumber : Dokumentasi Penelitian

Gambar 4.5 merupakan akun *Instagram* yang dibuat oleh peneliti, dimana didalamnya terdapat konten-konten edukasi mengenai rangkuman materi pembelajaran fikih, fitur Q&A atau tanya jawab yang bisa digunakan siswa untuk bertanya seputar pembelajaran fikih, serta kuis yang harus dikerjakan siswa.

g. Kuis yang harus dikerjakan siswa

Gambar 4. 8 Kuis *Instagram*

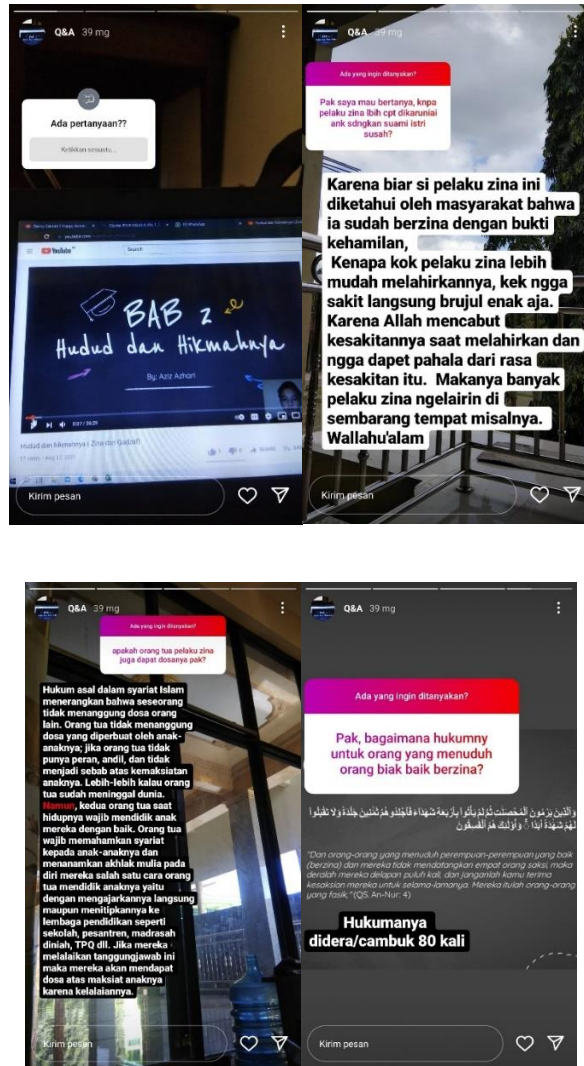


Sumber : Dokumentasi Penelitian

Gambar 4.8 merupakan gambaran kuis yang ada di Instagram, kuis ini dapat dikerjakan oleh siswa melalui akun Instagram masing-masing, dan siswa bisa menjawab setiap soal di kolom yang tersedia.

h. Fitur Q&A seputar pembelajaran fikih

Gambar 4. 9 Q&A Instagram

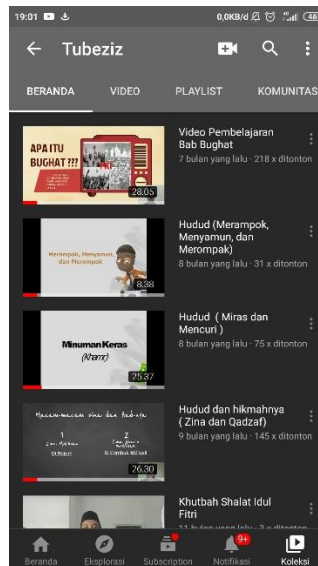


Sumber : Dokumentasi Penelitian

Gambar 4.9 merupakan gambaran fitur Q&A yang ada di Instagram. Disini peneliti menyediakan kolom yang dapat dijadikan tempat bertanya oleh siswa mengenai pembelajaran fikih. Nantinya setiap pertanyaan dari siswa dapat dijawab oleh peneliti, dan jawaban dari setiap pertanyaan dapat dibagikan di Story Instagram yang dapat dilihat oleh penanya dan siswa lain.

i. Link *YouTube* yang berisi video penjelasan materi pembelajaran fikih

**Gambar 4. 10 Akun *YouTube***



*Sumber : Dokumentasi Penelitian*

Gambar 4.10 merupakan akun YouTube yang digunakan peneliti sebagai media untuk mengirim video penjelasan materi pembelajaran fikih yang sudah dibuat dan nantinya tautan videonya dapat dibagikan ke siswa saat jam pembelajaran.

#### 4. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang sudah disebarkan pada sampel penelitian sebelumnya sudah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan jumlah responden 31 siswa dengan  $r$  tabel 0,355. Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas dari instrumen penelitian sebagai berikut:

a. Kuesioner

**Tabel 4. 2 Validitas Kuesioner Kejenuhan Belajar**

| No | r hitung | r tabel | Nilai Sig | Hasil |
|----|----------|---------|-----------|-------|
| 1  | .368*    | 0,355   | 0,042     | Valid |
| 2  | .500**   | 0,355   | 0,004     | Valid |
| 3  | .372*    | 0,355   | 0,039     | Valid |
| 4  | .623**   | 0,355   | 0,000     | Valid |
| 5  | .410*    | 0,355   | 0,022     | Valid |
| 6  | .516**   | 0,355   | 0,003     | Valid |
| 7  | .519**   | 0,355   | 0,003     | Valid |
| 8  | .530**   | 0,355   | 0,002     | Valid |
| 9  | .663**   | 0,355   | 0,000     | Valid |
| 10 | .625**   | 0,355   | 0,000     | Valid |
| 11 | .660**   | 0,355   | 0,000     | Valid |
| 12 | .797**   | 0,355   | 0,000     | Valid |
| 13 | .630**   | 0,355   | 0,000     | Valid |
| 14 | .743**   | 0,355   | 0,000     | Valid |
| 15 | .802**   | 0,355   | 0,000     | Valid |
| 16 | .491**   | 0,355   | 0,005     | Valid |
| 17 | .518**   | 0,355   | 0,003     | Valid |

**Tabel 4. 3 Reliabilitas Kuesioner Kejenuhan Belajar**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| 0,876                  | 17         |

Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen kuesioner kejenuhan belajar yang disebarkan kepada seluruh sampel dinyatakan valid dan reliabel. Kuesioner kejenuhan belajar dinyatakan valid karena nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,355) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Kuesioner juga dinyatakan reliabel karena hasil perhitungan *Cornbach's Alpha* dengan bantuan *IBM SPSS 26 for Windows* menunjukkan nilai lebih dari 0,60 yaitu sebesar 0,876 yang berarti nilai reliabilitasnya dinyatakan sangat kuat.

b. Lembar Observasi

**Tabel 4. 4 Validitas Lembar Observasi Media Sosial**

| No | r hitung | r tabel | Nilai Sig | Hasil |
|----|----------|---------|-----------|-------|
| 1  | .447*    | 0,355   | 0,012     | Valid |
| 2  | .440*    | 0,355   | 0,013     | Valid |
| 3  | .573**   | 0,355   | 0,001     | Valid |
| 4  | .601**   | 0,355   | 0,000     | Valid |
| 5  | .588**   | 0,355   | 0,001     | Valid |
| 6  | .655**   | 0,355   | 0,000     | Valid |
| 7  | .546**   | 0,355   | 0,002     | Valid |

|    |        |       |       |       |
|----|--------|-------|-------|-------|
| 8  | .661** | 0,355 | 0,000 | Valid |
| 9  | .440*  | 0,355 | 0,013 | Valid |
| 10 | .609** | 0,355 | 0,000 | Valid |
| 11 | .721** | 0,355 | 0,000 | Valid |
| 12 | .630** | 0,355 | 0,000 | Valid |
| 13 | .734** | 0,355 | 0,000 | Valid |
| 14 | .833** | 0,355 | 0,000 | Valid |
| 15 | .708** | 0,355 | 0,000 | Valid |
| 16 | .639** | 0,355 | 0,000 | Valid |
| 17 | .718** | 0,355 | 0,000 | Valid |
| 18 | .581** | 0,355 | 0,001 | Valid |
| 19 | .373*  | 0,355 | 0,039 | Valid |
| 20 | .733** | 0,355 | 0,000 | Valid |
| 21 | .573** | 0,355 | 0,001 | Valid |
| 22 | .391*  | 0,355 | 0,030 | Valid |
| 23 | .581** | 0,355 | 0,001 | Valid |
| 24 | .797** | 0,355 | 0,000 | Valid |
| 25 | .799** | 0,355 | 0,000 | Valid |

**Tabel 4. 5 Reliabilitas Lembar Observasi Media Sosial**

| <b>Reliability Statistics</b> |            |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha              | N of Items |
| 0,929                         | 25         |

Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen lembar observasi media sosial yang disebarkan kepada kelompok eksperimen dinyatakan valid dan reliabel. Instrumen lembar observasi media sosial dinyatakan valid karena nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,355) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Kuesioner juga dinyatakan reliabel karena hasil perhitungan *Cornbach's Alpha* dengan bantuan *IBM SPSS 26 for Windows* menunjukkan nilai lebih dari 0,60 yaitu sebesar 0,929 yang berarti nilai reliabilitasnya dinyatakan sangat kuat.

#### 5. Kejenuhan Belajar

Tingkat kejenuhan belajar dalam penelitian ini digolongkan dalam tiga tingkatan, yaitu: tinggi, sedang, dan rendah. Penggolongan tingkat kejenuhan belajar ini didasarkan pada skor hipotetik yang diperoleh melalui kuesioner kejenuhan belajar. Hasil penghitungan selengkapnya dijabarkan sebagai berikut:



a. Menghitung mean hipotetik ( $\mu$ ), dengan rumus:

$$\begin{aligned} \mu &= \frac{1}{2}(i_{max} + i_{min}) \sum k & \mu &= \text{mean hipotetik} \\ &= \frac{1}{2}(4 + 1)17 & i_{max} &= \text{skor maksimum item} \\ &= \frac{1}{2}(5)17 & i_{min} &= \text{skor minimum item} \\ &= 42,5 & \sum k &= \text{jumlah item} \end{aligned}$$

b. Menghitung standar deviasi hipotetik ( $\sigma$ ), dengan rumus:

$$\begin{aligned} \sigma &= \frac{1}{6}(X_{max} + X_{min}) & \sigma &= \text{standar deviasi hipotetik} \\ &= \frac{1}{6}(67 + 19) & X_{max} &= \text{skor maksimal subjek} \\ &= \frac{1}{6}(86) & X_{min} &= \text{skor minimal subjek} \\ &= 14,3 \end{aligned}$$

Adapun hasil rumusan kategori kejenuhan belajar dapat dilihat pada tabel 4.6 :

**Tabel 4. 6 Rumusan Kategori Kejenuhan Belajar**

| No | Golongan | Rumusan                       | Skor Skala      |
|----|----------|-------------------------------|-----------------|
| 1  | Tinggi   | Mean + 1 SD > X               | X > 56,8        |
| 2  | Sedang   | Mean – 1 SD < X < Mean + 1 SD | 28,2 < X < 56,8 |
| 3  | Rendah   | X < Mean – 1 SD               | X < 28,2        |

c. Kejenuhan Belajar Kelompok Kontrol

Adapun rincian tingkat kejenuhan belajar kelompok kontrol berdasarkan rumusan penggolongan kejenuhan belajar dapat dilihat dalam tabel 4.7:

**Tabel 4. 7 Hasi Kuesionerl Kejenuhan Belajar Kelompok Kontrol**

| <b>Nama Siswa</b>            | <b>Nilai</b> | <b>Keterangan</b> |
|------------------------------|--------------|-------------------|
| Novenda Aisha F              | 67           | Tinggi            |
| Siti Nur Khoiriyah           | 37           | Sedang            |
| Mukhlis Yuliana              | 50           | Sedang            |
| Wildan Nur Ali Waafa         | 46           | Sedang            |
| Hanifa Qurrota A'yun         | 51           | Sedang            |
| Zidan Shulhi M               | 41           | Sedang            |
| Kana Maulaya Salma           | 39           | Sedang            |
| Zahra Aulya Rahm             | 37           | Sedang            |
| Brifita Amanda Setyatna      | 39           | Sedang            |
| Rahma Nur Anisa              | 48           | Sedang            |
| Dinda Meita Sari             | 54           | Sedang            |
| Ahmad Fika Risky             | 48           | Sedang            |
| Nur Aiman                    | 46           | Sedang            |
| Fina Rudiana                 | 45           | Sedang            |
| Eka Nurlita Sari             | 47           | Sedang            |
| Azahra Firda Nazela          | 43           | Sedang            |
| Dista Ari Frediana           | 45           | Sedang            |
| Muhammad Fadila Afif         | 46           | Sedang            |
| Fani Dwi Ratnasari           | 49           | Sedang            |
| Elma Ninda Aula              | 48           | Sedang            |
| Putri Wulan Rahayu           | 44           | Sedang            |
| Ajeng Damayanti              | 30           | Sedang            |
| Nazila Pinasti               | 32           | Sedang            |
| Dyah Ayu Sukma Putri Mustofa | 37           | Sedang            |
| Nadia Malik Azizah           | 36           | Sedang            |
| Putri Novita Ramadanti       | 38           | Sedang            |

|                            |    |        |
|----------------------------|----|--------|
| Salsabila Nadia Salma      | 32 | Sedang |
| Unaisatuzzahro'            | 42 | Sedang |
| Alisa Qotrunnada Nuroniyah | 26 | Rendah |
| Zahra Zanesa               | 53 | Sedang |
| Syafa Atul L               | 50 | Sedang |
| Trisnawati Puji Rahayu     | 42 | Sedang |
| Iklil Amira Qothrunnada F  | 34 | Sedang |
| Rahmania Afunita Agustin   | 46 | Sedang |
| Fika Nailatur Rif'ah       | 38 | Sedang |

Berdasarkan rincian kejenuhan belajar tersebut, besarnya frekuensi kejenuhan belajar kelompok kontrol untuk masing masing golongan dapat dilihat dalam tabel 4.8 :

**Tabel 4. 8 Frekuensi Kejenuhan Belajar Kelompok Kontrol**

| No     | Golongan | Kriteria          | Frekuensi | Total  |
|--------|----------|-------------------|-----------|--------|
| 1      | Tinggi   | $X > 56,8$        | 1         | 2,9 %  |
| 2      | Sedang   | $28,2 < X < 56,8$ | 33        | 94,2 % |
| 3      | Rendah   | $X < 28,2$        | 1         | 2,9 %  |
| Jumlah |          |                   | 35        | 100%   |

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tingkat kejenuhan belajar kelompok kontrol yang tidak menggunakan media sosial sebagai media pembelajaran daring yaitu sebanyak 2,9% (1 responden) kategori tinggi, 94,2% (33 responden) kategori sedang, dan 2,9% (1 Responden) kategori rendah. Rata-rata skor yang diperoleh kelompok kontrol adalah 43 dari skor maksimal yaitu 68 dengan nilai persentase tingkat kejenuhanya

sebesar 63,2% yang berarti tingkat kejenuhan belajar kelompok kontrol termasuk golongan tinggi.

d. Kejenuhan Belajar Kelompok Eksperimen

Sedangkan rincian tingkat kejenuhan belajar kelompok eksperimen berdasarkan rumusan penggolongan kejenuhan belajar dapat dilihat dalam tabel 4.9 :

**Tabel 4. 9 Hasil Kuesioner Kejenuhan Belajar Kelompok Eksperimen**

| <b>Nama Siswa</b>                   | <b>Nilai</b> | <b>Keterangan</b> |
|-------------------------------------|--------------|-------------------|
| Aisha Bilqis N                      | 27           | Rendah            |
| Moh Feri Dwi Cahyono                | 29           | Sedang            |
| Galih Dwi Saktiawan                 | 35           | Sedang            |
| Arina Manasikana Ramadhani          | 29           | Sedang            |
| Fera Nur Ainu Zulfa                 | 45           | Sedang            |
| Fitria Ababil                       | 28           | Rendah            |
| Muhamad Dhiyaul Auliya'             | 34           | Sedang            |
| Vika Nur Aulia Putri                | 30           | Sedang            |
| Ayu Nanda Setya Hadi                | 37           | Sedang            |
| Dewi Aulia Riski                    | 26           | Rendah            |
| Fidatu Nur Aini                     | 40           | Sedang            |
| Dhimas Andhika Pratisena Al Jabbaru | 32           | Sedang            |
| Priska Dwi Rosdiana                 | 44           | Sedang            |
| Rahima Denova Aryani                | 42           | Sedang            |

|                            |    |        |
|----------------------------|----|--------|
| Syafirda Nazilatul Laili   | 52 | Sedang |
| Terisha Dwi Luviyahya      | 37 | Sedang |
| Adelia Ramadhani           | 27 | Rendah |
| Laylatul Mustafidah        | 27 | Rendah |
| Syafira Azdani             | 30 | Sedang |
| Khoiria Evi Rosyidah       | 30 | Sedang |
| Sufi Nur Abdilah           | 54 | Sedang |
| Narista Ramadhani          | 30 | Sedang |
| Fifi Nur Alifah            | 38 | Sedang |
| Shafira Tazunnisa          | 23 | Rendah |
| Ula Kinanthi Wahyu Khoiria | 36 | Sedang |
| Dinda Putri Roswalidah     | 24 | Rendah |
| Avita Indriana             | 22 | Rendah |
| Hidayatus Salma            | 32 | Sedang |
| Nuril Chusna               | 35 | Sedang |
| Riska Putri                | 30 | Sedang |
| Muhammad Indra Arzaqi      | 43 | Sedang |
| Izka Jauharol Fanani       | 19 | Rendah |
| Nindi Ayu Daputri          | 21 | Rendah |
| Muhammad Zainul Farhan     | 20 | Rendah |

Berdasarkan rincian kejenuhan belajar tersebut, besarnya frekuensi kejenuhan belajar kelompok eksperimen untuk masing masing golongan dapat dilihat dalam tabel 4.10 :

**Tabel 4. 10 Frekuensi Kejenuhan Belajar Kelompok Eksperimen**

| No     | Golongan | Kriteria          | Frekuensi | Total |
|--------|----------|-------------------|-----------|-------|
| 1      | Tinggi   | $X > 56,8$        | 0         | 0 %   |
| 2      | Sedang   | $28,2 < X < 56,8$ | 23        | 67,6% |
| 3      | Rendah   | $X < 28,2$        | 11        | 32,4% |
| Jumlah |          |                   | 34        | 100%  |

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tingkat kejenuhan belajar kelompok eksperimen yang menggunakan media sosial sebagai media pembelajaran daring yaitu sebanyak 0% (0 responden) kategori tinggi, 67,6% (23 responden) kategori sedang, dan 32,4% (11 Responden) kategori rendah. Rata-rata skor yang diperoleh kelompok eksperimen adalah 32,6 dari skor maksimal yaitu 68 dengan nilai persentase tingkat kejenuhanya sebesar 48% yang berarti tingkat kejenuhan belajar kelompok eksperimen termasuk golongan sedang.

#### 6. Lembar Observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengamati penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran fikih secara daring. Penyusunan lembar observasi berpedoman pada pembuatan instrumen kuesioner/angket tertutup dengan aspek-aspek penilaian yang

dikembangkan dari indikator media sosial sebagai media pembelajaran daring yaitu saling interaksi, berbagi, dan bertukar informasi.

Hasil analisis penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran daring dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 11 Hasil Analisis Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Daring**

| Variabel     | Indikator          | Nilai Persen                     | Hasil |
|--------------|--------------------|----------------------------------|-------|
| Media Sosial | Saling interaksi   | $\frac{1246}{1496} \times 100\%$ | 83,3% |
|              | Berbagi            | $\frac{818}{952} \times 100\%$   | 85,9% |
|              | Bertukar informasi | $\frac{795}{952} \times 100\%$   | 83,5% |

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa responden setuju bahwa penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran daring dapat digunakan untuk saling interaksi sebesar 83,3%, berbagi 85,9%, dan bertukar informasi sebesar 83,5%.

## **B. Hasil Uji Hipotesis**

Uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran terhadap kejenuhan belajar saat pembelajaran daring dalam penelitian ini menggunakan uji *independent sample t-test*, namun sebelum uji hipotesis dilaksanakan perlu dilakukan uji normalitas dan homogenitas terlebih dahulu. Uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis dalam

penelitian ini menggunakan bantuan software IBM SPSS 26 for Windows, Adapun hasil dari pengujiannya sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas

**Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas**

| Kelas  |            | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       |
|--|------------|---------------------------------|----|-------|
|  |            | Statistic                       | Df | Sig.  |
| Hasil  | kontrol    | 0,083                           | 35 | .200* |
|  | eksperimen | 0,148                           | 34 | 0,058 |
| *. This is a lower bound of the true significance. |            |                                 |    |       |
| a. Lilliefors Significance Correction              |            |                                 |    |       |

Hasil penghitungan uji normalitas di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi kelas kontrol sebesar 0,200 dan kelas eksperimen sebesar 0,058. Maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifikansi kelas kontrol dan kelas eksperimen sama-sama lebih besar dari 0,05.



## 2. Uji Homogenitas

**Tabel 4. 13 Hasil Uji Homogenitas**

| Test of Homogeneity of Variance |   |                     |     |        |       |
|---------------------------------|---|---------------------|-----|--------|-------|
|                                 |   | Levene<br>Statistic | df1 | df2    | Sig.  |
| Hasil                           | Based on Mean                           | 0,257               | 1   | 67     | 0,614 |
|                                 | Based on Median                         | 0,098               | 1   | 67     | 0,755 |
|                                 | Based on Median and<br>with adjusted df | 0,098               | 1   | 64,948 | 0,755 |
|                                 | Based on trimmed mean                   | 0,186               | 1   | 67     | 0,667 |

Dari hasil penghitungan uji homogenitas tersebut, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada baris Based on Mean sebesar 0,614 yang berarti lebih dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa data dinyatakan bersifat homogen.

## 3. Uji Hipotesis

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan bersifat homogen, maka uji hipotesis bisa dilaksanakan. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *Independent Sample t-test* dengan bantuan *software IBM SPSS 26*. Adapun hasil uji hipotesis dapat dilihat dalam tabel 4.14 :

**Tabel 4. 14 Hasil Uji Hipotesis**

| Group Statistics |            |    |       |                |                 |
|------------------|------------|----|-------|----------------|-----------------|
| Kelas            |            | N  | Mean  | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| Hasil            | eksperimen | 34 | 32,59 | 8,596          | 1,474           |
|                  | Kontrol    | 35 | 43,03 | 7,965          | 1,346           |

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa berdasarkan hasil kuesioner kejenuhan belajar kelas eksperimen mempunyai rata-rata kejenuhan belajar sebesar 32,59. Sedangkan kelas kontrol mempunyai rata-rata kejenuhan belajar sebesar 43,03. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat kejenuhan belajar kelas eksperimen lebih rendah dari pada kelas kontrol. Sedangkan untuk hasil uji *independent sample t test* dapat dilihat pada tabel 4.15 :

**Tabel 4. 15 Hasil Uji Independent Sample T Test**

| Independent Samples Test |                             |   |       |                              |        |                 |                 |                       |   |        |
|--------------------------|-----------------------------|---|-------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
|                          |                             | Levene's Test for Equality of Variances |       | t-test for Equality of Means |        |                 |                 |                       |   |        |
|                          |                             | F                                       | Sig.  | T                            | df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |        |
|                          |                             |   |       |                              |        |                 |                 |                       | Lower                                     | Upper  |
| Hasil                    | Equal variances assumed     | 0,257                                   | 0,614 | -5,235                       | 67     | 0,000           | -10,440         | 1,994                 | -14,421                                   | -6,460 |
|                          | Equal variances not assumed |   |       | -5,230                       | 66,264 | 0,000           | -10,440         | 1,996                 | -14,426                                   | -6,455 |

Berdasarkan hasil uji *independent sample t-test* tersebut, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada kolom sig.(2-tailed) menunjukkan nilai kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan kejenuhan belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, hasil ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran fikih dapat berpengaruh terhadap kejenuhan belajar saat pembelajaran daring pada siswa kelas XI MAN 1 Blitar.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, media pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran fikih kelas XI MAN 1 Blitar selama daring yaitu *E-Learning* dan *WhatsApp Grup*, di mana *E-Learning* digunakan untuk mengirim materi pembelajaran sekaligus penugasan yang harus dikerjakan siswa dan *WhatsApp Grup* digunakan untuk mengingatkan tugas yang harus dikerjakan pada hari itu. Kegiatan pembelajaran fikih daring seperti ini dilakukan di seluruh kelas XI MAN 1 Blitar mengingat guru mata pelajaran fikih di kelas XI hanya satu orang. Berdasarkan penuturan siswa kelas 11, pembelajaran fikih daring yang kurang bervariasi dan hanya berbasis pemberian materi belajar dan juga penugasan membuat mereka jenuh.

Disamping itu, mata pelajaran fikih jika dibandingkan dengan pelajaran lainya memiliki ciri khas tersendiri, di mana dalam pembelajaran fikih dituntut agar dapat memberi motivasi dan kompensasi sebagai manusia yang mampu memahami, melaksanakan dan mengamalkan hukum Islam terkait dengan ibadah mahdhoh dan muamalah serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran fikih yang dilaksanakan secara daring jika hanya berbasis pemberian materi dalam bentuk tulisan sekaligus tugas tanpa ada variasi dalam mengajar, menyebabkan siswa tidak maksimal dalam memahami, melaksanakan, dan mengamalkan materi yang diajarkan dan pembelajaran cenderung menjenuhkan.

Berangkat dari permasalahan yang menimbulkan kejenuhan belajar tersebut, peneliti mencoba memberikan *treatment* / perlakuan dengan menggunakan model atau

metode pembelajaran yang berbeda, yaitu dengan menggunakan media sosial sebagai media pembelajaran fikih secara daring. Metode pembelajaran merupakan alat atau cara yang digunakan untuk mentransfer ilmu. Firman Allah SWT dalam QS al-Maidah ayat 35 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ<sup>71</sup>

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah wasilah (jalan) untuk mendekati diri kepada-Nya, dan berjihadlah (berjuanglah) di jalan-Nya, agar kamu beruntung.*

Makna ayat tersebut dan hubungannya dengan pembelajaran mengarah pada pentingnya menggunakan jalan atau metode untuk mencapai tujuan pendidikan Islam dengan cara yang diinginkan.<sup>72</sup> Karena cara yang sebelumnya yaitu dengan pembelajaran yang berbasis pemberian materi belajar dan juga penugasan melalui media *E-Learning* dan *WhatsApp Grup* membuat mereka jenuh, peneliti kemudian memberikan perlakuan berupa penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran fikih secara daring dan pengaruhnya terhadap kejenuhan belajar.

Berdasarkan hasil analisis data kuesioner kejenuhan belajar kelompok kontrol yang tidak menggunakan media sosial sebagai media pembelajaran daring yaitu sebanyak 2,9% (1 responden) kategori tinggi, 94,2% (33 responden) kategori sedang, dan 2,9% (1 Responden) kategori rendah. Rata-rata skor yang diperoleh kelompok kontrol adalah 43 dari skor maksimal yaitu 68 dengan nilai persentase tingkat

---

<sup>71</sup> Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya Juz 1-30*. hal. 113.

<sup>72</sup> Ahmad Wakka, "Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar Dan Pembelajaran," *Education and Learning Journal* 1, no. 1 (2020): 82, <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i1.43>.

kejenuhannya sebesar 63,2% yang berarti tingkat kejenuhan belajar kelompok kontrol termasuk golongan tinggi.

Tingginya tingkat kejenuhan belajar kelompok kontrol ini tak lepas dari faktor penyebab kejenuhan belajar itu sendiri. Di mana menurut Hakim dalam bukunya yang berjudul *Belajar Secara Efektif*, ia menjelaskan beberapa faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejenuhan belajar, yaitu:

1. Belajar dengan cara atau metode yang monoton.

Tanpa adanya variasi dan hanya menggunakan cara atau metode belajar yang itu-itu saja, lama-kelamaan akan menyebabkan peserta didik merasa bosan. Seperti yang kita ketahui, metode belajar yang digunakan pada mata pelajaran fikih selama daring adalah pembelajaran berbasis penugasan, yang mana tugas dikirim di *E-Learning* kemudian saat jam pelajaran guru mengingatkan kepada siswa melalui *WhatsApp Grup* untuk mengerjakan tugas yang ada di *E-Learning*. Pembelajaran seperti ini dilakukan terus menerus tanpa ada variasi pembelajaran lain, sehingga menimbulkan kejenuhan belajar dikalangan siswa kelas XI.

2. Belajar di satu tempat

Selain metode belajar, belajar hanya di tempat tertentu juga dapat menyebabkan kejenuhan. Hal ini sama dengan pembelajaran fikih kelas XI MAN 1 Blitar selama daring, di mana media pembelajaran yang digunakan hanyalah *E-Learning* dan *WhatsApp* tanpa ada perubahan media pembelajaran daring.

### 3. Suasana belajar yang sama.

Suasana belajar yang begitu-begitu saja tanpa adanya perubahan juga dapat menyebabkan timbulnya kejenuhan belajar. Suasana pembelajaran fikih kelas XI MAN 1 Blitar selama daring juga sama setiap harinya, di mana saat jam pembelajaran siswa hanya disuruh untuk mengerjakan tugas yang sudah disediakan guru di *E-Learning*.

### 4. Kurangnya aktivitas rekreasi atau hiburan.

Istirahat dan penyegaran (*Refreshing*) juga diperlukan saat proses belajar, berfikir saat proses belajar adalah suatu aktivitas mental yang dapat menimbulkan kelelahan. Jika peserta didik merasa malas, lesu, hilang semangat, serta tidak bergairah untuk belajar maka itu dapat menjadi indikasi mereka mengalami kejenuhan belajar. Kejenuhan belajar yang terus menerus akan menimbulkan ketegangan mental berupa kesulitan dalam mata pelajaran tertentu, takut dan tidak senang dengan cara guru mengajar, mengesampingkan belajar, takut gagal saat ujian, dan belajar secara mendadak (jika akan melaksanakan ujian).<sup>73</sup>

Sedangkan hasil analisis data kuesioner kejenuhan belajar kelompok eksperimen yang menggunakan media sosial sebagai media pembelajaran daring, menunjukkan sebanyak 0% (0 responden) kategori tinggi, 67,6% (23 responden) kategori sedang, dan 32,4% (11 Responden) kategori rendah. Rata-rata skor yang diperoleh kelompok eksperimen adalah 32,6 dari skor maksimal yaitu 68 dengan nilai

---

<sup>73</sup> Hakim, *Belajar Secara Efektif*. hal. 63.

persentase tingkat kejenuhannya sebesar 48% yang berarti tingkat kejenuhan belajar kelompok eksperimen termasuk golongan sedang. Hasil ini membuktikan bahwa tingkat kejenuhan belajar kelompok eksperimen yang menggunakan media sosial sebagai media pembelajaran fikih secara daring lebih rendah dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak menggunakan media sosial sebagai media pembelajaran fikih secara daring.

Lebih rendahnya tingkat kejenuhan belajar kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol, tak lain karena perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen yaitu media sosial sebagai media pembelajaran fikih secara daring, dirasa berbanding terbalik dengan penyebab kejenuhan belajar, yaitu:

1. Cara atau metode pembelajaran yang bervariasi.

Menggunakan cara atau metode belajar yang berbeda secara bergantian atau juga mengkombinasikannya akan membuat siswa tidak mudah jenuh selama pembelajaran berlangsung. Media sosial yang dijadikan *treatment* dalam penelitian adalah *WhatsApp*, *YouTube*, dan *Instagram*. *WhatsApp* digunakan untuk berinteraksi saat jam pembelajaran, *YouTube* digunakan untuk menyampaikan penjelasan materi melalui video pembelajaran, dan *Instagram* digunakan untuk membuat konten-konten edukasi. Dengan menggunakan beberapa media sosial sebagai media pembelajaran fikih secara daring, menjadikan media pembelajaran yang digunakan lebih bervariasi dan meminimalisir terjadinya kejenuhan belajar.



2. Perubahan fisik ruangan belajar.

Perubahan fisik ini dapat berupa menggulir posisi tempat duduk, atau mengganti model tempat duduk, dan mendekorasi ulang ruangan kelas. Dengan menggunakan media sosial sebagai media pembelajaran fikih secara daring, berarti sudah terjadi perubahan fisik media belajar daring, dari yang sebelumnya hanya *E-Learning* dan *WhatsApp grup* menjadi *WhatsApp Grup*, *YouTube*, dan *Instagram*.

3. Terciptanya situasi baru di ruang belajar.

Hendaknya pendidik mampu untuk menciptakan situasi yang menyenangkan saat berada di ruang kelas, bisa dengan *ice breaking*, bermain, belajar sambil mendengarkan musik dan lain sebagainya. Dengan penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran fikih secara daring dapat menciptakan situasi baru yaitu: penggunaan *WhatsApp Grup* yang semula hanya untuk mengingatkan tugas yang ada di *E-Learning*, digunakan untuk berinteraksi dengan siswa layaknya di ruang kelas, pemberian penjelasan materi melalui video yang dibagikan di *YouTube*, pembuatan konten edukasi mengenai materi fikih yang sedang dipelajari dan dibagikan di feed *instagram*, fitur *Q&A instagram* yang dapat digunakan siswa untuk bertanya mengenai materi fikih yang sedang dipelajari maupun pertanyaan seputar fikih lainnya, pemberian tugas berupa *Question Box* melalui *story instagram*.

4. Terdapat sarana rekreasi dan hiburan.

Media sosial merupakan sarana digital yang memfasilitasi penggunaannya untuk berinteraksi, berbagi, dan bertukar informasi, hampir tanpa batas tempat dan waktu secara virtual. Pada umumnya media sosial digunakan oleh para pengguna untuk membuat serta mengakses konten-konten hiburan. Dengan digunakannya media sosial sebagai media pembelajaran fikih secara daring memungkinkan para siswa belajar sambil bermain, di mana media sosial di sini tidak hanya digunakan untuk mengakses konten-konten hiburan saja, melainkan juga dapat dijadikan sebagai sarana belajar.

5. Terhindar dari adanya ketegangan mental saat belajar.

Pembelajaran yang tegang akan cenderung membuat mental peserta didik cepat lelah dan belajar menjadi lebih berat, oleh karena itu perlunya seorang guru menghindari adanya ketegangan dalam pembelajaran. Selama pemberian *treatment*, saat jam pembelajaran fikih berlangsung peneliti tidak hanya memberikan tugas kepada peserta didik layaknya pembelajaran fikih secara daring sebelumnya, melainkan peneliti juga memberikan penjelasan melalui video di *YouTube*, menjadikan *WhatsApp* sebagai sarana berinteraksi layaknya di kelas, dan juga memberikan konten-konten edukasi menarik di *Instagram*. Dengan *treatment* yang sudah diberikan akan mengurangi ketegangan saat pembelajaran daring.

Berikutnya, berdasarkan perbandingan hasil analisis data kuesioner kejenuhan belajar, dapat diketahui bahwa kelas eksperimen mempunyai skor rata-rata persentase kejenuhan belajar sebesar 48%. Sedangkan kelas kontrol mempunyai skor rata-rata kejenuhan belajar sebesar 63,2%. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat kejenuhan belajar kelas eksperimen lebih rendah dari pada kelas kontrol.

Selanjutnya, hasil uji hipotesis menggunakan independent sample t-test tersebut, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada kolom sig.(2-tailed) menunjukkan nilai kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan kejenuhan belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, hasil ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran fikih berpengaruh secara signifikan terhadap kejenuhan belajar saat pembelajaran daring pada siswa kelas XI MAN 1 Blitar.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran fikih terhadap kejenuhan belajar selama pembelajaran daring pada siswa kelas XI MAN 1 Blitar dapat disimpulkan sebagai berikut: Hasil analisis data kuesioner kejenuhan belajar kelompok eksperimen menunjukkan nilai rata-rata sebesar 32,6 dari skor maksimal yaitu 68 dengan nilai persentase tingkat kejenuhannya sebesar 48% masuk kategori sedang. Sedangkan kelas kontrol mempunyai nilai rata-rata kejenuhan belajar sebesar 43 dari skor maksimal yaitu 68 dengan nilai persentase tingkat kejenuhannya sebesar 63,2% masuk kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat kejenuhan belajar kelas eksperimen lebih rendah dari pada kelas kontrol. Adapun hasil uji hipotesis menggunakan *independent sample t-test* diperoleh nilai signifikansi pada kolom sig.(2-tailed) menunjukkan nilai kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan kejenuhan belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, hasil ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran fikih berpengaruh secara signifikan terhadap kejenuhan belajar saat pembelajaran daring pada siswa kelas XI MAN 1 Blitar.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan mengenai pengaruh penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran fikih terhadap kejenuhan belajar selama pembelajaran daring pada siswa kelas XI MAN 1 Blitar, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa, diharapkan dapat memanfaatkan media sosial sebagai media pembelajaran daring jika dirasa sudah bosan dengan media pembelajaran konvensional.
2. Bagi Guru, diharapkan dapat membuat media pembelajaran daring dengan media sosial sebagai variasi media pembelajaran jika anak dirasa sudah bosan dengan media pembelajaran daring biasanya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai penelitian ini.

## Daftar Pustaka

- Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya Juz 1-30*. Kudus: Menara Kudus, 2006.
- Abdullah, Ma'ruf. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Anshor, Ahmad Muhtadi, and Muhammad Ngizzul Muttaqin. "Kebijakan Pemerintah Indonesia Dalam Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Perspektif Maqashid Syari'ah." *Al-Istinbath : Jurnal Hukum Islam* 5, no. 2 (November 30, 2020): 159. <https://doi.org/10.29240/jhi.v5i2.1946>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Asnawir dan Basyiruddin Usman. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Dewi Tri Santi. "Pemanfaatan Media Sosial Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Masa Covid-19 Di Mi Al-Iman Way Jepara." *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan* 9, no. 2 (2020): 145–62. <https://doi.org/10.51226/assalam.v9i2.145>.
- Gitiyarko, Vincentius. "PSBB Hingga PPKM, Kebijakan Pemerintah Menekan Laju Penularan Covid-19." *KOMPASPEDIA*, 2021. [https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/psbb-hingga-ppkm-kebijakan-pemerintah-menekan-laju-penularan-covid-19?status=sukses\\_login&status\\_login=login](https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/psbb-hingga-ppkm-kebijakan-pemerintah-menekan-laju-penularan-covid-19?status=sukses_login&status_login=login).
- Hafizah, Azzah. "Penerapan Ice Breaking Untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Pada Siswa Sma Negeri 2 Banda Aceh." Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh, 2020.
- Hafsah. *Pembelajaran Fiqh Edisi Revisi*. Edited by Mardianto. Bandung: Ciptapustaka Media Perintis, 2016.

- Hakim, Thursan. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara, 2004.
- Handarini, Oktafia Ika, and Siti Sri Wulandari. “Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH).” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 8, no. 3 (2020): 465–503.
- Junawan, Hendra, and Nurdin Laugu. “Eksistensi Media Sosial, Youtube, Instagram Dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia.” *Baitul 'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 4, no. 1 (2020): 41–57. <https://doi.org/10.30631/baitululum.v4i1.46>.
- Kusmawan, Wowo Sunaryo. *Taksonomi Berpikir*. Edited by Aisha Fauzia. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Masykur, Mohammad Rizqillah. “Jurnal Al-Makrifat Vol 4, No 2, Oktober 2019.” *Jurnal Al-Makrifat* 4, no. 2 (2019): 31–44.
- Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. “Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 2021 Tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 4, Level 3, Level 2, Dan Level 1 Corona Virus Disease 2019 Di Wilayah Jawa Dan Bali,” 2021.
- Nasrullah, Rulli. *MEDIA SOSIAL Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi*. Edited by Nanik Siti Nurbaya. 2nd ed. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016.
- Nofatin, Sulistyarini, Sri Buwono. “PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMP.” *Program Studi Pendidikan IPS FKIP UNTAN Pontianak*, 2019.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, Muhammad Budiantara. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017.
- Pawicara, Ruci, and Maharani Conilie. “Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember Di Tengah Pandemi

- Covid-19.” *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi* 1, no. 1 (2020): 29–38.  
<https://doi.org/10.35719/alveoli.v1i1.7>.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Rohmah, Nurliya Ni'matul. “Media Sosial Sebagai Media Alternatif Manfaat Dan Pemuas Kebutuhan Informasi Masa Pandemi Global Covid 19 (Kajian Analisis Teori Uses And Gratification).” *Al-I'lam: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 4, no. 1 (2020): 1–16.  
<https://journal.ummat.ac.id/index.php/jail/article/view/2957/1905>.
- Rubiyati, Muhamad Asrori, and Luhur Wicaksono. “Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Instagram Terhadap Kreativitas Belajar Pada Remaja Kelas VII.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 7, no. 5 (2017): 1–8.  
<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/25681/75676576765>.
- Sadikin, Ali, and Afreni Hamidah. “Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19.” *Biodik* 6, no. 2 (2020): 109–19. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Baru*. Edited by Anang Solihin Wardan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI. *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI*. Edited by Luqman Hakim Arifin Hariqo Wibawa Satria. 1st ed. Jakarta: PUSAT HUBUNGAN MASYARAKAT, 2014.
- “UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL,” 2003.
- Wakka, Ahmad. “Petunjuk Al-Qur’an Tentang Belajar Dan Pembelajaran.” *Education and Learning Journal* 1, no. 1 (2020): 82.



<https://doi.org/10.33096/eljour.v1i1.43>.

We Are Social and Hootsuite. "DIGITAL 2021 INDONESIA," 2021.

Yuliana Wangge, Maria, Agung Pribadi Santoso, Vivit Kartika, Umi Farida Febriani, Kata Kunci, Kejenuhan Belajar, MY Santoso, Ap Kartika, Strategi Guru dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa SMAN, and Semarang Selama Masa Pandemi Jurnal. "Strategi Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Daring Pada Siswa SMAN 4 Semarang Selama Masa Pandemi Teacger's Strategy In Overcoming Online Learning Boredom In SMAN 4 Semarang Students During Pandemic Rekomendasi Mensitasi" 2, no. 2 (2021): 135–41. [www.jurnalp3k.com/index.php/J-P3K/index](http://www.jurnalp3k.com/index.php/J-P3K/index).

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1 : : Surat Pra-Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id) email : [fitk@uin\\_malang.ac.id](mailto:fitk@uin_malang.ac.id)

Nomor : 2110/Un.03.1/TL.00.1/10/2021 29 Oktober 2021  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Survey**

Kepada  
Yth. Kepala MAN 1 Blitar  
di  
Blitar

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Aziz Azhari  
NIM : 18110152  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2021/2022  
Judul Proposal : **Pengaruh Penggunaan Media Sosial sebagai Media Pembelajaran Fikih untuk Mengatasi Kebosanan saat Pembelajaran Daring pada Siswa Kelas XI MAN 1 Blitar**

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademi  
  
Dr. Muhammad Walid, MA  
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian

|  |  |  |
|--|--|--|
|   | <b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b><br><b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG</b><br><b>FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN</b><br>Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang<br><a href="http://fitk.uin-malang.ac.id">http:// fitk.uin-malang.ac.id</a> , email : <a href="mailto:fitk@uin_malang.ac.id">fitk@uin_malang.ac.id</a> |  |
| Nomor  | : 912/Un.03.1/TL.00.1/04/2022  | 06 April 2022  |
| Sifat  | : Penting  |  |
| Lampiran   | : -  |  |
| Hal  | : <b>Izin Penelitian</b>   |  |
| Kepada<br>Yth. Kepala MAN 1 Blitar<br>di<br>Blitar   |  |  |
| <b>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</b>  |  |  |
| Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut: |  |  |
| Nama   | : Aziz Azhari  |  |
| NIM  | : 18110152   |  |
| Jurusan  | : Pendidikan Agama Islam (PAI)   |  |
| Semester - Tahun Akademik  | : Genap - 2021/2022  |  |
| Judul Skripsi  | : <b>Pengaruh Penggunaan Media Sosial sebagai Media Pembelajaran Fikih untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Saat Pembelajaran Daring pada Siswa Kelas XI MAN 1 Blitar</b>   |  |
| Lama Penelitian  | : <b>April 2022</b> sampai dengan <b>Juni 2022</b> (3 bulan)   |  |
| diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.  |  |  |
| Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.   |  |  |
| <b>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</b>   |  |  |
|  |  | An. Dekan,<br>As. Dekan Bidang Akademi   |
|  |  | <br>Muhammad Walid, MA<br>NIP. 19730823 200003 1 002 |
| Tembusan :   |  |  |
| 1. Yth. Ketua Program Studi PAI  |  |  |
| 2. Arsip   |  |  |

### Lampiran 3 : Surat Bukti Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BLITAR  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BLITAR**  
ALAMAT : JL. RAYA GAPRANG KANIGORO TELP. ( 0342 ) 804047 KODE POS 66171  
Email : mantlogo@yahoo.co.id Website : www.manega.sch.id

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : B-336 /Ma.13.31.0501/Kp.01.1/04/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri ( MAN ) 1 Kabupaten Blitar, menerangkan bahwa :

N a m a : Aziz Azhari  
NIM : 18110152  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Nama tersebut di atas adalah benar – benar telah mengadakan penelitian di MAN 1 Kabupaten Blitar terhitung mulai April 2022 s/d Juni 2022 dengan judul :“ **Pengaruh Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Fikih Untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Saat Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas XI MAN 1 Blitar**“

Demikian Surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blitar, 22 April 2022

Kepala



**Drs. Mahmudi, M.Sc.**

NIP. 19671013 199803 1001

*Lampiran 4 : Instrumen Penelitian*

**KUESIONER KEJENUHAN BELAJAR**

**A. Identitas Responden**

**Nama** :

**Kelas** :

**No. Absen** :

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah pernyataan yang ada dalam kuesioner dengan baik dan teliti.
2. Kuesioner ini terdiri dari 17 pernyataan.
3. Jawablah dengan memberikan tanda (√) pada salah satu jawaban yang tersedia.  
SL = Selalu  
SR = Sering  
JR = Jarang  
TP = Tidak Pernah
4. Tidak ada jawaban yang salah. Anda hanya perlu memilih jawaban sesuai yang anda alami atau.
5. Kuesioner ini tidak berpengaruh pada nilai mata pelajaran anda.
6. Terima kasih atas partisipasi serta kesediaanya dalam mengisi kuesioner ini. Selamat mengerjakan...

**C. Kuesioner**

| No. | PERNYATAAN  | Alternatif Jawaban |    |    |    |
|-----|---|--------------------|----|----|----|
|     |   | TP                 | JR | SR | SL |
| 1   | Saat pembelajaran fikih, saya tidak merasa sedang berlangsung proses belajar mengajar antara guru dan murid |                    |    |    |    |
| 2   | Media pembelajaran fikih yang digunakan selama daring selalu sama   |                    |    |    |    |
| 3   | Guru memberikan bahan bacaan mengenai materi fikih yang lengkap dan mudah dipahami                          |                    |    |    |    |

|    |   |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|
| 4  | Penggunaan WhatsApp untuk berdiskusi membuat pembelajaran semakin menarik   |  |  |  |  |
| 5  | Guru memberikan penjelasan mengenai materi pelajaran fikih yang secara daring                                     |  |  |  |  |
| 6  | Guru menggunakan metode pembelajaran yang sama setiap jam pelajaran   |  |  |  |  |
| 7  | Guru memberikan media pembelajaran audio dalam menjelaskan materi pembelajaran fikih secara daring                |  |  |  |  |
| 8  | Konten belajar daring mata pelajaran fikih yang diberikan guru mudah diakses                                      |  |  |  |  |
| 9  | Saat pembelajaran daring fikih berlangsung, guru memberikan sesi diskusi  |  |  |  |  |
| 10 | Guru hanya memberi penugasan saat pembelajaran daring   |  |  |  |  |
| 11 | Selama pembelajaran daring, guru memberikan media pembelajaran visual dalam menjelaskan materi pembelajaran fikih |  |  |  |  |
| 12 | Saya dengan mudah memahami materi pembelajaran fikih melalui media pembelajaran yang dibuat oleh guru             |  |  |  |  |
| 13 | Guru memberikan media pembelajaran audio visual dalam menjelaskan materi pembelajaran fikih secara daring         |  |  |  |  |
| 14 | Guru membuat konten belajar berupa video untuk menjelaskan materi pembelajaran fikih                              |  |  |  |  |
| 15 | Guru memberikan beberapa pilihan media yang bisa dijadikan bahan belajar  |  |  |  |  |
| 16 | Guru membuat konten belajar berupa gambar / poster yang berkaitan dengan materi pembelajaran fikih                |  |  |  |  |
| 17 | Guru memberikan kuis belajar fikih yang menarik   |  |  |  |  |

## LEMBAR OBSERVASI MEDIA SOSIAL

### A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No. Absen :

### B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pernyataan yang ada dalam lembar observasi dengan baik dan teliti.
2. Lembar observasi ini terdiri dari 25 pernyataan.
3. Jawablah dengan memberikan tanda (√) pada salah satu jawaban yang tersedia.  
SS = Sangat Setuju  
S = Setuju  
TS = Tidak Setuju  
STS = Sangat Tidak Setuju
4. Tidak ada jawaban yang salah. Anda hanya perlu memilih jawaban sesuai yang anda alami atau rasakan.
5. Kuesioner ini tidak berpengaruh pada nilai mata pelajaran anda.
6. Terima kasih atas partisipasi serta kesediaanya dalam mengisi kuesioner ini. Selamat mengerjakan...

### C. Lembar Observasi

| No. | PERNYATAAN   | Alternatif Jawaban |    |   |    |
|-----|--|--------------------|----|---|----|
|     |  | STS                | TS | S | SS |
| 1   | Penggunaan media sosial WhatsApp secara aktif selama pembelajaran fikih membuat suasana belajar lebih hidup. |                    |    |   |    |
| 2   | Aplikasi WhatsApp memudahkan untuk berbagi file atau e-book materi pembelajaran fikih                        |                    |    |   |    |
| 3   | Saya dengan mudah memperoleh informasi mengenai materi   |                    |    |   |    |



|    |   |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|
|    | pembelajaran fikih melalui Media sosial WhatsApp  |  |  |  |  |
| 4  | Penggunaan WhatsApp untuk berdiskusi membuat pembelajaran semakin menarik   |  |  |  |  |
| 5  | Aplikasi WhatsApp memudahkan untuk berbagi tautan (link) video pembelajarn fikih  |  |  |  |  |
| 6  | Konten edukasi yang dibagikan di feed Instagram memudahkan saya memahami materi fikih   |  |  |  |  |
| 7  | Adanya sesi diskusi melalui WhatsApp Grup membuat guru dan murid bisa saling berinteraksi secara online                                   |  |  |  |  |
| 8  | Konten edukasi fikih yang dibagikan di feed Instagram bisa dijadikan bahan tambahan untuk belajar   |  |  |  |  |
| 9  | Konten edukasi yang dibagikan di story Instagram menambah informasi saya mengenai materi fikih yang sedang dipelajari                     |  |  |  |  |
| 10 | Sesi diskusi melalui WhatsApp Grup memudahkan saya untuk bertanya seputar materi fikih yang sedang dipelajari                             |  |  |  |  |
| 11 | Konten edukasi fikih berisi ringkasan materi yang dibagikan di feed Instagram memudahkan saya dalam belajar.                              |  |  |  |  |
| 12 | Melalui fitur story instagram guru dapat memberikan contoh peristiwa yang berkaitan dengan materi pembelajaran fikih                      |  |  |  |  |
| 13 | Fitur Question & Answer (Q&A) Instagram dapat digunakan untuk bertanya terkait materi pembelajaran fikih kapanpun diluar jam pembelajaran |  |  |  |  |
| 14 | Konten seputar pembelajaran fikih yang dibagikan guru melalui fitur story Instagram dapat menambah pengetahuan saya                       |  |  |  |  |

|    |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|
| 15 | Video pembelajaran fikih yang dibagikan di YouTube memudahkan transfer ilmu dari guru ke murid secara daring       |  |  |  |  |
| 16 | Dengan adanya Fitur Question & Answer (Q&A) Instagram membuat pembelajaran fikih secara daring lebih menarik.      |  |  |  |  |
| 17 | Dengan menonton Video penjelasan materi pembelajaran fikih yang ada di YouTube, membuat saya mudah memahami materi |  |  |  |  |
| 18 | Saya dapat dengan mudah mencari informasi tambahan mengenai materi fikih yang saya pelajari di YouTube             |  |  |  |  |
| 19 | Fitur Question & Answer (Q&A) Instagram memudahkan saya bertanya mengenai materi fikih yang belum di pahami        |  |  |  |  |
| 20 | Saya bisa mengakses video penjelasan materi pembelajaran fikih yang di bagikan di YouTube kapan saja               |  |  |  |  |
| 21 | Saya dapat mencari contoh peristiwa yang berkaitan dengan materi fikih di YouTube dengan mudah                     |  |  |  |  |
| 22 | Dengan fitur Q&A Instagram, saya bisa bertanya mengenai permasalahan sosial yang berkaitan dengan ilmu fikih       |  |  |  |  |
| 23 | Pemberian tugas melalui story Instagram menambah motivasi saya mengerjakan tugas                                   |  |  |  |  |
| 24 | Penggumpulan tugas melalui replay story Instagram membuat interaksi antara guru dan murid lebih intens             |  |  |  |  |
| 25 | Fitur Direct Message (DM) Instagram memudahkan interaksi virtual antara guru dan murid                             |  |  |  |  |

Lampiran 5 : Rekapitulasi Jawaban Instrumen Penelitian

**Rekapitulasi Kuesioner Kejenuhan Belajar Kelompok Eksperimen**

| No | Nama Lengkap                      | Kelas    | Butir Pernyataan |    |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     |     |     |     |     |     | Total |
|----|-----------------------------------|----------|------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
|    |                                   |          | J1               | J2 | J3 | J4 | J5 | J6 | J7 | J8 | J9 | J10 | J11 | J12 | J13 | J14 | J15 | J16 | J17 |       |
| 1  | Aisha btiqis n.                   | XI IPS 3 | 1                | 3  | 1  | 1  | 1  | 3  | 2  | 1  | 2  | 2   | 2   | 1   | 1   | 3   | 1   | 1   | 1   | 27    |
| 2  | Moh Feri Dwi Cahyono              | XI IPS 3 | 4                | 2  | 1  | 1  | 1  | 3  | 1  | 1  | 1  | 2   | 2   | 2   | 1   | 3   | 1   | 1   | 1   | 29    |
| 3  | GALIH DWI SAKTIAWAN               | XI IPS 3 | 2                | 2  | 1  | 3  | 1  | 2  | 3  | 1  | 1  | 2   | 2   | 1   | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 35    |
| 4  | Arna Manaskana Ramadhani          | XI IPS 3 | 1                | 4  | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  | 1  | 1  | 4   | 1   | 1   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 29    |
| 5  | Fera nur anzu zuffa               | XI IPS 3 | 1                | 4  | 4  | 3  | 2  | 3  | 1  | 3  | 3  | 1   | 3   | 3   | 2   | 3   | 4   | 3   | 2   | 45    |
| 6  | FITRIA ABABIL                     | XI IPS 3 | 2                | 1  | 1  | 1  | 3  | 2  | 3  | 1  | 3  | 1   | 3   | 1   | 1   | 2   | 1   | 1   | 1   | 28    |
| 7  | Muhamad dhuvaul auliyah           | XI IPS 3 | 3                | 3  | 2  | 1  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 1   | 2   | 34    |
| 8  | Vika nur aulia putri              | XI IPS 3 | 2                | 1  | 1  | 1  | 3  | 2  | 3  | 1  | 3  | 1   | 3   | 1   | 1   | 2   | 1   | 3   | 1   | 30    |
| 9  | AYU NANDA SETYA HADI              | XI IPS 3 | 1                | 1  | 2  | 3  | 4  | 1  | 2  | 3  | 3  | 2   | 1   | 2   | 3   | 2   | 3   | 2   | 2   | 37    |
| 10 | Dewi Aulia Riski                  | XI IPS 3 | 1                | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 3  | 1  | 2  | 2   | 1   | 1   | 2   | 3   | 3   | 1   | 1   | 26    |
| 11 | Eidaru Nur Aini                   | XI IPS 3 | 1                | 3  | 1  | 2  | 1  | 3  | 3  | 2  | 3  | 4   | 2   | 2   | 3   | 2   | 3   | 1   | 2   | 40    |
| 12 | Dhinas Ardika Pratsena Al jabbaru | XI IPS 3 | 1                | 1  | 2  | 1  | 2  | 1  | 3  | 1  | 3  | 4   | 1   | 2   | 2   | 1   | 3   | 2   | 2   | 32    |
| 13 | Priska Dwi Rosdiana               | XI IPS 3 | 2                | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2   | 2   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 2   | 44    |
| 14 | rahma denova ariyani              | XI IPS 3 | 2                | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 2   | 2   | 42    |
| 15 | Syafirda Nazlatul Laili           | XI IPS 3 | 1                | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 1  | 4  | 4   | 3   | 1   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 52    |
| 16 | TERISHA DWI LUVYAHYA              | XI IPS 3 | 2                | 3  | 2  | 3  | 2  | 1  | 2  | 1  | 2  | 2   | 3   | 2   | 3   | 2   | 3   | 3   | 1   | 37    |
| 17 | ADELLA RAMADHANI                  | XI IPS 3 | 2                | 3  | 1  | 1  | 2  | 1  | 2  | 1  | 2  | 2   | 1   | 2   | 2   | 1   | 1   | 1   | 1   | 27    |
| 18 | LAYLATUL MUCSTAFIDAH              | XI IPS 3 | 2                | 3  | 1  | 1  | 2  | 1  | 2  | 1  | 2  | 2   | 1   | 2   | 2   | 1   | 1   | 1   | 1   | 27    |
| 19 | SYAFIRA AZDANI                    | XI IPS 3 | 2                | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  | 4  | 1  | 1  | 2   | 2   | 1   | 2   | 1   | 3   | 2   | 1   | 30    |
| 20 | KHOIRIA EVI ROSYDAH               | XI IPS 3 | 2                | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  | 4  | 1  | 1  | 2   | 2   | 1   | 2   | 1   | 3   | 2   | 1   | 30    |
| 21 | SUFI NUR ABDILAH                  | XI IPS 3 | 1                | 2  | 4  | 2  | 3  | 2  | 3  | 4  | 4  | 2   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 54    |
| 22 | NARISTA RAMADHANI                 | XI IPS 3 | 3                | 3  | 1  | 1  | 1  | 3  | 2  | 1  | 2  | 4   | 2   | 2   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 30    |
| 23 | FIFI NUR ALIFAH                   | XI IPS 3 | 2                | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3   | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 2   | 38    |
| 24 | Shafta Tazunnisa                  | XI IPS 3 | 2                | 2  | 1  | 1  | 1  | 2  | 1  | 1  | 2  | 1   | 1   | 1   | 1   | 3   | 1   | 1   | 1   | 23    |
| 25 | UL A KINANTHI WAHYU KHOIRIA       | XI IPS 3 | 2                | 2  | 3  | 3  | 1  | 4  | 1  | 2  | 2  | 4   | 3   | 1   | 1   | 3   | 1   | 1   | 1   | 36    |
| 26 | DINDA PUTRI ROSWALIDAH            | XI IPS 3 | 2                | 2  | 1  | 1  | 1  | 3  | 3  | 1  | 1  | 1   | 2   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 24    |
| 27 | Avita Indriana                    | XI IPS 3 | 1                | 2  | 1  | 1  | 1  | 3  | 1  | 1  | 3  | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 22    |
| 28 | Hidayatus sahna                   | XI IPS 3 | 2                | 3  | 1  | 1  | 1  | 4  | 2  | 1  | 1  | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 32    |
| 29 | Nunil Chusna                      | XI IPS 3 | 3                | 3  | 1  | 3  | 2  | 3  | 2  | 1  | 3  | 4   | 1   | 2   | 2   | 1   | 1   | 1   | 1   | 35    |
| 30 | Riska putri                       | XI IPS 3 | 2                | 3  | 1  | 1  | 2  | 3  | 2  | 1  | 2  | 3   | 2   | 1   | 2   | 1   | 1   | 2   | 1   | 30    |
| 31 | Muhammad indra arzagi             | XI IPS 3 | 2                | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 43    |
| 32 | Izka jaubarol fanani              | XI IPS 3 | 1                | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 2  | 1  | 1  | 2   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 19    |
| 33 | Nindi ayu daputri                 | XI IPS 3 | 1                | 2  | 1  | 1  | 1  | 2  | 2  | 1  | 1  | 2   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 21    |
| 34 | Muhammad zahnu farhan             | XI IPS 3 | 1                | 2  | 1  | 1  | 1  | 2  | 1  | 1  | 1  | 2   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 20    |



## Rekapitulasi Lembar Observasi Media Sosial

| No | Nama Siswa                           | Kelas    | Butir Pernyataan |    |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     | Total |
|----|--------------------------------------|----------|------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
|    |                                      |          | B1               | B2 | B3 | B4 | B5 | B6 | B7 | B8 | B9 | B10 | B11 | B12 | B13 | B14 | B15 | B16 | B17 | B18 | B19 | B20 | B21 | B22 | B23 | B24 | B25 |       |
| 1  | Hidayatus salma                      | XI IPS 3 | 3                | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 78    |
| 2  | Vika nur aulia putri                 | XI ips 3 | 3                | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 75    |
| 3  | SUFI NUR ABDILAH                     | XI IPS 3 | 1                | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 1  | 1  | 2   | 1   | 2   | 1   | 2   | 1   | 1   | 1   | 1   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 35    |
| 4  | FITRIA ABABIL                        | XI IPS 3 | 3                | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 75    |
| 5  | Dewi Aulia Riski                     | xi ips 3 | 3                | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 98    |
| 6  | Fidatu Nur Aini                      | XI IPS 3 | 2                | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 4   | 2   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 82    |
| 7  | TERISHA DWI LUVIYAHYA                | XI IPS 3 | 3                | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 2   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 81    |
| 8  | GALUH DWI SAKTIAWANI                 | XI IPS 3 | 4                | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 72    |
| 9  | Moh Feri Dwi Cahyono                 | XI IPS 3 | 3                | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 2   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 92    |
| 10 | Priska Dwi Rosdiana                  | XI IPS 3 | 2                | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 2   | 4   | 4   | 3   | 77    |
| 11 | Muhammad dhyaul auliyah              | XI IPS 3 | 3                | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 83    |
| 12 | SYAFIRDA NAZILATUL LAILI             | 11ips 3  | 4                | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 100   |
| 13 | Adelia ramadhani                     | XI IPS 3 | 3                | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 85    |
| 14 | AYU NANDA SETYA HADI                 | XI IPS 3 | 3                | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 72    |
| 15 | rahma denova anyani                  | XI IPS 3 | 3                | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2   | 4   | 2   | 2   | 2   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 2   | 3   | 2   | 3   | 2   | 2   | 66    |
| 16 | Anna Manasikana Ramadhani            | XI IPS 3 | 3                | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 74    |
| 17 | FIFI NUR ALIFAH                      | XI IPS 3 | 3                | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 78    |
| 18 | NARISTA RAMADHANI                    | XI IPS 3 | 4                | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 100   |
| 19 | Dhinas Andhika Pratiseana Al Jabbaru | XI IPS 3 | 2                | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 88    |
| 20 | LAYLATUL MUSTAFIDAH                  | XI IPS 3 | 4                | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 93    |
| 21 | Fera nur ainu zulfa                  | XI IPS 3 | 1                | 4  | 2  | 1  | 3  | 4  | 2  | 4  | 3  | 2   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 2   | 2   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 74    |
| 22 | Shafira Tazunisa                     | XI IPS 3 | 3                | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 75    |
| 23 | SYAFIRA AZDANI                       | XI IPS 3 | 3                | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 93    |
| 24 | KHOIRIA EVI ROSYIDAH                 | XI IPS 3 | 3                | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 92    |
| 25 | DINDA PUTRI ROSWALIDAH               | XI IPS 3 | 4                | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 100   |
| 26 | ULA KINANTHI WAHYU KHOIRIA           | XI IPS 3 | 3                | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 97    |
| 27 | Ayfa indriana                        | XI IPS 3 | 3                | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 75    |
| 28 | Nuri Chusna                          | XI IPS 3 | 2                | 4  | 3  | 1  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 88    |
| 29 | Riska putri                          | XI IPS 3 | 4                | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 84    |
| 30 | Aissha bilqis n                      | XI ips 3 | 4                | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 100   |
| 31 | Muhammad indra arzaqi                | XI IPS 3 | 4                | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 2   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 2   | 4   | 4   | 3   | 2   | 3   | 3   | 2   | 3   | 77    |
| 32 | Izka jaulharol fanani                | XI IPS 3 | 4                | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 100   |
| 33 | Nindi ayu daputri                    | XI IPS 3 | 4                | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 100   |
| 34 | Muhammad zainul farhan               | XI IPS 3 | 4                | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 100   |

Lampiran 6 : Hasil Olah Data Dengan SPSS

Hasil Uji Validitas Kuesioner Kejenuhan Belajar

|    |                     | Correlations   |                |                    |                    |                |                |                |                    |                    |                |                    |                    |                    |                |                |                    |                |                    |                    |                    |                    |                |                    |                     |                |                    |    |
|----|---------------------|----------------|----------------|--------------------|--------------------|----------------|----------------|----------------|--------------------|--------------------|----------------|--------------------|--------------------|--------------------|----------------|----------------|--------------------|----------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|----------------|--------------------|---------------------|----------------|--------------------|----|
|    |                     | J1             | J2             | J3                 | J4                 | J5             | J6             | J7             | J8                 | J9                 | J10            | J11                | J12                | J13                | J14            | J15            | J16                | J17            | J18                | J19                | J20                | J21                | J22            | J23                | J24                 | Total          |                    |    |
| J1 | Pearson Correlation | 1              | 0.230          | -0.115             | 0.027              |                | . <sup>a</sup> | 0.156          | -0.040             | 0.019              | -0.104         | .475 <sup>**</sup> | -0.060             | .609 <sup>**</sup> | 0.082          | -0.101         | 0.134              | 0.308          | 0.202              | 0.245              | .399 <sup>**</sup> | 0.108              | 0.217          | -0.041             | -0.197              | 0.230          | .368               |    |
|    | Sig. (2-tailed)     |                | 0.213          | 0.537              | 0.885              |                |                | 0.401          | 0.833              | 0.921              | 0.577          | 0.007              | 0.747              | 0.000              | 0.661          | 0.590          | 0.471              | 0.092          | 0.276              | 0.184              | 0.026              | 0.562              | 0.242          | 0.826              | 0.289               | 0.213          | 0.042              |    |
| J2 | Pearson Correlation | 0.230          | 1              | 0.139              | 0.175              |                | . <sup>a</sup> | 0.099          | 0.207              | 0.181              | 0.260          | .372 <sup>**</sup> | 0.283              | 0.277              | 0.107          | 0.267          | 0.170              | 0.176          | .480 <sup>**</sup> | 0.298              | 0.295              | 0.276              | 0.038          | 0.315              | -.369 <sup>**</sup> | -0.119         | .500 <sup>**</sup> |    |
|    | Sig. (2-tailed)     |                |                | 0.455              | 0.346              |                |                | 0.596          | 0.264              | 0.329              | 0.157          | 0.039              | 0.153              | 0.131              | 0.566          | 0.146          | 0.359              | 0.342          | 0.006              | 0.104              | 0.107              | 0.132              | 0.838          | 0.085              | 0.041               | 0.522          | 0.004              |    |
| J3 | Pearson Correlation | -0.115         | 0.139          | 1                  | .515 <sup>**</sup> |                | . <sup>a</sup> | 0.257          | 0.232              | 0.110              | -0.146         | 0.096              | 0.209              | 0.031              | -0.283         | 0.235          | .356 <sup>**</sup> | -0.003         | 0.253              | 0.328              | 0.028              | 0.184              | 0.066          | .579 <sup>**</sup> | -0.012              | -0.146         | .372 <sup>**</sup> |    |
|    | Sig. (2-tailed)     |                |                |                    |                    |                |                | 0.163          | 0.210              | 0.556              | 0.432          | 0.607              | 0.260              | 0.869              | 0.122          | 0.204          | 0.049              | 0.989          | 0.169              | 0.072              | 0.881              | 0.323              | 0.726          | 0.001              | 0.950               | 0.432          | 0.039              |    |
| J4 | Pearson Correlation | 0.027          | 0.175          | .515 <sup>**</sup> | 1                  |                | . <sup>a</sup> | 0.097          | .366 <sup>**</sup> | .516 <sup>**</sup> | 0.067          | 0.077              | .568 <sup>**</sup> | 0.150              | 0.120          | -0.068         | .524 <sup>**</sup> | 0.124          | .591 <sup>**</sup> | .560 <sup>**</sup> | .364 <sup>**</sup> | .676 <sup>**</sup> | 0.275          | .367 <sup>**</sup> | -0.147              | -0.231         | .623 <sup>**</sup> |    |
|    | Sig. (2-tailed)     |                |                |                    |                    |                |                | 0.604          | 0.043              | 0.003              | 0.718          | 0.680              | 0.001              | 0.422              | 0.519          | 0.716          | 0.002              | 0.505          | 0.000              | 0.001              | 0.044              | 0.000              | 0.134          | 0.042              | 0.430               | 0.211          | 0.000              |    |
| J5 | Pearson Correlation | . <sup>a</sup> | . <sup>a</sup> | . <sup>a</sup>     | . <sup>a</sup>     | 1              |                | . <sup>a</sup> | . <sup>a</sup>     | . <sup>a</sup>     | . <sup>a</sup> | . <sup>a</sup>     | . <sup>a</sup>     | . <sup>a</sup>     | . <sup>a</sup> | . <sup>a</sup> | . <sup>a</sup>     | . <sup>a</sup> | . <sup>a</sup>     | . <sup>a</sup>     | . <sup>a</sup>     | . <sup>a</sup>     | . <sup>a</sup> | . <sup>a</sup>     | . <sup>a</sup>      | . <sup>a</sup> | . <sup>a</sup>     |    |
|    | Sig. (2-tailed)     |                |                |                    |                    |                |                |                |                    |                    |                |                    |                    |                    |                |                |                    |                |                    |                    |                    |                    |                |                    |                     |                |                    |    |
| J6 | Pearson Correlation | 0.156          | 0.099          | 0.257              | 0.097              | . <sup>a</sup> | 1              |                | 0.171              | 0.026              | -0.210         | 0.340              | 0.122              | .366 <sup>**</sup> | -0.166         | 0.147          | 0.189              | 0.244          | 0.055              | 0.158              | 0.202              | 0.229              | 0.292          | 0.273              | -0.115              | 0.167          | .410 <sup>**</sup> |    |
|    | Sig. (2-tailed)     |                |                |                    |                    |                |                |                | 0.359              | 0.889              | 0.258          | 0.061              | 0.513              | 0.043              | 0.373          | 0.429          | 0.308              | 0.185          | 0.769              | 0.396              | 0.276              | 0.216              | 0.111          | 0.137              | 0.536               | 0.369          | 0.022              |    |
|    | N                   | 31             | 31             | 31                 | 31                 | 31             | 31             | 31             | 31                 | 31                 | 31             | 31                 | 31                 | 31                 | 31             | 31             | 31                 | 31             | 31                 | 31                 | 31                 | 31                 | 31             | 31                 | 31                  | 31             | 31                 | 31 |

|     |                     |                    |                   |        |                    |                |                   |                    |                    |                   |                    |                    |                    |        |       |                    |                   |                     |                    |                    |                     |       |                   |        |        |                    |
|-----|---------------------|--------------------|-------------------|--------|--------------------|----------------|-------------------|--------------------|--------------------|-------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------|-------|--------------------|-------------------|---------------------|--------------------|--------------------|---------------------|-------|-------------------|--------|--------|--------------------|
| J7  | Pearson Correlation | -0,040             | 0,207             | 0,232  | .366 <sup>*</sup>  | . <sup>a</sup> | 0,171             | 1                  | 0,078              | 0,057             | 0,008              | .680 <sup>**</sup> | 0,117              | -0,201 | 0,199 | .504 <sup>**</sup> | 0,056             | .613 <sup>***</sup> | 0,061              | .402 <sup>*</sup>  | .391 <sup>*</sup>   | 0,058 | 0,226             | -0,112 | 0,138  | .516 <sup>**</sup> |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,833              | 0,264             | 0,210  | 0,043              |                | 0,359             |                    | 0,676              | 0,760             | 0,967              | 0,000              | 0,531              | 0,278  | 0,284 | 0,004              | 0,765             | 0,000               | 0,745              | 0,025              | 0,030               | 0,756 | 0,220             | 0,548  | 0,460  | 0,003              |
| J8  | Pearson Correlation | 0,019              | 0,181             | 0,110  | .516 <sup>**</sup> | . <sup>a</sup> | 0,026             | 0,078              | 1                  | .388 <sup>*</sup> | 0,190              | .568 <sup>**</sup> | 0,333              | 0,268  | 0,181 | 0,227              | -0,091            | 0,310               | .491 <sup>**</sup> | 0,302              | .531 <sup>***</sup> | 0,238 | .367 <sup>*</sup> | 0,061  | -0,159 | .519 <sup>**</sup> |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,921              | 0,329             | 0,556  | 0,003              |                | 0,889             | 0,676              |                    | 0,031             | 0,307              | 0,001              | 0,067              | 0,144  | 0,329 | 0,220              | 0,626             | 0,090               | 0,005              | 0,099              | 0,002               | 0,197 | 0,042             | 0,746  | 0,394  | 0,003              |
| J9  | Pearson Correlation | -0,104             | 0,260             | -0,146 | 0,067              | . <sup>a</sup> | -0,210            | 0,057              | .388 <sup>*</sup>  | 1                 | 0,259              | .390 <sup>*</sup>  | -0,121             | 0,162  | 0,184 | -0,160             | -0,035            | 0,229               | -0,201             | .474 <sup>**</sup> | 0,206               | 0,062 | 0,013             | -0,022 | -0,062 | 0,195              |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,577              | 0,157             | 0,432  | 0,718              |                | 0,258             | 0,760              | 0,031              |                   | 0,159              | 0,030              | 0,516              | 0,384  | 0,322 | 0,390              | 0,850             | 0,215               | 0,277              | 0,007              | 0,266               | 0,741 | 0,947             | 0,906  | 0,742  | 0,292              |
| J10 | Pearson Correlation | .475 <sup>**</sup> | .372 <sup>*</sup> | 0,096  | 0,077              | . <sup>a</sup> | 0,340             | 0,008              | 0,190              | 0,259             | 1                  | 0,018              | .573 <sup>**</sup> | 0,040  | 0,158 | 0,043              | .434 <sup>*</sup> | .362 <sup>*</sup>   | 0,124              | .446 <sup>*</sup>  | 0,193               | 0,139 | 0,211             | -0,101 | 0,100  | .530 <sup>**</sup> |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,007              | 0,039             | 0,607  | 0,680              |                | 0,061             | 0,967              | 0,307              | 0,159             |                    | 0,921              | 0,001              | 0,832  | 0,395 | 0,819              | 0,015             | 0,045               | 0,508              | 0,012              | 0,298               | 0,455 | 0,255             | 0,589  | 0,592  | 0,002              |
| J11 | Pearson Correlation | -0,060             | 0,263             | 0,209  | .568 <sup>**</sup> | . <sup>a</sup> | 0,122             | .680 <sup>**</sup> | .568 <sup>**</sup> | .390 <sup>*</sup> | 0,018              | 1                  | 0,116              | 0,094  | 0,191 | .401 <sup>*</sup>  | -0,032            | .573 <sup>**</sup>  | 0,334              | .573 <sup>**</sup> | .680 <sup>**</sup>  | 0,248 | .420 <sup>*</sup> | -0,061 | 0,136  | .663 <sup>**</sup> |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,747              | 0,153             | 0,260  | 0,001              |                | 0,513             | 0,000              | 0,001              | 0,030             | 0,921              |                    | 0,533              | 0,616  | 0,304 | 0,025              | 0,865             | 0,001               | 0,066              | 0,001              | 0,000               | 0,179 | 0,019             | 0,745  | 0,467  | 0,000              |
| J12 | Pearson Correlation | .609 <sup>**</sup> | 0,277             | 0,031  | 0,150              | . <sup>a</sup> | .366 <sup>*</sup> | 0,117              | 0,333              | -0,121            | .573 <sup>**</sup> | 0,116              | 1                  | 0,104  | 0,065 | .368 <sup>*</sup>  | 0,146             | 0,354               | .443 <sup>*</sup>  | .413 <sup>*</sup>  | .365 <sup>*</sup>   | 0,322 | 0,326             | 0,033  | 0,201  | .625 <sup>**</sup> |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,000              | 0,131             | 0,869  | 0,422              |                | 0,043             | 0,531              | 0,067              | 0,516             | 0,001              | 0,533              |                    | 0,576  | 0,727 | 0,041              | 0,433             | 0,050               | 0,013              | 0,021              | 0,043               | 0,077 | 0,074             | 0,858  | 0,278  | 0,000              |
|     | N                   | 31                 | 31                | 31     | 31                 | 31             | 31                | 31                 | 31                 | 31                | 31                 | 31                 | 31                 | 31     | 31    | 31                 | 31                | 31                  | 31                 | 31                 | 31                  | 31    | 31                | 31     | 31     | 31                 |

|     |                     |        |                  |                  |                  |  |                |        |                  |                  |        |                  |                  |                  |                  |        |                  |        |                  |                  |                  |                  |                  |        |        |        |                  |       |    |
|-----|---------------------|--------|------------------|------------------|------------------|--|----------------|--------|------------------|------------------|--------|------------------|------------------|------------------|------------------|--------|------------------|--------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|--------|--------|--------|------------------|-------|----|
| J13 | Pearson Correlation | 0,082  | 0,107            | -0,283           | 0,120            |  | . <sup>a</sup> | -0,166 | -0,201           | 0,268            | 0,162  | 0,040            | 0,094            | 0,104            |                  | 1      | -0,329           | -0,007 | -0,031           | 0,219            | . <sup>357</sup> | 0,095            | 0,252            | 0,185  | -0,095 | 0,083  | -0,011           | 0,140 |    |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,661  | 0,566            | 0,122            | 0,519            |  |                | 0,373  | 0,278            | 0,144            | 0,384  | 0,832            | 0,616            | 0,576            |                  |        | 0,071            | 0,972  | 0,868            | 0,237            | 0,049            | 0,612            | 0,172            | 0,319  | 0,612  | 0,658  | 0,952            | 0,453 |    |
| J14 | Pearson Correlation | -0,101 | 0,267            | 0,235            | -0,068           |  | . <sup>a</sup> | 0,147  | 0,199            | 0,181            | 0,184  | 0,158            | 0,191            | 0,065            | -0,329           | 1      | -0,009           | 0,276  | -0,007           | 0,069            | 0,020            | 0,083            | -0,063           | -0,059 | -0,184 | -0,156 | 0,221            |       |    |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,590  | 0,146            | 0,204            | 0,716            |  |                | 0,429  | 0,284            | 0,329            | 0,322  | 0,395            | 0,304            | 0,727            | 0,071            |        | 0,964            | 0,133  | 0,969            | 0,712            | 0,914            | 0,659            | 0,738            | 0,752  | 0,322  | 0,401  | 0,232            |       |    |
| J15 | Pearson Correlation | 0,134  | 0,170            | . <sup>356</sup> | . <sup>524</sup> |  | . <sup>a</sup> | 0,189  | . <sup>504</sup> | . <sup>227</sup> | -0,160 | 0,043            | . <sup>401</sup> | . <sup>368</sup> | -0,007           | -0,009 | 1                | 0,157  | . <sup>658</sup> | . <sup>534</sup> | . <sup>485</sup> | . <sup>561</sup> | 0,303            | 0,348  | 0,014  | -0,160 | . <sup>660</sup> |       |    |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,471  | 0,359            | 0,049            | 0,002            |  |                | 0,308  | 0,004            | 0,220            | 0,390  | 0,819            | 0,025            | 0,041            | 0,972            | 0,964  |                  | 0,399  | 0,000            | 0,002            | 0,006            | 0,001            | 0,098            | 0,055  | 0,942  | 0,390  | 0,000            |       |    |
| J16 | Pearson Correlation | 0,308  | 0,176            | -0,003           | 0,124            |  | . <sup>a</sup> | 0,244  | 0,056            | -0,091           | -0,035 | . <sup>434</sup> | -0,032           | 0,146            | -0,031           | 0,276  | 0,157            | 1      | 0,131            | 0,157            | 0,174            | 0,221            | -0,082           | -0,216 | -0,209 | -0,127 | 0,310            |       |    |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,092  | 0,342            | 0,989            | 0,505            |  |                | 0,185  | 0,765            | 0,626            | 0,850  | 0,015            | 0,885            | 0,433            | 0,868            | 0,133  | 0,399            |        | 0,481            | 0,399            | 0,349            | 0,231            | 0,660            | 0,243  | 0,260  | 0,487  | 0,090            |       |    |
| J17 | Pearson Correlation | 0,202  | . <sup>480</sup> | . <sup>253</sup> | . <sup>591</sup> |  | . <sup>a</sup> | 0,055  | . <sup>613</sup> | 0,310            | 0,229  | . <sup>362</sup> | . <sup>573</sup> | 0,354            | 0,219            | -0,007 | . <sup>658</sup> | 0,131  | 1                | . <sup>435</sup> | . <sup>696</sup> | . <sup>713</sup> | 0,297            | 0,315  | -0,146 | 0,066  | . <sup>797</sup> |       |    |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,276  | 0,006            | 0,169            | 0,000            |  |                | 0,769  | 0,000            | 0,090            | 0,215  | 0,045            | 0,001            | 0,050            | 0,237            | 0,969  | 0,000            | 0,481  |                  | 0,014            | 0,000            | 0,000            | 0,105            | 0,084  | 0,434  | 0,725  | 0,000            |       |    |
| J18 | Pearson Correlation | 0,245  | 0,298            | 0,328            | . <sup>560</sup> |  | . <sup>a</sup> | 0,158  | 0,061            | . <sup>491</sup> | -0,201 | 0,124            | 0,334            | . <sup>443</sup> | . <sup>357</sup> | 0,069  | . <sup>534</sup> | 0,157  | . <sup>435</sup> | 1                | 0,236            | . <sup>571</sup> | . <sup>397</sup> | 0,304  | 0,006  | -0,201 | . <sup>630</sup> |       |    |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,184  | 0,104            | 0,072            | 0,001            |  |                | 0,396  | 0,745            | 0,005            | 0,277  | 0,508            | 0,066            | 0,013            | 0,049            | 0,712  | 0,002            | 0,399  | 0,014            |                  | 0,202            | 0,001            | 0,027            | 0,097  | 0,976  | 0,277  | 0,000            |       |    |
| N   |                     | 31     | 31               | 31               | 31               |  |                | 31     | 31               | 31               | 31     | 31               | 31               | 31               | 31               | 31     | 31               | 31     | 31               | 31               | 31               | 31               | 31               | 31     | 31     | 31     | 31               | 31    | 31 |



|       |                     |        |        |        |        |                |        |        |        |        |        |        |       |        |        |        |        |        |        |       |        |        |       |        |        |        |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|----------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|
| J19   | Pearson Correlation | .399   | 0.295  | 0.028  | .364   | . <sup>a</sup> | 0.202  | .402   | 0.302  | .474   | .446   | .573   | .413  | 0.095  | 0.020  | .485   | 0.174  | .696   | 0.236  | 1     | .567   | .418   | 0.251 | 0.030  | 0.182  | .743   |
|       | Sig. (2-tailed)     | 0.026  | 0.107  | 0.881  | 0.044  |                | 0.276  | 0.025  | 0.099  | 0.007  | 0.012  | 0.001  | 0.021 | 0.612  | 0.914  | 0.006  | 0.349  | 0.000  | 0.202  |       | 0.001  | 0.019  | 0.174 | 0.871  | 0.327  | 0.000  |
|       | N                   | 31     | 31     | 31     | 31     | 31             | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31    | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31    | 31     | 31     | 31    | 31     | 31     | 31     |
| J20   | Pearson Correlation | 0.108  | 0.276  | 0.184  | .676   | . <sup>a</sup> | 0.229  | .391   | .531   | 0.206  | 0.193  | .680   | .365  | 0.252  | 0.083  | .561   | 0.221  | .713   | .571   | .567  | 1      | .532   | 0.331 | -0.133 | 0.206  | .802   |
|       | Sig. (2-tailed)     | 0.562  | 0.132  | 0.323  | 0.000  |                | 0.216  | 0.030  | 0.002  | 0.266  | 0.298  | 0.000  | 0.043 | 0.172  | 0.659  | 0.001  | 0.231  | 0.000  | 0.001  |       | 0.002  | 0.069  | 0.477 | 0.266  | 0.000  |        |
|       | N                   | 31     | 31     | 31     | 31     | 31             | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31    | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31    | 31     | 31     | 31    | 31     | 31     | 31     |
| J21   | Pearson Correlation | 0.217  | 0.038  | 0.066  | 0.275  | . <sup>a</sup> | 0.292  | 0.058  | 0.238  | 0.062  | 0.139  | 0.248  | 0.322 | 0.185  | -0.063 | 0.303  | -0.082 | 0.297  | .397   | .418  | .532   | 1      | 0.211 | -0.017 | 0.245  | .491   |
|       | Sig. (2-tailed)     | 0.242  | 0.838  | 0.726  | 0.134  |                | 0.111  | 0.756  | 0.197  | 0.741  | 0.455  | 0.179  | 0.077 | 0.319  | 0.738  | 0.098  | 0.660  | 0.105  | 0.027  | 0.019 | 0.002  |        | 0.255 | 0.927  | 0.185  | 0.005  |
|       | N                   | 31     | 31     | 31     | 31     | 31             | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31    | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31    | 31     | 31     | 31    | 31     | 31     | 31     |
| J22   | Pearson Correlation | -0.041 | 0.315  | .579   | .367   | . <sup>a</sup> | 0.273  | 0.226  | .367   | 0.013  | 0.211  | .420   | 0.326 | -0.095 | -0.059 | 0.348  | -0.216 | 0.315  | 0.304  | 0.251 | 0.331  | 0.211  | 1     | 0.221  | 0.207  | .518   |
|       | Sig. (2-tailed)     | 0.826  | 0.085  | 0.001  | 0.042  |                | 0.137  | 0.220  | 0.042  | 0.947  | 0.255  | 0.019  | 0.074 | 0.612  | 0.752  | 0.055  | 0.243  | 0.084  | 0.097  | 0.174 | 0.069  | 0.255  |       | 0.233  | 0.263  | 0.003  |
|       | N                   | 31     | 31     | 31     | 31     | 31             | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31    | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31    | 31     | 31     | 31    | 31     | 31     | 31     |
| J23   | Pearson Correlation | -0.197 | -.369  | -0.012 | -0.147 | . <sup>a</sup> | -0.115 | -0.112 | 0.061  | -0.022 | -0.101 | -0.061 | 0.033 | 0.083  | -0.184 | 0.014  | -0.209 | -0.146 | 0.006  | 0.030 | -0.133 | -0.017 | 0.221 | 1      | -0.022 | -0.077 |
|       | Sig. (2-tailed)     | 0.289  | 0.041  | 0.950  | 0.430  |                | 0.536  | 0.548  | 0.746  | 0.906  | 0.589  | 0.745  | 0.858 | 0.658  | 0.322  | 0.942  | 0.280  | 0.434  | 0.976  | 0.871 | 0.477  | 0.927  | 0.233 |        | 0.906  | 0.680  |
|       | N                   | 31     | 31     | 31     | 31     | 31             | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31    | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31    | 31     | 31     | 31    | 31     | 31     | 31     |
| J24   | Pearson Correlation | 0.230  | -0.119 | -0.146 | -0.231 | . <sup>a</sup> | 0.167  | 0.138  | -0.159 | -0.062 | 0.100  | 0.136  | 0.201 | -0.011 | -0.156 | -0.160 | -0.127 | 0.066  | -0.201 | 0.182 | 0.206  | 0.245  | 0.207 | -0.022 | 1      | 0.101  |
|       | Sig. (2-tailed)     | 0.213  | 0.522  | 0.432  | 0.211  |                | 0.369  | 0.460  | 0.394  | 0.742  | 0.592  | 0.467  | 0.278 | 0.952  | 0.401  | 0.390  | 0.497  | 0.725  | 0.277  | 0.327 | 0.266  | 0.185  | 0.263 | 0.906  |        | 0.587  |
|       | N                   | 31     | 31     | 31     | 31     | 31             | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31    | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31    | 31     | 31     | 31    | 31     | 31     | 31     |
| Total | Pearson Correlation | .368   | .500   | .372   | .623   | . <sup>a</sup> | .410   | .516   | .519   | .195   | .530   | .663   | .625  | 0.140  | 0.221  | .660   | 0.310  | .797   | .630   | .743  | .802   | .491   | .518  | -0.077 | 0.101  | 1      |
|       | Sig. (2-tailed)     | 0.042  | 0.004  | 0.039  | 0.000  |                | 0.022  | 0.003  | 0.003  | 0.292  | 0.002  | 0.000  | 0.000 | 0.453  | 0.232  | 0.000  | 0.090  | 0.000  | 0.000  | 0.000 | 0.000  | 0.005  | 0.003 | 0.660  | 0.587  |        |
|       | N                   | 31     | 31     | 31     | 31     | 31             | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31    | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31    | 31     | 31     | 31    | 31     | 31     | 31     |

\*\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

## Hasil Reliabilitas Kuesioner Kejenuhan Belajar

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| 0,876            | 17         |

### Item-Total Statistics

|     | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| J1  | 30,74                      | 67,065                         | 0,292                            | 0,877                            |
| J2  | 29,97                      | 64,632                         | 0,409                            | 0,873                            |
| J3  | 31,13                      | 68,449                         | 0,353                            | 0,875                            |
| J4  | 30,61                      | 62,445                         | 0,605                            | 0,865                            |
| J6  | 29,65                      | 65,837                         | 0,318                            | 0,877                            |
| J7  | 30,29                      | 63,013                         | 0,431                            | 0,873                            |
| J8  | 31,10                      | 67,490                         | 0,467                            | 0,872                            |
| J10 | 29,81                      | 63,695                         | 0,381                            | 0,876                            |
| J11 | 30,74                      | 64,331                         | 0,611                            | 0,867                            |
| J12 | 30,68                      | 63,559                         | 0,567                            | 0,867                            |
| J15 | 30,74                      | 60,265                         | 0,629                            | 0,864                            |
| J17 | 30,32                      | 58,092                         | 0,770                            | 0,857                            |
| J18 | 30,65                      | 62,037                         | 0,570                            | 0,867                            |
| J19 | 30,68                      | 61,359                         | 0,675                            | 0,862                            |
| J20 | 30,39                      | 60,978                         | 0,753                            | 0,860                            |
| J21 | 30,61                      | 64,112                         | 0,426                            | 0,873                            |
| J22 | 30,10                      | 63,824                         | 0,484                            | 0,870                            |

## Hasil Uji Validitas Lembar Observasi Media Sosial

|     |                     | Correlations       |                    |                    |                    |                    |                    |                    |                    |                    |                    |                    |                    |                    |                    |                    |                    |                    |                    |                    |                    |                    |       |                    |                    |                    |                    |
|-----|---------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|-------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
|     |                     | M1                 | M2                 | M3                 | M4                 | M5                 | M6                 | M7                 | M8                 | M9                 | M10                | M11                | M12                | M13                | M14                | M15                | M16                | M17                | M18                | M19                | M20                | M21                | M22   | M23                | M24                | M25                | Total              |
| M1  | Pearson Correlation | 1                  | 0.227              | .544 <sup>**</sup> | 0.352              | .459 <sup>**</sup> | .481 <sup>**</sup> | 0.096              | -0.075             | .509 <sup>**</sup> | -0.154             | 0.068              | 0.285              | .401 <sup>**</sup> | 0.189              | 0.245              | .463 <sup>**</sup> | -0.033             | 0.065              | 0.180              | 0.266              | 0.267              | 0.072 | 0.249              | 0.296              | 0.312              | .447 <sup>**</sup> |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0.219              | 0.002              | 0.052              | 0.009              | 0.006              | 0.507              | 0.689              | 0.003              | 0.409              | 0.716              | 0.120              | 0.025              | 0.308              | 0.185              | 0.009              | 0.859              | 0.729              | 0.333              | 0.149              | 0.117              | 0.701              | 0.177 | 0.106              | 0.087              | 0.012              |                    |
| M2  | Pearson Correlation | 0.227              | 1                  | 0.189              | .597 <sup>**</sup> | .375 <sup>**</sup> | 0.182              | -0.013             | 0.115              | 0.168              | 0.014              | 0.135              | 0.025              | 0.224              | 0.265              | .464 <sup>**</sup> | .512 <sup>**</sup> | 0.315              | .517 <sup>**</sup> | 0.349              | 0.314              | .446 <sup>**</sup> | 0.134 | -0.020             | 0.190              | 0.297              | .440 <sup>**</sup> |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0.219              | 0.309              | 0.000              | 0.038              | 0.328              | 0.945              | 0.538              | 0.365              | 0.939              | 0.468              | 0.894              | 0.228              | 0.150              | 0.009              | 0.003              | 0.084              | 0.003              | 0.054              | 0.086              | 0.012              | 0.474              | 0.913 | 0.306              | 0.105              | 0.013              |                    |
| M3  | Pearson Correlation | 0.189              | 0.189              | 1                  | 0.283              | 0.326              | .615 <sup>**</sup> | 0.115              | 0.084              | .451 <sup>**</sup> | -0.004             | 0.128              | 0.206              | 0.335              | .356 <sup>**</sup> | 0.269              | .563 <sup>**</sup> | 0.277              | .392 <sup>**</sup> | .363 <sup>**</sup> | 0.344              | .464 <sup>**</sup> | 0.098 | 0.279              | 0.354              | .426 <sup>**</sup> | .573 <sup>**</sup> |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0.002              | 0.309              | 0.122              | 0.073              | 0.000              | 0.539              | 0.654              | 0.011              | 0.983              | 0.493              | 0.267              | 0.066              | 0.050              | 0.144              | 0.001              | 0.131              | 0.029              | 0.045              | 0.058              | 0.009              | 0.601              | 0.128 | 0.051              | 0.017              | 0.001              |                    |
| M4  | Pearson Correlation | 0.352              | .597 <sup>**</sup> | 0.283              | 1                  | 0.305              | .432 <sup>**</sup> | 0.326              | 0.352              | 0.263              | 0.282              | 0.305              | 0.268              | .503 <sup>**</sup> | .528 <sup>**</sup> | .367 <sup>**</sup> | .542 <sup>**</sup> | .373 <sup>**</sup> | 0.200              | 0.178              | .471 <sup>**</sup> | 0.185              | 0.292 | 0.163              | .383 <sup>**</sup> | .497 <sup>**</sup> | .588 <sup>**</sup> |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0.052              | 0.000              | 0.122              | 0.095              | 0.015              | 0.074              | 0.052              | 0.153              | 0.124              | 0.095              | 0.144              | 0.004              | 0.002              | 0.031              | 0.002              | 0.039              | 0.281              | 0.338              | 0.008              | 0.320              | 0.111              | 0.382 | 0.033              | 0.004              | 0.001              |                    |
| M5  | Pearson Correlation | .459 <sup>**</sup> | .375 <sup>**</sup> | 0.326              | 0.305              | 1                  | .558 <sup>**</sup> | 0.209              | 0.209              | .503 <sup>**</sup> | 0.216              | 0.319              | 0.293              | .363 <sup>**</sup> | .412 <sup>**</sup> | .363 <sup>**</sup> | .377 <sup>**</sup> | 0.303              | 0.204              | 0.021              | .493 <sup>**</sup> | 0.185              | 0.243 | .414 <sup>**</sup> | .580 <sup>**</sup> | .542 <sup>**</sup> | .602 <sup>**</sup> |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0.009              | 0.038              | 0.073              | 0.095              | 0.001              | 0.258              | 0.259              | 0.004              | 0.244              | 0.081              | 0.109              | 0.045              | 0.021              | 0.045              | 0.037              | 0.098              | 0.271              | 0.909              | 0.005              | 0.320              | 0.188              | 0.021 | 0.001              | 0.002              | 0.000              |                    |
| M6  | Pearson Correlation | .481 <sup>**</sup> | 0.182              | .615 <sup>**</sup> | .432 <sup>**</sup> | .558 <sup>**</sup> | 1                  | 0.171              | 0.295              | .649 <sup>**</sup> | 0.290              | 0.232              | 0.268              | .686 <sup>**</sup> | .493 <sup>**</sup> | .258               | 0.339              | 0.316              | 0.190              | 0.128              | .449 <sup>**</sup> | 0.164              | 0.177 | .371 <sup>**</sup> | .528 <sup>**</sup> | .688 <sup>**</sup> | .655 <sup>**</sup> |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0.006              | 0.328              | 0.000              | 0.015              | 0.001              | 0.357              | 0.107              | 0.000              | 0.114              | 0.210              | 0.145              | 0.000              | 0.005              | 0.161              | 0.062              | 0.083              | 0.307              | 0.492              | 0.011              | 0.379              | 0.341              | 0.040 | 0.002              | 0.000              | 0.000              |                    |
| M7  | Pearson Correlation | 0.096              | -0.013             | 0.115              | 0.326              | 0.209              | 0.171              | 1                  | .638 <sup>**</sup> | 0.012              | .723 <sup>**</sup> | .782 <sup>**</sup> | .827 <sup>**</sup> | .554 <sup>**</sup> | .493 <sup>**</sup> | .268               | 0.125              | .376 <sup>**</sup> | 0.127              | 0.003              | .423 <sup>**</sup> | 0.109              | 0.354 | 0.227              | .373 <sup>**</sup> | .471 <sup>**</sup> | .546 <sup>**</sup> |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0.607              | 0.945              | 0.539              | 0.074              | 0.258              | 0.357              | 0.000              | 0.948              | 0.000              | 0.000              | 0.000              | 0.001              | 0.005              | 0.145              | 0.501              | 0.037              | 0.497              | 0.989              | 0.018              | 0.559              | 0.051              | 0.219 | 0.039              | 0.008              | 0.002              |                    |
| M8  | Pearson Correlation | -0.075             | 0.115              | 0.084              | 0.352              | 0.209              | 0.295              | .638 <sup>**</sup> | 1                  | 0.167              | .882 <sup>**</sup> | .730 <sup>**</sup> | .599 <sup>**</sup> | .685 <sup>**</sup> | .650 <sup>**</sup> | .536 <sup>**</sup> | 0.178              | .691 <sup>**</sup> | 0.230              | -0.002             | .491 <sup>**</sup> | 0.190              | 0.254 | .496 <sup>**</sup> | .509 <sup>**</sup> | .476 <sup>**</sup> | .681 <sup>**</sup> |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0.689              | 0.538              | 0.654              | 0.052              | 0.259              | 0.107              | 0.000              | 0.368              | 0.000              | 0.000              | 0.000              | 0.000              | 0.000              | 0.000              | 0.002              | 0.338              | 0.000              | 0.214              | 0.991              | 0.005              | 0.306              | 0.168 | 0.005              | 0.003              | 0.007              | 0.000              |
| M9  | Pearson Correlation | .509 <sup>**</sup> | 0.168              | .451 <sup>**</sup> | 0.283              | .503 <sup>**</sup> | .649 <sup>**</sup> | 0.012              | 0.167              | 1                  | 0.091              | 0.030              | 0.006              | 0.307              | 0.210              | 0.172              | 0.228              | 0.101              | -0.022             | -0.015             | 0.179              | -0.019             | 0.058 | .493 <sup>**</sup> | .581 <sup>**</sup> | 0.340              | .440 <sup>**</sup> |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0.003              | 0.365              | 0.011              | 0.153              | 0.004              | 0.000              | 0.948              | 0.368              | 0.628              | 0.871              | 0.976              | 0.093              | 0.257              | 0.355              | 0.218              | 0.590              | 0.905              | 0.936              | 0.335              | 0.918              | 0.758              | 0.005 | 0.001              | 0.061              | 0.013              |                    |
| M10 | Pearson Correlation | -0.154             | 0.014              | -0.004             | 0.282              | 0.216              | 0.290              | .723 <sup>**</sup> | .882 <sup>**</sup> | 0.091              | 1                  | .767 <sup>**</sup> | .575 <sup>**</sup> | .571 <sup>**</sup> | .673 <sup>**</sup> | .414 <sup>**</sup> | 0.129              | .627 <sup>**</sup> | 0.188              | -0.049             | .456 <sup>**</sup> | 0.054              | 0.305 | .501 <sup>**</sup> | .536 <sup>**</sup> | .501 <sup>**</sup> | .609 <sup>**</sup> |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0.409              | 0.939              | 0.983              | 0.124              | 0.244              | 0.114              | 0.000              | 0.628              | 0.000              | 0.000              | 0.001              | 0.001              | 0.000              | 0.021              | 0.488              | 0.000              | 0.310              | 0.795              | 0.010              | 0.771              | 0.096              | 0.004 | 0.002              | 0.004              | 0.000              |                    |
|     | N                   | 31                 | 31                 | 31                 | 31                 | 31                 | 31                 | 31                 | 31                 | 31                 | 31                 | 31                 | 31                 | 31                 | 31                 | 31                 | 31                 | 31                 | 31                 | 31                 | 31                 | 31                 | 31    | 31                 | 31                 | 31                 | 31                 |

|     |                     |        |       |       |       |       |       |       |        |        |        |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |        |        |       |        |       |       |
|-----|---------------------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|-------|--------|-------|-------|
| M11 | Pearson Correlation | 0,068  | 0,135 | 0,128 | 0,305 | 0,319 | 0,232 | .792" | .730"  | 0,030  | .767"  | 1     | .731" | .618" | .649" | .618" | .377" | .490" | .392" | 0,170 | .579" | .374" | 0,330  | 0,350  | .580" | .542"  | .721" |       |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,716  | 0,468 | 0,493 | 0,095 | 0,081 | 0,210 | 0,000 | 0,871  | 0,000  | 0,000  | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,037 | 0,005 | 0,029 | 0,362 | 0,001 | 0,038  | 0,070  | 0,054 | 0,001  | 0,002 | 0,000 |
| M12 | Pearson Correlation | 0,285  | 0,025 | 0,206 | 0,268 | 0,293 | 0,268 | .827" | .599"  | 0,006  | .575"  | .731" | 1     | .693" | .612" | .364" | 0,200 | .487" | 0,267 | 0,058 | .546" | 0,277 | 0,252  | 0,253  | .407" | .518"  | .630" |       |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,120  | 0,894 | 0,267 | 0,144 | 0,109 | 0,145 | 0,000 | 0,976  | 0,001  | 0,000  | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,044 | 0,281 | 0,006 | 0,146 | 0,755 | 0,001 | 0,132 | 0,172 | 0,170  | 0,023  | 0,003 | 0,000  | 0,000 | 0,000 |
| M13 | Pearson Correlation | .401"  | 0,224 | 0,335 | .503" | .363" | .666" | .554" | .685"  | 0,307" | .571"  | .618" | .693" | 1     | .692" | .489" | 0,333 | .448" | 0,234 | 0,053 | .532" | 0,256 | 0,190  | 0,292  | .466" | .629"  | .734" |       |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,025  | 0,226 | 0,066 | 0,004 | 0,045 | 0,000 | 0,001 | 0,000  | 0,093  | 0,001  | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,005 | 0,067 | 0,012 | 0,205 | 0,779 | 0,002 | 0,165 | 0,306 | 0,111  | 0,008  | 0,000 | 0,000  | 0,000 | 0,000 |
| M14 | Pearson Correlation | 0,189  | 0,265 | .366" | .528" | .412" | .493" | .493" | .650"  | 0,210  | .673"  | .649" | .612" | .692" | 1     | .535" | .535" | .754" | .509" | 0,197 | .579" | .397" | 0,194  | .566"  | .703" | .678"  | .833" |       |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,308  | 0,150 | 0,050 | 0,002 | 0,021 | 0,005 | 0,005 | 0,000  | 0,257  | 0,000  | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,002 | 0,002 | 0,000 | 0,003 | 0,288 | 0,001 | 0,027 | 0,295 | 0,001  | 0,000  | 0,000 | 0,000  | 0,000 | 0,000 |
| M15 | Pearson Correlation | 0,245  | .464" | 0,269 | .367" | .363" | 0,258 | 0,268 | .536"  | 0,172  | .414"  | .618" | .364" | .489" | .535" | 1     | .728" | .448" | .735" | .497" | .361" | .571" | 0,017  | .356"  | .466" | 0,285" | .708" |       |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,185  | 0,009 | 0,144 | 0,031 | 0,045 | 0,161 | 0,145 | 0,002  | 0,355  | 0,021  | 0,000 | 0,044 | 0,005 | 0,002 | 0,000 | 0,012 | 0,000 | 0,004 | 0,046 | 0,001 | 0,929 | 0,049  | 0,008  | 0,121 | 0,000  | 0,000 | 0,000 |
| M16 | Pearson Correlation | .463"  | .512" | .563" | .542" | .377" | 0,339 | 0,125 | 0,178  | 0,228  | 0,129  | .377" | 0,200 | 0,333 | .535" | .728" | 1     | 0,289 | .651" | .557" | 0,212 | .595" | -0,114 | 0,217  | .387" | 0,280  | .639" |       |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,009  | 0,003 | 0,001 | 0,002 | 0,037 | 0,062 | 0,501 | 0,338  | 0,218  | 0,488  | 0,037 | 0,281 | 0,067 | 0,002 | 0,000 | 0,115 | 0,000 | 0,001 | 0,253 | 0,000 | 0,542 | 0,242  | 0,032  | 0,127 | 0,000  | 0,000 | 0,000 |
| M17 | Pearson Correlation | -0,033 | 0,315 | 0,277 | .373" | 0,303 | 0,316 | .376" | .691"  | 0,101  | .627"  | .490" | .487" | .448" | .754" | .448" | 0,289 | 1     | .467" | 0,153 | .689" | 0,333 | 0,326  | .590"  | .620" | .654"  | .718" |       |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,859  | 0,084 | 0,131 | 0,039 | 0,098 | 0,083 | 0,037 | 0,000  | 0,590  | 0,000  | 0,005 | 0,006 | 0,012 | 0,012 | 0,115 | 0,008 | 0,413 | 0,000 | 0,067 | 0,073 | 0,000 | 0,000  | 0,000  | 0,000 | 0,000  | 0,000 | 0,000 |
| M18 | Pearson Correlation | 0,065  | .517" | .392" | 0,200 | 0,204 | 0,190 | 0,127 | 0,230  | -0,022 | 0,188  | .392" | 0,267 | 0,234 | .509" | .735" | .651" | .467" | 1     | .637" | 0,265 | .743" | -0,051 | 0,167  | 0,294 | 0,310  | .581" |       |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,729  | 0,003 | 0,029 | 0,281 | 0,271 | 0,307 | 0,497 | 0,214  | 0,905  | 0,310  | 0,029 | 0,146 | 0,205 | 0,003 | 0,000 | 0,000 | 0,008 | 0,000 | 0,149 | 0,000 | 0,784 | 0,369  | 0,108  | 0,089 | 0,001  | 0,001 | 0,001 |
| M19 | Pearson Correlation | 0,180  | 0,349 | .363" | 0,178 | 0,021 | 0,128 | 0,003 | -0,002 | -0,015 | -0,049 | 0,170 | 0,058 | 0,053 | 0,197 | .497" | .557" | 0,153 | .637" | 1     | 0,010 | .784" | 0,148  | -0,070 | 0,037 | 0,099  | .373" |       |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,333  | 0,054 | 0,045 | 0,338 | 0,909 | 0,492 | 0,989 | 0,991  | 0,936  | 0,795  | 0,362 | 0,755 | 0,779 | 0,288 | 0,004 | 0,001 | 0,413 | 0,000 | 0,959 | 0,000 | 0,427 | 0,708  | 0,845  | 0,598 | 0,039  | 0,039 |       |
| M20 | Pearson Correlation | 0,266  | 0,314 | 0,344 | .471" | .493" | .449" | .423" | .491"  | 0,179  | .456"  | .579" | .546" | .532" | .579" | .361" | 0,212 | .689" | 0,285 | 0,010 | 1     | 0,265 | .658"  | .363"  | .681" | .856"  | .733" |       |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,149  | 0,086 | 0,058 | 0,008 | 0,005 | 0,011 | 0,018 | 0,005  | 0,335  | 0,010  | 0,001 | 0,001 | 0,002 | 0,001 | 0,046 | 0,253 | 0,000 | 0,149 | 0,959 | 0,150 | 0,000 | 0,045  | 0,000  | 0,000 | 0,000  | 0,000 |       |
|     | N                   | 31     | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31     | 31     | 31     | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31    | 31     | 31     | 31    | 31     | 31    | 31    |

|       |                     |       |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|-------|---------------------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| M21   | Pearson Correlation | 0.287 | .446** | 0.185  | 0.185  | 0.164  | 0.109  | 0.190  | -0.019 | 0.054  | .374*  | 0.277  | 0.256  | .397*  | .571** | .595** | 0.333  | .743** | .784** | 0.265  | 1      | 0.221  | 0.124  | 0.240  | 0.304  | .573** |        |
|       | Sig. (2-tailed)     | 0.117 | 0.012  | 0.009  | 0.320  | 0.320  | 0.379  | 0.559  | 0.306  | 0.918  | 0.771  | 0.038  | 0.132  | 0.165  | 0.027  | 0.001  | 0.067  | 0.000  | 0.000  | 0.150  |        | 0.232  | 0.507  | 0.193  | 0.096  | 0.001  |        |
|       | N                   | 31    | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     |        |
| M22   | Pearson Correlation | 0.072 | 0.134  | 0.098  | 0.292  | 0.243  | 0.177  | 0.354  | 0.254  | 0.058  | 0.305  | 0.330  | 0.252  | 0.190  | 0.194  | 0.017  | -0.114 | 0.326  | -0.051 | 0.149  | .658** | 0.221  | 1      | 0.120  | .392*  | .554** | .391*  |
|       | Sig. (2-tailed)     | 0.701 | 0.474  | 0.601  | 0.111  | 0.188  | 0.341  | 0.051  | 0.168  | 0.758  | 0.096  | 0.070  | 0.172  | 0.306  | 0.295  | 0.929  | .542   | 0.073  | 0.784  | 0.427  | 0.000  | 0.232  |        | 0.521  | 0.029  | 0.001  | 0.030  |
|       | N                   | 31    | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     |
| M23   | Pearson Correlation | 0.249 | -0.020 | 0.279  | 0.163  | .414*  | .371*  | 0.227  | .496** | .493** | .501*  | 0.350  | 0.253  | 0.292  | .556** | .356*  | 0.217  | .590** | 0.167  | -0.070 | .363*  | 0.124  | 0.120  | 1      | .749** | .375*  | .581** |
|       | Sig. (2-tailed)     | 0.177 | 0.913  | 0.128  | 0.382  | 0.021  | 0.040  | 0.219  | 0.005  | 0.005  | 0.004  | 0.054  | 0.170  | 0.111  | 0.001  | 0.049  | 0.242  | 0.000  | 0.369  | 0.708  | 0.045  | 0.507  | 0.521  |        | 0.000  | 0.038  | 0.001  |
|       | N                   | 31    | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     |
| M24   | Pearson Correlation | 0.296 | 0.190  | 0.354  | .383** | .580** | .528** | .373** | .509** | .581** | .536** | .580** | .407*  | .466** | .703** | .466** | .387** | .620** | .294   | 0.037  | .681** | 0.240  | .392*  | .749** | 1      | .737** | .797** |
|       | Sig. (2-tailed)     | 0.106 | 0.306  | 0.051  | 0.033  | 0.001  | 0.002  | 0.039  | 0.003  | 0.001  | 0.002  | 0.001  | 0.023  | 0.008  | 0.000  | 0.008  | 0.032  | 0.000  | 0.108  | 0.845  | 0.000  | 0.193  | 0.029  | 0.000  |        | 0.000  | 0.000  |
|       | N                   | 31    | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     |
| M25   | Pearson Correlation | 0.312 | 0.297  | .426*  | .497** | .542** | .688** | .471** | .476** | 0.340  | .501** | .542** | .518** | .629** | .678** | 0.285  | 0.280  | .654** | 0.310  | 0.099  | .856** | 0.304  | .554** | .375*  | .737** | 1      | .799** |
|       | Sig. (2-tailed)     | 0.087 | 0.105  | 0.017  | 0.004  | 0.002  | 0.000  | 0.008  | 0.007  | 0.061  | 0.004  | 0.002  | 0.003  | 0.000  | 0.000  | 0.121  | 0.127  | 0.000  | 0.089  | 0.598  | 0.000  | 0.096  | 0.001  | 0.038  | 0.000  |        | 0.000  |
|       | N                   | 31    | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     |
| Total | Pearson Correlation | .447* | .440*  | .573** | .588** | .602** | .655** | .546** | .661** | .440*  | .609*  | .721** | .630** | .734** | .833** | .708** | .639** | .718** | .581** | .373*  | .733** | .573** | .391*  | .581** | .797** | .799** | 1      |
|       | Sig. (2-tailed)     | 0.012 | 0.013  | 0.001  | 0.001  | 0.000  | 0.000  | 0.002  | 0.000  | 0.013  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.001  | 0.000  | 0.001  | 0.039  | 0.000  | 0.001  | 0.030  | 0.001  | 0.000  | 0.000  |        |
|       | N                   | 31    | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     | 31     |

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Hasil Uji Reliabilitas Lembar Observasi Media Sosial

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| 0,929            | 25         |

### Item-Total Statistics

|     | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| M1  | 82,19                      | 100,895                        | 0,392                            | 0,929                            |
| M2  | 81,71                      | 102,880                        | 0,404                            | 0,928                            |
| M3  | 82,32                      | 97,826                         | 0,517                            | 0,927                            |
| M4  | 81,74                      | 101,331                        | 0,557                            | 0,927                            |
| M5  | 81,94                      | 99,329                         | 0,562                            | 0,926                            |
| M6  | 82,13                      | 98,316                         | 0,617                            | 0,925                            |
| M7  | 81,84                      | 100,740                        | 0,506                            | 0,927                            |
| M8  | 82,06                      | 97,462                         | 0,619                            | 0,925                            |
| M9  | 82,35                      | 100,170                        | 0,375                            | 0,929                            |
| M10 | 81,94                      | 98,662                         | 0,565                            | 0,926                            |
| M11 | 81,94                      | 97,796                         | 0,690                            | 0,924                            |
| M12 | 81,81                      | 100,628                        | 0,600                            | 0,926                            |
| M13 | 81,97                      | 97,632                         | 0,704                            | 0,924                            |
| M14 | 81,90                      | 95,557                         | 0,811                            | 0,922                            |
| M15 | 81,97                      | 97,966                         | 0,675                            | 0,924                            |
| M16 | 82,00                      | 98,267                         | 0,598                            | 0,925                            |
| M17 | 81,90                      | 98,624                         | 0,689                            | 0,924                            |
| M18 | 81,97                      | 97,232                         | 0,522                            | 0,927                            |
| M19 | 82,03                      | 101,699                        | 0,310                            | 0,930                            |
| M20 | 82,00                      | 97,667                         | 0,703                            | 0,924                            |
| M21 | 82,32                      | 97,426                         | 0,514                            | 0,927                            |
| M22 | 82,06                      | 102,129                        | 0,339                            | 0,929                            |
| M23 | 82,35                      | 97,437                         | 0,524                            | 0,927                            |
| M24 | 82,19                      | 93,961                         | 0,765                            | 0,922                            |
| M25 | 82,19                      | 94,561                         | 0,769                            | 0,922                            |

Lampiran 7 : Distribusi Nilai r Product Moment

**Nilai r Product Moment**

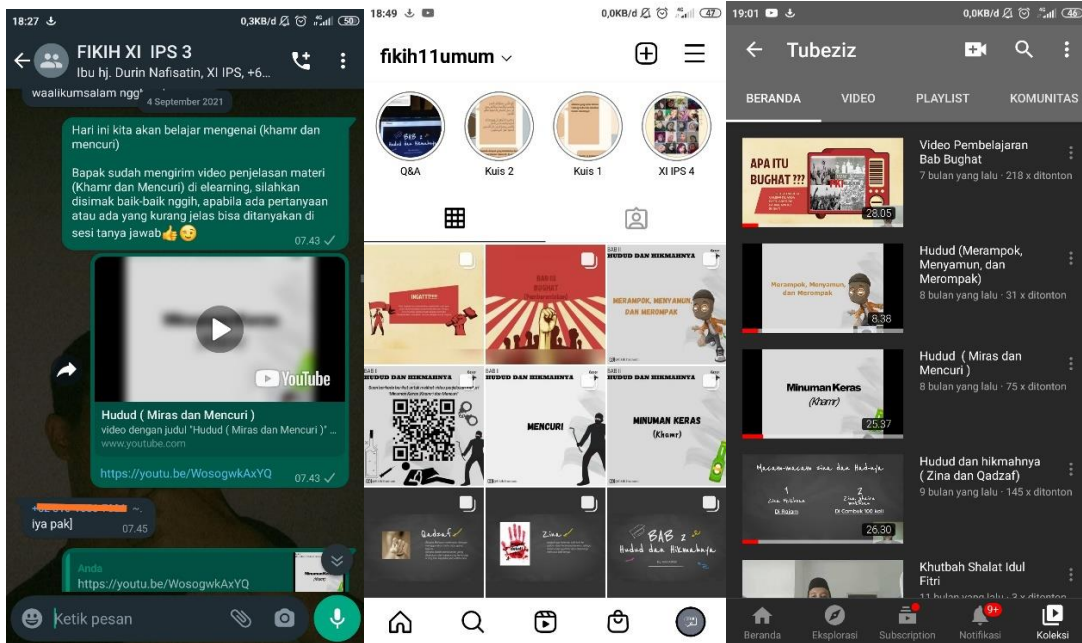
| N  | Taraf Signif |       | N  | Taraf Signif |       | N    | Taraf Signif |       |
|----|--------------|-------|----|--------------|-------|------|--------------|-------|
|    | 5%           | 10%   |    | 5%           | 10%   |      | 5%           | 10%   |
| 3  | 0,997        | 0,999 | 27 | 0,381        | 0,487 | 55   | 0,266        | 0,345 |
| 4  | 0,950        | 0,990 | 28 | 0,374        | 0,478 | 60   | 0,254        | 0,330 |
| 5  | 0,878        | 0,959 | 29 | 0,367        | 0,470 | 65   | 0,244        | 0,317 |
|    |              |       |    |              |       |      |              |       |
| 6  | 0,811        | 0,917 | 30 | 0,361        | 0,463 | 70   | 0,235        | 0,306 |
| 7  | 0,754        | 0,874 | 31 | <b>0,355</b> | 0,456 | 75   | 0,227        | 0,296 |
| 8  | 0,707        | 0,834 | 32 | 0,349        | 0,449 | 80   | 0,220        | 0,286 |
| 9  | 0,666        | 0,798 | 33 | 0,344        | 0,442 | 85   | 0,213        | 0,278 |
| 10 | 0,632        | 0,765 | 34 | 0,339        | 0,436 | 90   | 0,207        | 0,270 |
|    |              |       |    |              |       |      |              |       |
| 11 | 0,602        | 0,735 | 35 | 0,334        | 0,430 | 95   | 0,202        | 0,263 |
| 12 | 0,576        | 0,708 | 36 | 0,329        | 0,424 | 100  | 0,195        | 0,256 |
| 13 | 0,553        | 0,684 | 37 | 0,325        | 0,418 | 125  | 0,176        | 0,230 |
| 14 | 0,532        | 0,661 | 38 | 0,320        | 0,413 | 150  | 0,159        | 0,210 |
| 15 | 0,514        | 0,641 | 39 | 0,316        | 0,408 | 175  | 0,148        | 0,194 |
|    |              |       |    |              |       |      |              |       |
| 16 | 0,497        | 0,623 | 40 | 0,312        | 0,403 | 200  | 0,138        | 0,181 |
| 17 | 0,482        | 0,606 | 41 | 0,308        | 0,398 | 300  | 0,113        | 0,148 |
| 18 | 0,468        | 0,590 | 42 | 0,304        | 0,393 | 400  | 0,098        | 0,128 |
| 19 | 0,456        | 0,575 | 43 | 0,301        | 0,389 | 500  | 0,088        | 0,115 |
| 20 | 0,444        | 0,561 | 44 | 0,297        | 0,384 | 600  | 0,080        | 0,105 |
|    |              |       |    |              |       |      |              |       |
| 21 | 0,433        | 0,549 | 45 | 0,294        | 0,380 | 700  | 0,074        | 0,097 |
| 22 | 0,423        | 0,537 | 46 | 0,291        | 0,376 | 800  | 0,070        | 0,091 |
| 23 | 0,413        | 0,526 | 47 | 0,288        | 0,372 | 900  | 0,065        | 0,086 |
| 24 | 0,404        | 0,515 | 48 | 0,284        | 0,368 | 1000 | 0,062        | 0,081 |
| 25 | 0,396        | 0,505 | 49 | 0,281        | 0,364 |      |              |       |
| 26 | 0,388        | 0,496 | 50 | 0,279        | 0,361 |      |              |       |



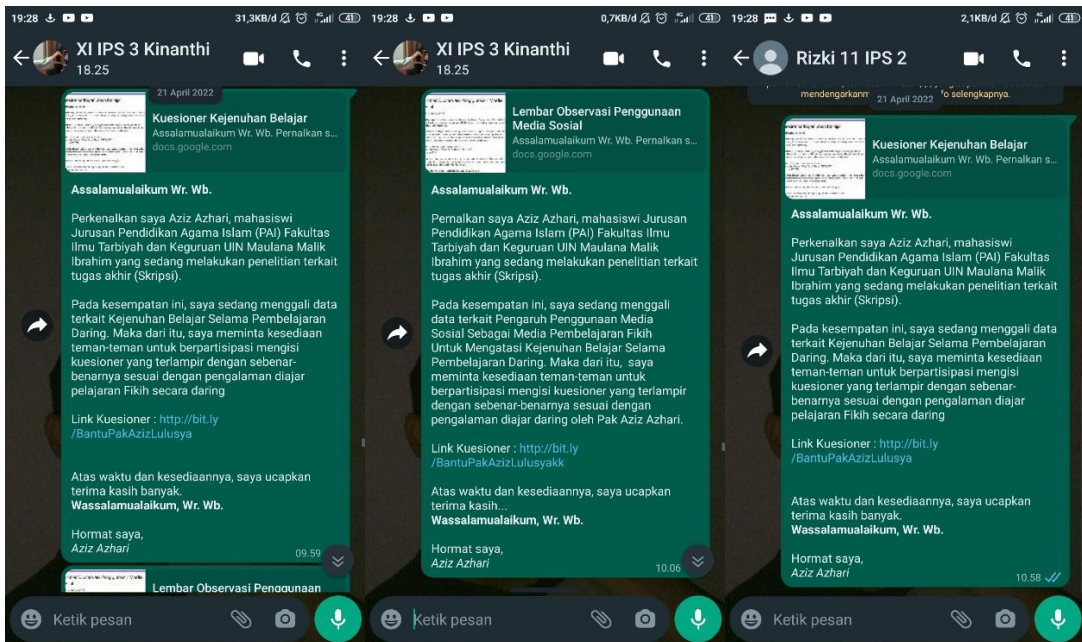
## Lampiran 8 : Dokumentasi Penelitian

### Dokumentasi Penelitian

#### 1. Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Fikih



#### 2. Pemberian Kuesioner Kepada Responden





Lampiran 9 : Biografi Mahasiswa

**BIOGRAFI MAHASISWA**



Nama : Aziz Azhari  
NIM : 18110152  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Tempat, Tanggal Lahir : Magetan, 11 Januari 2000  
Alamat : Dsn. Pakis, RT 001/RW 002, Kelurahan Panekan,  
Kecamatan Panekan, Kabupaten Magetan, Jawa Timur  
Nomor HP : 08563507265  
Nama Ayah dan Ibu : Sukar dan Masri'ah  
Email : [aziz9cmtz@gmail.com](mailto:aziz9cmtz@gmail.com)  
Riwayat Pendidikan :  

1. TK Pertiwi 2 Panekan (2005-2006)
2. SDN Panekan 3 (2006-2012)
3. MTsN Panekan (2012-2015)
4. MAN 3 Magetan (2015-2018)
5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2018-2022)

Malang, Juni 2022



Aziz Azhari